

**MERAIH
MASA DEPAN
YANG
BERKELANJUTAN**

2020
Laporan Keberlanjutan



Laporan Keberlanjutan 2018

BERKARYA BERSINERGI MENDUNIA

Sebagai satu-satunya Pabrik Peleburan aluminium di Indonesia yang telah dioperasikan selama lebih dari 4 dekade ini, kami terus bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi, kami buktikan dengan senantiasa berkarya menghasilkan produk-produk aluminium kualitas terbaik.

Kami telah mengawali langkah bersinergi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), khususnya dengan anggota Holding Industri Pertambangan. Saat ini, Perseroan telah menjadi ujung tombak proses hilirisasi produk tambang di Indonesia dengan menaungi PT ANTAM Tbk., PT Bukit Asam Tbk., PT Timah Tbk. dan PT Freeport Indonesia. Kehadiran kami sebagai Holding Industri Pertambangan berpeluang untuk berpartisipasi mengembangkan industri pendukung dan pengembangannya, membuka lapangan usaha baru akan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan, mendorong efisiensi biaya produksi dan penetrasi pasar, serta mendorong penciptaan produk dengan harga yang kompetitif.

Sebagai upaya untuk mendunia, Perseroan telah menetapkan target Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk membangun dan mengembangkan bisnisnya dan menjadi perusahaan global dan terkemuka di bidang sumber daya alam terintegrasi, dengan komitmen kuat kepada masyarakat dan lingkungan hidup. Perseroan akan mengambil langkah strategis untuk mencapai sasaran dengan pengoperasian dan pengembangan industri berbasis aluminium berbiaya rendah dan berkelanjutan melalui ekspansi, diversifikasi dan optimalisasi serta integrasi.

Kini tiba saatnya, Perseroan memantapkan langkah selanjutnya. Menyongsong tantangan yang membentang dengan berkarya, bersinergi, dan mendunia.



Laporan Keberlanjutan 2019

WE EXPLORE

Melalui sinergi yang semakin kuat dengan seluruh anggota Mining Industry Indonesia (MIND ID), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) terus berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas eksplorasi sumber daya alam untuk membangun peradaban, kesejahteraan dan masa depan yang lebih cerah. Komitmen tersebut merupakan tujuan mulia yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2019 yang menjadi landasan dari perilaku utama seluruh Insan Perusahaan yaitu Tangkas, Berupaya Lebih dan Akuntabel untuk terus menjaga keberlangsungan Perusahaan di tengah berbagai dinamika dan tantangan perkembangan sektor pertambangan di Indonesia.

Pada tahun 2019, Perusahaan mewujudkan komitmen tersebut melalui implementasi program kerja prioritas yang berfokus pada stabilitas kinerja serta menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di seluruh aspek. Melanjutkan inisiatif sinergi di tahun sebelumnya, Perusahaan memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak pada tahun 2019, antara lain melalui mencanangkan pembangunan Pabrik Pemurnian Alumina di Kalimantan Barat dan penandatanganan Joint Venture Development Agreement (JVDA) Pabrik Kalsinasi Kokas dengan PT Pertamina (Persero) serta program sinergi antar Anggota Holding antara lain kerja sama pengadaan BBM bersama, MoU rencana kerja sama kepelabuhanan dengan Pelabuhan Bukit Prima (Cucu Perusahaan PT Bukit Asam), MoU penanganan limbah B3 terintegrasi dengan PT Nasional Hijau Lestari (NHL).

Di sisi lain, Perusahaan juga terus berperan aktif dalam mendorong pembangunan berkelanjutan melalui komitmen yang semakin baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain inisiatif rehabilitasi lahan kritis di Daerah Tangkapan Air (DTA) Danau Toba, Perusahaan juga terus berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional sekaligus memastikan standar tertinggi dalam praktik ketenagakerjaan dan kualitas produk yang dihasilkan.

Pada tahun 2019, Holding Industri Pertambangan menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari Mining Industry Indonesia. Dilandasi semangat baru, MIND ID berkomitmen untuk mengeksplorasi dan mengelola potensi sumber daya mineral secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, untuk membangun peradaban, menyejahterakan bangsa dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia. Identitas baru MIND ID sekaligus memperjelas fungsi INALUM sebagai Holding Industri Pertambangan dan INALUM sebagai pelaksana operasional peleburan aluminium. Tidak ada perubahan terhadap struktur badan hukum dan operasional dari INALUM terkait dengan logo dan nama baru tersebut.

Seluruh upaya yang dilakukan pada tahun 2019 merupakan kontribusi Perusahaan terhadap bangsa Indonesia melalui eksplorasi kekayaan alam yang berkontribusi terhadap peradaban, kesejahteraan dan masa depan yang lebih cerah.



MERAIH MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi para pelaku usaha di seluruh dunia. Namun, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang menjalankan Fungsi Holding dan Fungsi Operating dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang memuaskan.

Situasi sulit tidak menghalangi Perusahaan untuk terus menjalankan komitmen mengeksplorasi dan mengelola potensi sumber daya mineral secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Perusahaan tetap melaksanakan program-program keberlanjutan yang terdiri dari aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dengan baik, bertanggung jawab, penuh dedikasi, dan *accountable*.

Sepanjang tahun 2020 Perusahaan telah merealisasikan investasi lingkungan yang diarahkan untuk kegiatan reklamasi & revegetasi, pengendalian erosi & sedimentasi, pengelolaan limbah, serta pemantauan lingkungan. Untuk kinerja sosial, melalui kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan melaksanakan program PKBL dan CSR. Selain itu, Perusahaan merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai dalam upaya memenuhi kewajiban pengembangan SDM.

Secara umum, Perusahaan mampu menjalani situasi luar biasa yang belum pernah terjadi ini dengan baik melalui implementasi strategi yang terjalin secara kolaboratif. Perusahaan berhasil menjalankan efisiensi internal, perubahan pola kerja, serta komitmen untuk membangun budaya yang memang menjadi *key behavior* MIND ID.

Dengan perilaku *agile* dan *going extra miles*, Perusahaan mampu menaklukkan seluruh tantangan yang menghadang. Hal ini menjadi modal berharga bagi seluruh insan MIND ID untuk meraih masa depan yang gemilang.

DAFTAR ISI



BAB 1 PROFIL PERUSAHAAN

- 8 **HOLDING dan OPERATING**
- 9 **Informasi Umum**
- 11 **Riwayat Singkat**
- 12 **Jejak Langkah**
- 13 **Struktur Grup**
- 14 **Entitas Anak**
- 16 **Wilayah Operational**
- 19 **Profil MIND ID**
- 21 **Profil INALUM Operating**
- 22 **Ikhtisar Keuangan**



BAB 2 MAKNA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID

- 26 Makna Dan Strategi Keberlanjutan Grup MIND ID
- 27 Memaksimalkan Potensi Dan Sumber Daya Untuk Kemajuan Peradaban
- 28 Mengoptimalkan Kehadiran Perusahaan Untuk Kesejahteraan, Kinerja Ekonomi Yang Optimal
- 29 Menghasilkan Produk Esensial Bagi Industri Strategis Secara Bertanggung Jawab



BAB 3 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

- 32 Tentang Laporan Keberlanjutan
- 32 Referensi Pelaporan
- 33 Profil Laporan
- 33 Proses Penentuan Isi Laporan
- 35 Perubahan Selama Periode Pelaporan
- 35 Daftar Topik Material Dan Batasannya
- 37 Pelibatan Pemangku Kepentingan
- 38 Kontak



BAB 4 MIND ID

- 40 Kinerja Keberlanjutan Grup MIND ID 2020
- 44 Adaptasi Grup MIND ID Hadapi Pandemi
- 45 Kontribusi Grup MIND ID Tangani Pandemi
- 46 Peristiwa Penting MIND ID
- 46 Penghargaan Dan Sertifikasi
- 49 Sambutan Komisaris Utama
- 53 Sambutan Grup CEO



BAB 5 INALUM OPERATING

- 58 Kinerja Keberlanjutan & Skala Organisasi
- 61 Sambutan Direktur Pelaksana
- 64 Peristiwa Penting
- 66 Penghargaan & Sertifikasi
- 67 Ringkasan Kegiatan Operasional
- 67 Pabrik Peleburan Aluminium
- 70 Pabrik Reduksi Dan Pencetakan Aluminium
- 71 Pembangkit Listrik Tenaga Air



BAB 6 TATA KELOLA BERKELANJUTAN

- 74 Tata Kelola Berkelanjutan
- 74 Tujuan Penerapan GCG
- 75 Model Tata Kelola MIND ID
- 75 Struktur Kebijakan Tata Kelola
- 77 Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 78 Upaya Anti Korupsi
- 79 Manajemen Risiko





BAB 7 MANFAAT EKONOMI BERKELANJUTAN

- 84 Komitmen Kerja Ekonomi
- 84 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- 86 Kinerja Operasional Per Segmen Usaha MIND ID
- 88 Rencana Pengembangan Usaha MIND ID
- 89 Rencana Pengembangan Usaha Inalum Operating
- 90 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
- 91 Pembangkit Listrik Tenaga Air
- 92 Manajemen Pemasok
- 93 Tanggung Jawab Konsumen



BAB 8 KINERJA LINGKUNGAN

- 96 Komitmen Pelestarian Lingkungan
- 97 Manajemen Kepatuhan
- 97 Manajemen Energi
- 97 Neraca Energi Listrik Tahun 2020
- 98 Pasokan Air
- 98 Pemakaian Energi
- 99 Konsumsi Energi
- 100 Intensitas Energi
- 100 Manajemen Bahan Baku
- 100 Konsumsi Bahan Baku Utama
- 101 Manajemen Air
- 101 Pengambilan Air
- 101 Realisasi Pengambilan Air Grup MIND ID
- 102 Manajemen Limbah Dan Efluen
- 102 Pengolahan Limbah Pabrik
- 103 Efluen
- 103 Kualitas Efluen
- 103 Manajemen Emisi
- 105 Kualitas Emisi Udara
- 105 Emisi Gas Rumah Kaca
- 106 Keanekaragaman Hayati



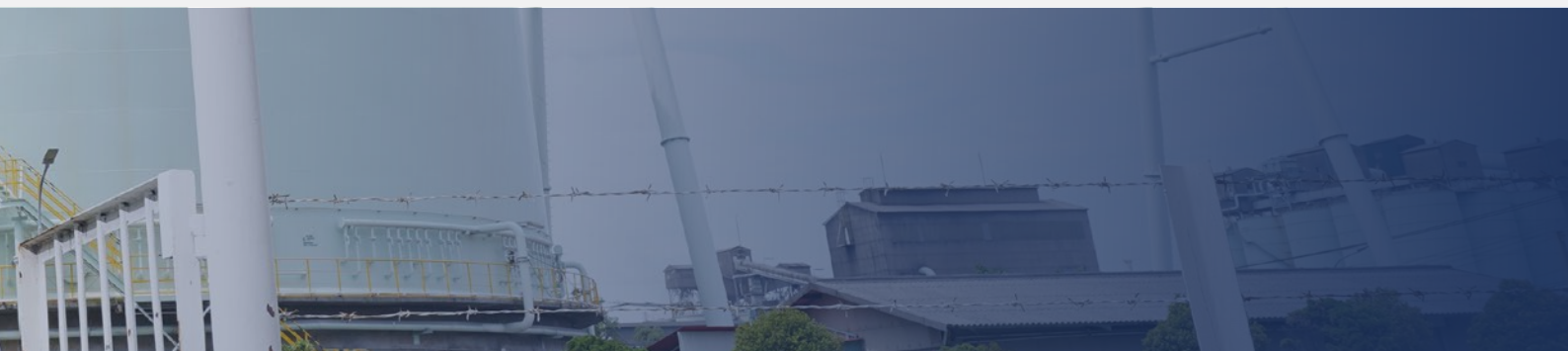
BAB 9 SUMBER DAYA MANUSIA

- 110 MIND ID
- 112 Demografi Pegawai
- 113 Program Pengembangan Pegawai
- 114 Manajemen Talenta
- 114 Internalisasi Budaya
- 115 Rekrutmen Dan *Turnover*
- 116 INALUM Operating
- 116 Strategi Perencanaan SDM
- 116 Demografi Pegawai
- 117 Program Pengembangan Pegawai
- 119 Produktivitas Pegawai
- 119 Rekrutmen Dan *Turnover*
- 120 *Leadership Success*
- 120 Kesejahteraan
- 121 Survei Keterikatan Dan Kepuasan Pegawai
- 121 Hubungan Industrial
- 122 Mekanisme Penyelesaian Sengketa Perburuhan
- 123 Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
- 123 Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja



BAB 10 KONTRIBUSI SOSIAL BERKELANJUTAN

- 128 Kontribusi Sosial Berkelanjutan
- 128 MIND ID
- 129 Kebijakan Strategis PKBL & Tanggung Jawab Sosial
- 129 Komitmen Terhadap ESG
- 131 Kompilasi Program Kerja ESG Sesuai Noble Purpose MIND ID
- 132 Kesesuaian Noble Purpose, ICMM, SDGS Dan ISO 26000
- 136 INALUM Operating
- 136 Program Kemitraan
- 138 Program Bina Lingkungan



01

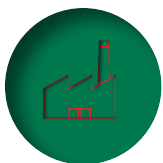
PROFIL PERUSAHAAN







HOLDING DAN OPERATING



PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) adalah BUMN Holding Industri Pertambangan yang melaksanakan Fungsi *Holding* dan Fungsi *Operating*.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ditunjuk sebagai Holding Industri Pertambangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium.

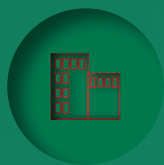
Mining Industry Indonesia atau MIND ID adalah *brand name* atau penyebutan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) saat melaksanakan Fungsi *Holding*, yaitu kepengurusan sebagai *strategic holding*, yang menangani arah kebijakan, pengkonsolidasian keuangan, layanan strategis, dan transformasi bisnis Grup MIND ID.

INALUM Operating adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang melaksanakan Fungsi *Operating*, yaitu kepengurusan yang berfungsi sebagai pabrik peleburan aluminium, yang menangani operasi dan produksi, pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya manusia, dan keuangan atas smelter dan pembangkit tenaga listrik.

INFORMASI UMUM

Nama	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Nama Panggilan	MIND ID untuk Fungsi <i>Holding</i> INALUM Operating untuk Fungsi <i>Operating</i>
Bidang Usaha	Melakukan usaha di bidang industri aluminium terpadu, bidang pertambangan dan bidang industri, serta optimalisasi sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.
Tanggal Pendirian	MIND ID: 27 November 2017 INALUM Operating: 6 Januari 1976
Komposisi Pemegang Saham	100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia
Kontak	MIND ID Gedung Energy Lt. 16, SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia Telepon: (+6221) 27938750 Fax: (+6221) 27936331 Email: corsec@mind.id INALUM Operating Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka 21657 Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara, Indonesia P.O. BOX 1 Kuala Tanjung Telepon: (+62622) 31311 Fax: (+62622) 31001 Email: corsec@inalum.id
Perubahan Status Perusahaan	- Menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 19 Desember 2013, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2014 tentang Penetapan PT Indonesia Asahan Aluminium sebagai Perusahaan Perseroan (Persero). - Ditunjuk menjadi BUMN Holding Industri Pertambangan pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium.
Jaringan	MIND ID memiliki kantor pusat di Jakarta. INALUM Operating memiliki Kantor Pusat Pabrik Peleburan Aluminium di Kuala Tanjung, Kantor PLTA di Paritohan, Kantor Perwakilan di Jakarta dan Kantor Penghubung di Medan.





RIWAYAT SINGKAT

Awal mula berdirinya Perusahaan, berasal dari keinginan Pemerintah untuk memanfaatkan potensi air Sungai Asahan yang mengalir dari Danau Toba. Tujuannya untuk membangun pembangkit listrik dalam memenuhi kebutuhan listrik di Sumatera Utara. Upaya tersebut mulai diwujudkan pada masa pemerintahan Hindia Belanda, sejak tahun 1919 dengan melakukan beberapa studi kelayakan. Tidak ada tindak lanjut hasil studi tersebut hingga Indonesia merdeka pada tahun 1945.

Pada tahun 1964, Pemerintah kembali melanjutkan rencana tersebut bekerjasama dengan Rusia. Peristiwa politik tahun 1965 membuat kegiatan terhenti. Pemerintah melanjutkan kembali pada tahun 1972 dengan menggarap Pembangkit Listrik di Sungai Asahan. Dalam proyek itu, pemerintah menggandeng perusahaan asal Jepang, yaitu Nippon Koei untuk melakukan studi kelayakan. Hasil studi merekomendasikan bahwa Sungai Asahan layak untuk dibangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), yang kemudian dipergunakan untuk kegiatan peleburan di Pabrik Peleburan Aluminium.

Sebagai tindak lanjut, pada 25 November 1975, Pemerintah Indonesia menandatangani kerja sama dengan 12 investor asal Jepang: Sumitomo Chemical Company Ltd., Sumitomo Shoji Kaisha Ltd., Nippon Light Metal Company Ltd., C Itoh & Co., Ltd., Nissho Iwai Co., Ltd., Nichimen Co., Ltd., Showa Denko K.K., Marubeni Corporation, Mitsubishi Chemical Industries Ltd., Mitsubishi Corporation, Mitsui Aluminium Co., Ltd., Mitsui & Co., Ltd. Kerja sama ini bertujuan untuk membangun proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air dan Pabrik Peleburan Aluminium, yang di kemudian hari dikenal dengan Proyek Asahan. Konsorsium 12 perusahaan dan pemerintah Jepang tersebut bernama Nippon Asahan Aluminium Co, Ltd (NAA) dan berkedudukan di Tokyo. Perusahaan ini mewakili pihak Jepang dalam pembentukan perusahaan bersama dengan Pemerintah Indonesia yang kelak akan dibentuk di Jakarta.

Pada 6 Januari 1976, NAA bersama Pemerintah Indonesia mendirikan perusahaan dengan nama PT Indonesia Asahan Aluminium, berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 2 tanggal 6 Januari 1976 yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/12/20 tanggal 10 Januari 1976 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1976. PT Indonesia Asahan Aluminium inilah kelak mengoperasikan Proyek Asahan, terdiri dari PLTA dan pabrik peleburan aluminium.

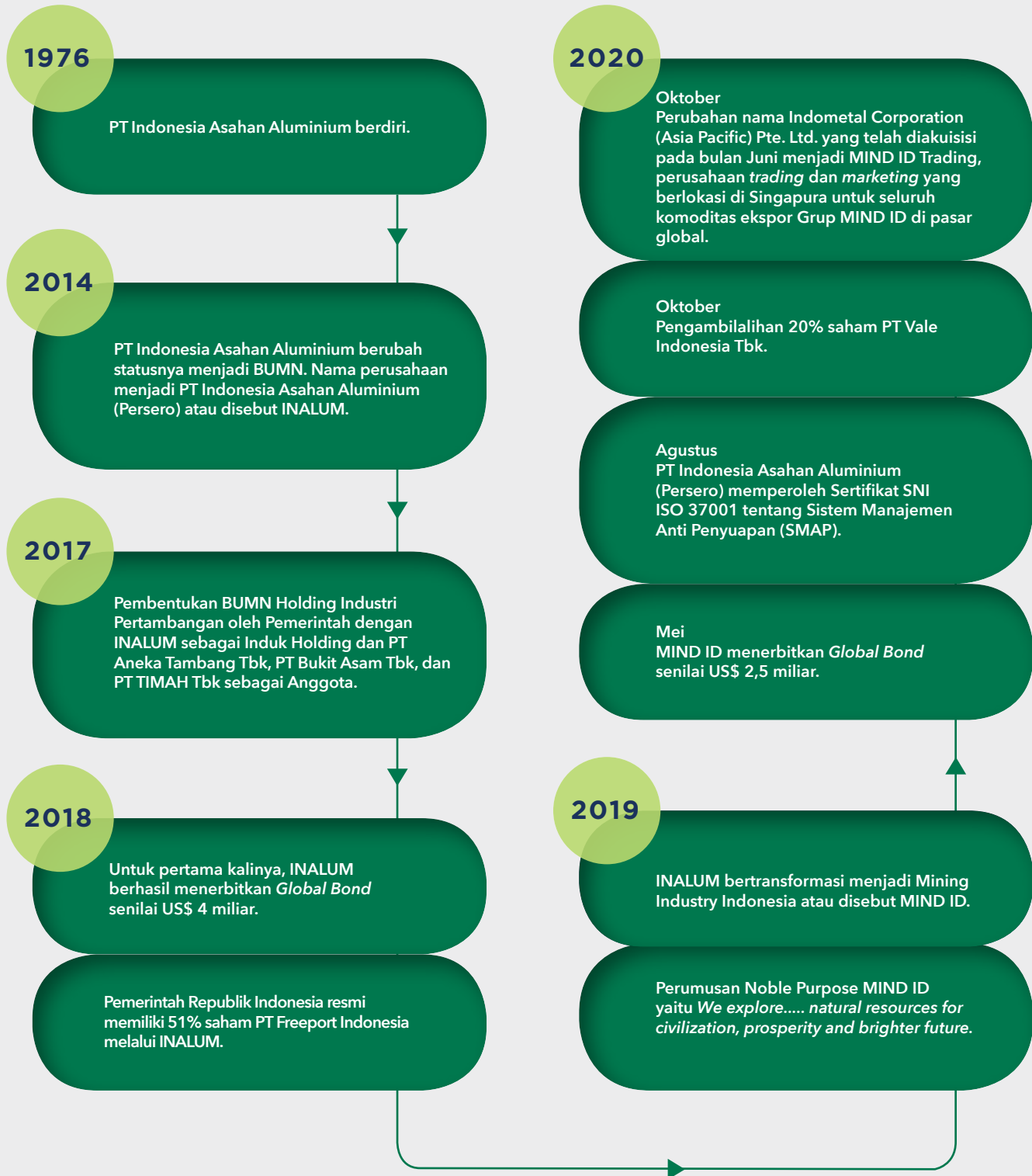
Untuk mendukung kelancaran dan keberlangsungan Proyek Asahan, Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No. 5 tahun 1976 tentang Pembentukan Badan Otorita Asahan, yang bertanggung jawab atas kelancaran pembangunan dan pengembangan Proyek Asahan. Nilai investasi awal PT Indonesia Asahan Aluminium dalam Proyek Asahan sebesar 411 miliar yen, jumlah sangat besar untuk saat itu.

Dari sisi kepemilikan saham, pada awalnya, Indonesia memiliki 10% dan NAA 90%. Pada 1978, komposisinya berubah menjadi 25%: 75%, selanjutnya pada 1987 berubah lagi menjadi 41,13%: 58,87%. Setahun kemudian, pada 1988, saham Pemerintah Indonesia menjadi 41,12% dan NAA 58,88%. Pada akhir 2013, Pemerintah Indonesia berkeinginan mengambil alih sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 21 April 2014, status PT Indonesia Asahan Aluminium pun berubah menjadi BUMN berdasarkan Peraturan Pemerintah No.26 tahun 2014 tentang penetapan status PT Indonesia Asahan Aluminium menjadi Perusahaan Perseroan. Namanya berubah menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau disingkat INALUM.

Pada tahun 2017, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Kemudian pada 27 November 2017, Pemerintah melakukan Penandatanganan pengalihan saham Pemerintah di PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk dan PT Freeport Indonesia kepada INALUM yang sekaligus menandakan Holding Industri Pertambangan resmi dibentuk dengan INALUM sebagai Induk Holding dan PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT TIMAH Tbk sebagai Anggota. Tanggal 29 November 2017, PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk dan PT TIMAH Tbk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa resmi mengumumkan pengalihan saham Pemerintah ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium.

Pada tahun 2019, identitas Holding Industri Pertambangan bertransformasi menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari Mining Industry Indonesia. Dilandasi semangat baru, MIND ID berkomitmen untuk mengeksplorasi dan mengelola potensi sumber daya mineral secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, untuk membangun peradaban, menyejahterakan bangsa dan menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia. Identitas baru MIND ID sekaligus memperjelas fungsi INALUM sebagai MIND ID dan INALUM sebagai pelaksana operasional pabrik peleburan aluminium. Tidak ada perubahan terhadap struktur badan hukum dan operasional dari INALUM terkait dengan logo dan identitas baru tersebut.

JEJAK LANGKAH



STRUKTUR GRUP



Penjelasan Struktur Grup:

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

Perusahaan pertambangan yang mengolah sejumlah mineral serta menjalankan usaha lain termasuk perdagangan dan industri, transportasi dan jasa lain yang terkait dengan sektor pertambangan. Segmen operasi ANTAM dibedakan menurut tiga bisnis inti yaitu nikel, emas dan pemurnian, serta bauksit dan alumina.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Perusahaan energi kelas dunia yang berfokus pada pertambangan batu bara dan turunannya.

PT Freeport Indonesia (PTFI)

Perusahaan pertambangan mineral yang menambang dan mengolah bijih menghasilkan konsentrat yang mengandung tembaga, emas dan perak. Mengoperasikan tambang Grasberg kelas dunia, tambang emas nomor satu dan tambang tembaga nomor dua di dunia.

PT TIMAH Tbk (TIMAH)

Penghasil dan pengeksport logam timah, serta memiliki segmen usaha penambangan timah yang terintegrasi.

PT Vale Indonesia Tbk (VALE)

Perusahaan pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi yang beroperasi di Blok Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan.

MIND ID Trading

Perusahaan perdagangan dan pemasaran yang berlokasi di Singapura, untuk semua komoditas ekspor Grup MIND ID.

PT Borneo Alumina Indonesia (BAI)

Anak perusahaan INALUM dan ANTAM yang akan mengembangkan, membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengelola Smelter Grade Alumina Refinery (Proyek SGAR) dengan kapasitas 1 Juta produk Alumina per tahun (*expandable*) di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia, untuk meningkatkan nilai tambah nasional dengan melakukan pemurnian bijih bauksit menjadi produk alumina.

PT Nasional Hijau Lestari (NHL)

Konsorsium Perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN yang bergerak dalam pengelolaan limbah.

PT Indonesia Papua Metal dan Mineral (IPMM)

Perusahaan patungan INALUM dengan Pemerintah Daerah Papua (BUMD) untuk mengelola saham PT Freeport Indonesia.

PT Indonesia Aluminium Alloy (IAA)

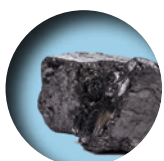
Sebuah perusahaan yang berfokus pada produksi aluminium sekunder.

ENTITAS ANAK

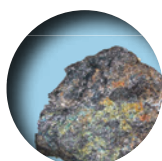
Nama	Kepemilikan	Status Operasi	Tahun Operasi	Alamat
PT Aneka Tambang Tbk	65%	Beroperasi	1968	Gedung Aneka Tambang Tower A, Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia Tel.: (+62-21) 789 1234 Fax.: (+62-21) 789 1224
PT Bukit Asam Tbk	65,93%	Beroperasi	1938	Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim 31716, Muara Enim, Sumatera Selatan Tel.: (+62-734) 451 096 Fax.: (+62-734) 451 095
PT TIMAH Tbk	65%	Beroperasi	1976	Jl. Jenderal Sudirman 51, Pangkal Pinang 33121, Bangka, Indonesia Tel.: (+62-717) 425 8000 Fax.: (+62-717) 425 8080
PT Freeport Indonesia	51,23%	Beroperasi	1967	Plaza 89, Lt. 5 Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7. No. 6, Jakarta Selatan 12940, Indonesia Tel.: (+62-21) 259 1818 Fax.: (+62-21) 259 1945
PT Vale Indonesia Tbk	20%	Beroperasi	1968	The Energy Building SCBD Lot 11A Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Lt. 31 Jakarta Selatan, Indonesia 12190 Tel.: (+6221) 524 9000 Fax.: (+6221) 524 9020
MIND ID Trading	100%	Beroperasi	2019	8 Temasek Boulevard #24-03 Suntec Tower Three Singapore (038988)
PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	100%	Beroperasi	2009	Gedung Energy Lt. 19 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Tel.: (+6221) 27517566 Fax.: (+6221) 27518005
PT Borneo Alumina Indonesia	60%	Belum Beroperasi	-	ANTAM Office Park, Tower B, 7th Floor, Jl. TB Simatupang No. 01 Tanjung Barat, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12530
PT Nasional Hijau Lestari	25%	Beroperasi	2019	Gedung Antam Tower B Lt.16, RT.10/RW.4, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta 12530
PT Indonesia Aluminium Alloy	99,99%	Belum Beroperasi	-	IAA Casthouse, Jl. Access Road, Kuala Tanjung, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara 21657



WILAYAH OPERASIONAL



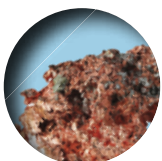
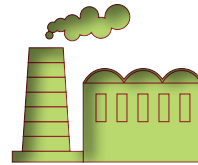
BATU BARA



NIKEL



BAUKSIT



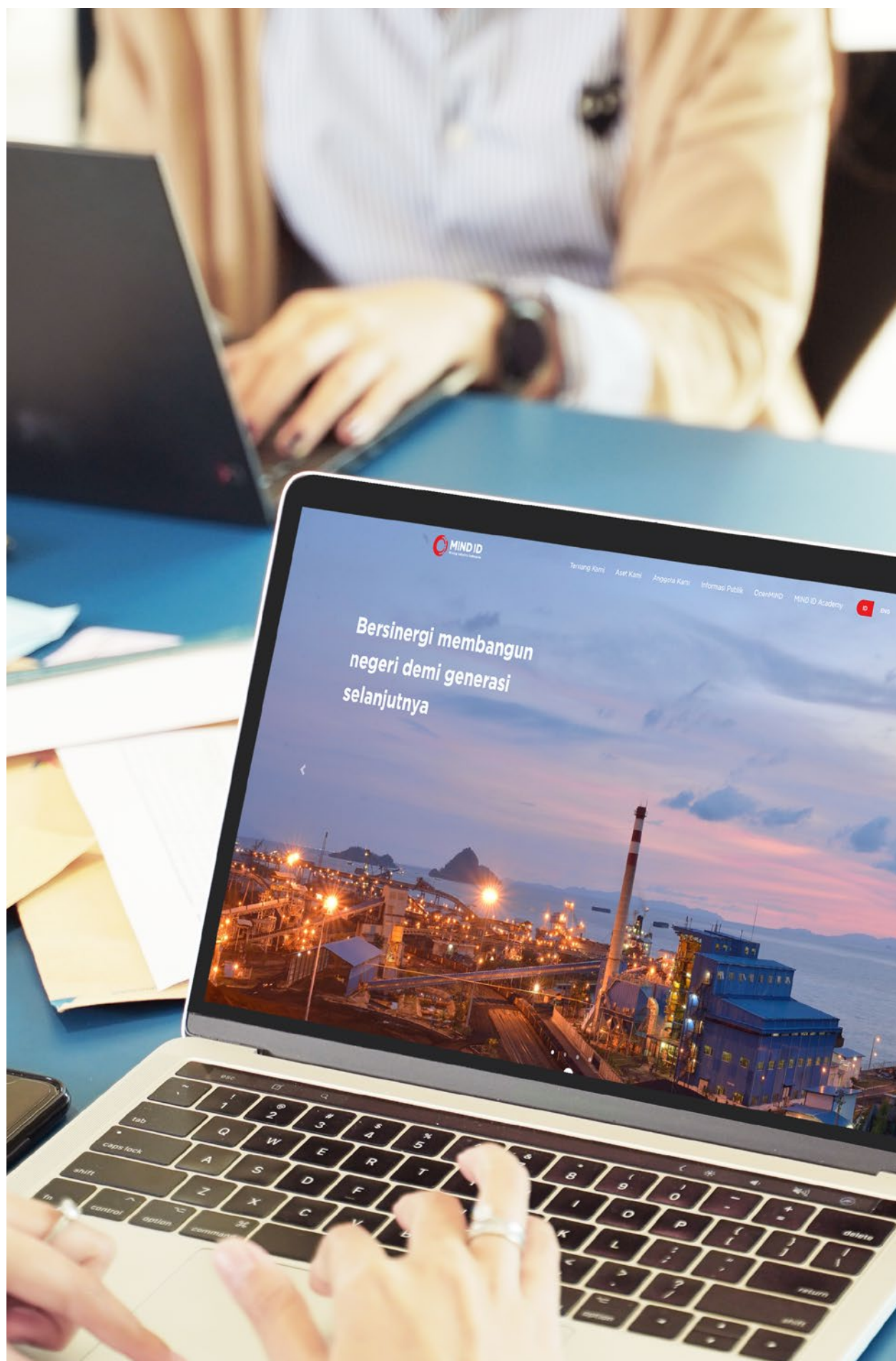

TEMBAGA




EMAS




TIMAH



PROFIL MIND ID

Bidang usaha dan kegiatan usaha	<i>Strategic holding</i>
Visi	Menjadi perusahaan tambang dunia yang terintegrasi, yang memiliki komitmen kuat bagi masyarakat dan lingkungan.
Misi	• Mendukung peningkatan kesejahteraan untuk Indonesia, rakyatnya dan para pemangku kepentingan • Mengelola sumber daya alam Indonesia melalui pengelolaan bisnis hulu dan hilir yang berkelas dunia • Memaksimalkan nilai tambah melalui integrasi hulu dan hilir • Mencapai operasional prima melalui sinergi, produktivitas dan penerapan teknologi • Menjadi pemimpin di industri tambang dengan membangun kemampuan yang terbaik dan beragam di bidang inovasi dan teknologi, pemasaran, kemitraan dan pengelolaan energi • Mempekerjakan talenta-talenta terbaik yang dapat melaksanakan semua kegiatan
Mandat	1. Mengelola cadangan dan sumber daya mineral strategis Indonesia 2. Pengembangan hilirisasi industri tambang 3. Menjadi perusahaan kelas dunia
<i>Noble Purpose</i>	<i>We explore..... Natural resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future</i>
Nilai dan Budaya Perusahaan	AKHLAK A manah (Memegang teguh kepercayaan yang diberikan) K ompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) H armonis (Saling Peduli dan menghargai perbedaan) L oyal (Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara) A daptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan) K olaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis)
Perilaku kunci (<i>key behavior</i>)	<i>Agile</i> (Tanggap terhadap tantangan baru) <i>Going Extra Miles</i> (Bekerja Melampaui Target) <i>Accountable</i> (Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab)



PROFIL INALUM OPERATING

Bidang usaha dan kegiatan usaha	Melakukan usaha dalam produksi Alumina, Pabrik Kalsinasi Kokas dan turunannya, Pabrik Peleburan Aluminium dan turunannya, pemasaran, penjualan, dan distribusi hasil produksi dan produk sejenis lainnya, serta membangun dan mengoperasikan Pembangkit Listrik untuk penggunaan sendiri dan penjualan listrik serta menyewakan atau mengerjakan sarana dan prasarana yang dimiliki INALUM Operating.
Visi	Menjadi INALUM Operating Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan
Misi	1. Menjalankan operasi peleburan Aluminium terpadu yang menguntungkan, aman dan ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan 2. Memberikan sumbangsih kepada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional melalui kegiatan operasional dan pengembangan usaha berkesinambungan 3. Berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang tepat sasaran 4. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia secara terencana dan berkesinambungan untuk kelancaran operasional dan pengembangan industri Aluminium
Nilai dan Budaya INALUM Operating	AKHLAK A manah (Memegang teguh kepercayaan yang diberikan) K ompeten (Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas) H armonis (Saling Peduli dan menghargai perbedaan) L oyal (Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara) A daptif (Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan) K olaboratif (Membangun kerja sama yang sinergis)
Perilaku kunci	<i>Agile</i> (Tanggap Terhadap Tantangan Baru) <i>Going Extra Miles</i> (Bekerja Melampaui Target) <i>Accountable</i> (Bertindak dengan Penuh Tanggung Jawab)

Skala Perusahaan

Uraian	Satuan	2020	2019	2018
Jumlah Pegawai	Orang	1.838	1.988	2.057
Jumlah Kapasitas Produksi	Ton/tahun	260.000	260.000	260.000
Jumlah Capaian Produksi	Ton	245.000	249.531	242.043
Jumlah Penjualan	Ton	250.237	254.083	246.892
Dalam Negeri	Ton	188.433	239.481	205.892 (83,4%)
Luar Negeri (ekspor)	Ton	61.084	14.500	41.000 (16,60%)
Jumlah Pendapatan Penjualan	Rp juta	66.568	80.628.662	65.277.429
Aset	Rp juta	180.778.803	164.843.032	164.558.793
Liabilitas	Rp juta	108.194.067	93.052.254	90.332.676
Ekuitas	Rp juta	72.584.736	71.790.778	74.226.117

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Rp juta)

Laporan Posisi Keuangan	2020	2019	2018*
Aset Lancar	45.032.121	43.665.723	43.776.299
Aset Tidak Lancar	135.746.682	121.117.309	120.782.494
Jumlah Aset	180.778.803	164.843.032	164.558.793
Liabilitas Jangka Pendek	26.588.467	24.144.410	20.597.889
Liabilitas Jangka Panjang	81.605.600	68.907.844	69.734.787
Jumlah Liabilitas	108.194.067	93.052.254	90.332.676
Jumlah Ekuitas	72.584.736	71.790.778	74.226.117
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	180.778.803	164.843.032	164.558.793

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Rp juta)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2020	2019	2018*
Pendapatan	66.568.970	80.628.662	65.277.429
Beban Pokok Pendapatan	(54.974.407)	(66.130.864)	(48.807.119)
Laba Kotor	11.594.563	14.497.798	16.470.310
Beban Usaha	(6.489.533)	(8.726.048)	(7.513.012)
Laba Usaha	5.105.030	5.771.750	8.957.298
Penghasilan Lain-lain Neto	412.214	1.410.756	6.754.313
Laba sebelum Pajak Penghasilan	3.432.772	2.268.389	13.891.879
Beban Pajak Penghasilan	(1.608.140)	(2.241.341)	(3.021.803)
Laba Tahun Berjalan	1.820.436	24.540	10.826.612
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, setelah Pajak	238.197	(11.935)	1.798.979
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.058.633	12.605	12.625.591
EBITDA	11.261.343	8.415.333	18.511.210

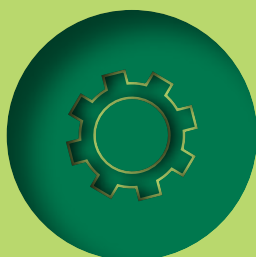
Rasio Keuangan

(Rp juta)

Uraian	2020	2019	2018
Rasio Lancar	1,69x	1,81x	2,13
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	1,01%	0,01%	5,44
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas, ROE	2,51%	0,03%	14,59
Rasio Laba Kotor	17,42%	17,98%	25,23
Rasio Laba Bersih	2,73%	0,03%	16,6
Rasio Utang-Berbunga terhadap Ekuitas	1,26x	1,06x	
Rasio Utang-Berbunga terhadap Aset	0,51x	0,46x	
Marjin EBITDA	16,92%	10,44%	13,3

02

MAKNA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID





MAKNA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID



Grup MIND ID memiliki pandangan holistik terhadap aspek keberlanjutan di setiap aktivitas Perusahaan. Sebagai entitas pengelola sumber daya alam mineral dan batubara strategis, Grup MIND ID menerapkan implementasi praktik operasional yang baik sehingga terwujud praktik bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi optimal kepada negara dan masyarakat. Sejalan dengan tujuan mulia (noble purpose) Grup MIND ID yang dikenal dengan *WE Explore.....for Civilization, Prosperity and a Brighter Future*, Perusahaan memastikan di setiap aktivitas dan keberadaan Grup MIND ID di suatu wilayah akan menciptakan peradaban, meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan masa depan yang lebih cerah. Noble Purpose Grup MIND ID menjadi landasan dan diterjemahkan ke dalam tiga pilar sebagai wujud strategi keberlanjutan MIND ID yakni:

Memaksimalkan potensi dan sumber daya untuk kemajuan peradaban	Mengoptimalkan kehadiran perusahaan untuk kesejahteraan	Menghasilkan produk esensial bagi industri strategis secara bertanggung jawab
• Hilirisasi • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) • Sumber Daya Manusia (SDM) • Pengembangan Masyarakat	• Kinerja ekonomi yang optimal • Cadangan mineral dan batubara • Dampak ekonomi tidak langsung	• Tata kelola, etika, integritas dan manajemen risiko • Energi • Emisi • Limbah • Air & Efluen • Reklamasi & Keanekaragaman Hayati

Strategi tersebut diwujudkan melalui implementasi sasaran & rencana jangka panjang perusahaan yakni: Peningkatan portofolio kelolaan cadangan mineral dan batubara, Pengembangan bisnis hilirisasi dan Kepemimpinan pasar.

MEMAKSIMALKAN POTENSI DAN SUMBER DAYA UNTUK KEMAJUAN PERADABAN

Hilirisasi

Grup MIND ID menyadari bahwa komoditas mineral dan batubara merupakan salah satu potensi besar yang dimiliki Indonesia dan di saat yang sama memiliki sifat tak terbarukan. Untuk itu, perusahaan berkomitmen memanfaatkan dengan baik secara jangka panjang dengan meningkatkan nilai tambah mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian mineral.

Pada pendekatan praktik operasional yang baik, pengelolaan sumber daya alam mineral dan batubara dalam jangka panjang secara bertanggung jawab akan memberikan manfaat yang lebih besar terhadap kemajuan kehidupan manusia. Melalui hilirisasi, komoditas mineral dan batubara mentah diolah lebih lanjut menjadi produk akhir maupun produk olahan yang akan menjadi bagian penting dalam industri strategis yang bermanfaat untuk peradaban. Perusahaan melaksanakan hilirisasi di semua komoditas yang dikelola Grup MIND ID yakni nikel, timah, aluminium, tembaga, emas, dan bauksit. Perusahaan juga tengah mempersiapkan upaya hilirisasi batu bara menjadi produk yang memiliki manfaat lebih tinggi.

Sumber Daya Manusia & K3

Human Capital merupakan salah satu aset utama Grup MIND ID dan menjadi salah satu prioritas dalam aspek keberlanjutan. Grup MIND ID berkomitmen melaksanakan pengembangan dan pengelolaan *Human Capital* melalui praktik terbaik sehingga mendukung keberlangsungan bisnis serta peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Strategi manajemen *Human Capital* dilakukan dengan proses identifikasi kapabilitas organisasi sesuai dengan *masterplan* MIND ID hingga pemetaan jalur pembelajaran dan karir. Pada tahun 2020, MIND ID telah menyusun peta jalur pembelajaran dan karir bersamaan dengan pembaruan Pedoman Strategis Bidang SDM yang diharapkan dapat membantu implementasi strategi pengelolaan *Human Capital* di Anggota MIND ID. Grup MIND ID menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) 124 yang mewajibkan seluruh Pegawai mengikuti kegiatan pembelajaran dan pengembangan minimal 24 jam dalam satu tahun. Tahun 2020, sebanyak 99,6% dari seluruh pegawai Grup MIND ID tercatat telah memenuhi KPI 124 tersebut.

Selama pandemi COVID-19 tahun 2020, Perusahaan terus memastikan Insan Grup MIND ID memiliki area kerja yang aman dan sehat melalui pelaksanaan protokol kesehatan baik di perkantoran, tambang, pabrik dan area lainnya. Perusahaan mengeluarkan dan menerapkan 18 protokol terkait pencegahan dan penanganan COVID-19. Lebih dari 4.305 test swab PCR dan hampir 48.157 rapid test antibodi dan antigen telah dilakukan, untuk memastikan kesehatan, pencegahan dan penanganan kasus COVID-19 di Grup MIND ID.

Grup MIND ID juga terus melakukan transformasi dan internalisasi budaya untuk menyelaraskan arah gerak seluruh Anggota MIND ID melalui *Culture Movement* dengan menjadikan *Noble Purpose* MIND ID yaitu, *"We Explore.....Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future"* sebagai narasi pemersatu. Selain *Noble Purpose*, elemen yang mendasari budaya di MIND ID adalah tiga perilaku utama sebagai penggerak seluruh Pegawai Grup MIND ID yaitu:

- Agile* (Tanggap terhadap tantangan baru)
- Going Extra Miles* (Bekerja melampaui target)
- Accountable* (Bertindak dengan penuh tanggung jawab)

Pada tahun 2020 MIND ID menyelaraskan transformasi budaya yang telah dilakukan dengan menjadikan AKHLAK sebagai panduan nilai utama sesuai dengan SE-7-MBU/07/2020 Kementerian BUMN Tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia BUMN.

Perusahaan memiliki kebijakan strategis sumber daya manusia. Sebagai perusahaan pengelola sumber daya mineral strategis, aktivitas operasional Grup MIND ID mencakup di antaranya kegiatan penambangan dan pengolahan mineral dan batubara yang memiliki tingkat risiko tinggi. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi pemetaan manajemen risiko Perusahaan yang mendapatkan prioritas utama. MIND ID mendorong Anggota MIND ID untuk melaksanakan kaidah penambangan yang baik dan peraturan yang berlaku umum agar tidak terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja, menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif serta pencegahan dan penanggulangan perubahan lingkungan hidup melalui pedoman strategis K3 dan Lingkungan Hidup (K3LH). MIND ID mendorong Anggota MIND ID untuk mengidentifikasi bahaya, melakukan penilaian risiko, pengendalian risiko, pemantauan risiko, pengukuran risiko dan mencatat profil risiko.

Pengembangan Masyarakat

Sepanjang tahun 2020, MIND ID menyusun Panduan Keberlanjutan *Environment, Social, and Governance* (Panduan ESG) yang bertujuan memberikan arah bagi MIND ID dan anggota MIND ID dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan. TJSL MIND ID mengacu kepada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) di dalam kerangka 10 prinsip International Council on Mining and Metals (ICMM). Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh MIND ID bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, meningkatkan kualitas Pendidikan dan Kesehatan yang berada di dalam kerangka pilar TJSL BUMN yaitu pilar Pembangunan Sosial, Pembangunan Ekonomi, Pendidikan dan Lingkungan.

	MIND ID	ANTAM	Bukit Asam	Inalum Operating	TIMAH
Swab PCR	350	579	1.953	359	1.064
Rapid Test Antibodi & Antigen	6.000	20.323	3.833	5.882	12.119

MENGOPTIMALKAN KEHADIRAN PERUSAHAAN UNTUK KESEJAHTERAAN, KINERJA EKONOMI YANG OPTIMAL

Kinerja Ekonomi yang Optimal

Grup MIND ID meyakini kinerja ekonomi yang optimal merupakan indikator utama pelaksanaan keberlanjutan perusahaan. Dengan kemampuan mendistribusikan manfaat ekonomi melalui kinerja keuangan yang positif, perusahaan juga dapat memenuhi aspek-aspek keberlanjutan, mulai dari investasi lingkungan, sosial maupun inovasi lainnya di bidang operasional yang mampu meningkatkan daya dukung lingkungan di sekitar wilayah operasi.

Perusahaan fokus menjaga kinerja bisnis melalui upaya di antaranya: Optimalisasi dan inovasi produksi dan penjualan Anggota MIND ID; Pengembangan bisnis hilirisasi; Penguatan portofolio sumber daya baik secara organik melalui aktivitas eksplorasi maupun anorganik melalui akuisisi dan *joint venture*; Memperluas jangkauan pasar dan Inovasi produk.

Cadangan Mineral dan Batubara

MIND ID memiliki tiga mandat yang harus dilaksanakan yakni Mengelola cadangan dan sumber daya mineral dan batubara strategis Indonesia; Pengembangan hilirisasi industri tambang; dan menjadi perusahaan kelas dunia. Komitmen mengelola cadangan dan sumber daya mineral dan batubara strategis diwujudkan melalui upaya penguatan portofolio serta identifikasi pemetaan profil risiko perusahaan. Profil risiko ini menjelaskan risiko kurangnya cadangan dan sumber daya mineral dan batubara untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan dunia, dan risiko tidak cukup untuk memenuhi kontrak jangka panjang atau untuk keberlangsungan operasi perusahaan. MIND ID bersedia memitigasi risiko ini secara agresif, apabila risiko telah dihitung secara teliti dan rasional, serta sesuai dengan misi perusahaan.

MIND ID telah melakukan eksplorasi *green field* dan *brown field* di semua IUP/IUPK OP untuk semua komoditas di bawah pengelolaannya. Selain itu, MIND ID juga secara proaktif akan melihat peluang akuisisi, kerja sama, dan *joint operation* dengan perusahaan lainnya. Untuk meningkatkan akurasi data cadangan dan sentralisasi data eksplorasi, MIND ID telah membeli dan menggunakan aplikasi Exploration database GeoBank dan web enterprise ArcGIS. MIND ID juga sedang mengembangkan sentralisasi dan integrasi database eksplorasi (Geoscience and Exploration Management System – MIND GEMS).

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Grup MIND ID meyakini dengan optimalisasi kinerja ekonomi, Perusahaan akan dapat meningkatkan efektivitas program-program sosial yang mendukung dampak ekonomi tidak langsung, sehingga turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan infrastruktur masyarakat, stimulus akses ekonomi bagi UMKM di sekitar wilayah operasi, bidang Pendidikan serta aktivitas pemasok lokal merupakan beberapa aspek yang menjadi kebutuhan dan perhatian pemangku kepentingan. Grup MIND ID juga senantiasa menyelaraskan dengan program pembangunan Pemerintah Daerah setempat agar efektivitas program berjalan dengan baik.

MENGHASILKAN PRODUK ESENSIAL BAGI INDUSTRI STRATEGIS SECARA BERTANGGUNG JAWAB

Tata Kelola, Etika, Integritas dan Manajemen Risiko

Grup MIND ID menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam menjalankan kegiatan operasional maupun berinteraksi dengan pemangku kepentingan (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja dan lain-lain), serta masyarakat secara luas baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

MIND ID mengadopsi ketentuan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara (sebagaimana diubah oleh Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012) serta menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen terkait tata kelola yakni:

- Pedoman strategis tata kelola yang digunakan oleh MIND ID untuk: Penetapan arahan strategis; Monitoring keuangan & operasional; *Cross-company initiatives*; dan *Stakeholders management* serta digunakan oleh Anggota MIND ID dalam melaksanakan GCG dalam industri pertambangan
- Charter, Code of Conduct*, Kebijakan manajemen, *Standar Operating Procedures*
- Manajemen risiko
- OpenMIND (Sarana *whistle blowing system*)

Untuk meningkatkan kinerja usaha Grup MIND ID, dibentuk Komite Implementasi Inisiatif Strategis MIND ID. Komite ini bertugas untuk menyusun, membantu implementasi, dan mengevaluasi rencana strategis serta melaksanakan inisiatif strategis lain yang ditugaskan oleh MIND ID. Terdapat 9 Komite yang dibentuk sesuai dengan bidang masing-masing yang kegiatannya dikoordinasikan oleh Tim Kerja Integrated Management Office. Setiap Komite diketuai oleh Direktur dan beranggotakan Kepala Divisi/jabatan yang disetarakan serta talenta-talenta muda di dalam Grup MIND ID. 9 Komite tersebut adalah:

- Komite Teknologi Informasi
- Komite Akuntansi dan Keuangan
- Komite Pemasaran
- Komite Operasional dan Logistik
- Komite Eksplorasi
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Risk Management dan Audit
- Komite Hukum dan Tata Kelola
- Komite Pengembangan dan Investasi

Energi & Emisi

MIND ID mendorong Anggota MIND ID untuk melaksanakan Pedoman Strategis Operasi dan Pengendalian Mutu dalam melakukan pengelolaan energi. Sebagai perusahaan pengelola sumber daya alam, energi menjadi faktor yang signifikan dalam proses pengolahan, peleburan dan pemurnian. Kebijakan efisiensi energi Grup MIND ID diwujudkan melalui optimalisasi pemakaian energi dengan melakukan pemantauan, pengendalian konsumsi energi, inovasi proses produksi serta berperan aktif dan menjalin kerjasama untuk meningkatkan kesadaran energi. Grup MIND ID berupaya mengacu pada standar yang berlaku agar dapat menjamin kepercayaan konsumen terhadap komoditas yang dihasilkan.

Limbah, Air & Efluen

MIND ID juga mendorong Anggota MIND ID untuk melaksanakan Pedoman Strategis K3 dan Lingkungan Hidup pengelolaan limbah, air dan efluen dalam aktivitas operasional. Anggota MIND ID menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R) untuk mengedepankan aspek inovasi dan pemanfaatan limbah agar material samping yang dihasilkan memiliki nilai tambah sekaligus mempertahankan daya dukung lingkungan di sekitar wilayah operasional. Anggota MIND ID memiliki mekanisme, prosedur dan infrastruktur sebagai bentuk mitigasi insiden lingkungan. Untuk aspek air dan efluen, Anggota MIND ID senantiasa mematuhi dan memenuhi peraturan yang berlaku. Sejalan dengan prinsip 3R Anggota MIND ID berupaya mengurangi beban pengambilan air baku, memaksimalkan penggunaan air hasil resirkulasi dan daur ulang serta memastikan kualitas air yang dialirkan ke badan air umum telah memenuhi baku mutu sesuai peraturan yang berlaku.

Reklamasi & Keanekaragaman Hayati

Sebagai bagian dari implementasi *good mining practice*, Grup MIND ID bertanggung jawab untuk melakukan reklamasi baik di darat dan laut sesuai ketentuan yang berlaku dan yang telah disetujui regulator. Anggota MIND ID melakukan reklamasi di sekitar wilayah operasi serta berkontribusi melakukan penanaman pohon di luar wilayah operasi. Perusahaan juga senantiasa memelihara keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi. Anggota MIND ID melaksanakan kebijakan lingkungan terkait keanekaragaman hayati, di antaranya dengan memiliki struktur organisasi lingkungan dan monitoring status konservasi flora dan fauna di sekitar wilayah operasi.

03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN



Perusahaan menyajikan laporan keberlanjutan secara menyeluruh sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Di dalam Laporan Keberlanjutan ini Perusahaan menyampaikan strategi, realisasi kinerja dan pencapaian dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola. Perusahaan juga melaporkan pendekatan manajemen dalam menghadapi dan mengantisipasi segala bentuk peluang, risiko serta tantangan yang terkait dengan keberlanjutan bisnis.

Laporan keberlanjutan tahun 2020 merupakan laporan keempat di mana Perusahaan menyajikan informasi tentang kinerja keberlanjutan sejak menjadi perusahaan induk Holding Industri Pertambangan pada akhir tahun 2017 berdasarkan PP No.47 tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan PT Indonesia Asahan Aluminium. Di dalam laporan ini juga terdapat informasi tentang kinerja keberlanjutan anak perusahaan terutama yang berkaitan dengan kinerja sosial dan lingkungan hidup. [102-51]

Untuk memudahkan penyajian, di dalam laporan ini akan menggunakan istilah "MIND ID" sebagai organisasi yang berfungsi sebagai holding, "Inalum Operating" sebagai organisasi yang berfungsi sebagai pabrik peleburan aluminium. Di dalam laporan ini juga terdapat istilah "Grup MIND ID" sebagai representasi dari seluruh perusahaan yang bernaung di dalam korporasi. Di bagian tertentu juga digunakan istilah "Perusahaan" yang merepresentasikan MIND ID dan Inalum Operating.

REFERENSI PELAPORAN [102-54]

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan keempat yang mengacu pada standar pelaporan internasional yang diterbitkan Global Reporting Initiative (Standar GRI). Hal ini menunjukkan upaya Perusahaan untuk menyajikan informasi yang sesuai *best practice* khususnya pada pengelolaan aspek-aspek tata kelola, kinerja sosial serta lingkungan.

Perusahaan berupaya menyusun laporan keberlanjutan sesuai persyaratan '*in accordance*' dengan opsi '*core*' untuk topik-topik material yang relevan dengan produk dan jasa Perusahaan. Untuk memudahkan dalam melihat kesesuaian laporan ini dengan Standar GRI, Perusahaan menyajikan 'Indeks Isi Standar GRI' di bagian akhir laporan

PROFIL LAPORAN [102-45] [102-50] [102-52] [102-56]

Dalam laporan ini, Perusahaan menyajikan informasi pengelolaan keberlanjutan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2020 baik MIND ID maupun Inalum Operating. Perusahaan juga menyajikan data kompilasi kinerja keberlanjutan Anggota MIND ID yang dikutip dari laporan keberlanjutan PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk namun tidak termasuk PT Freeport Indonesia. [102-45]

Pengukuran kinerja keuangan yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Untuk kinerja sosial dan lingkungan, Perusahaan menggunakan standar pengumpulan dan pengukuran data yang sesuai dengan masing-masing standar umum seperti:

Lingkungan	Mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dari berbagai kementerian dan regulator, seperti PROPER yang turut mencantumkan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai best practice yang kami terapkan dalam berbagai program.
Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3)	Data Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengacu ke standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Internasional ISO 45000 yang merupakan pembaharuan dari standar OHSAS 18000
Sosial Masyarakat	Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 59/2017 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), serta Roadmap Sustainable Development Goals (SDGs) Nasional dari Bappenas, dan panduan internasional manajemen dan implementasi CSR ISO 26000

Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Pada laporan keberlanjutan tahun 2020 Perusahaan tidak melakukan proses *external assurance*.

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [102-46]

Dalam menyusun laporan ini, Perusahaan melakukan pemilihan topik material meliputi aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dan berupaya menyeimbangkannya dengan kepentingan dan perhatian para pemangku kepentingan serta signifikansinya terhadap keberlanjutan Perusahaan. Proses penentuan isi laporan mencakup tahapan-tahapan berikut.

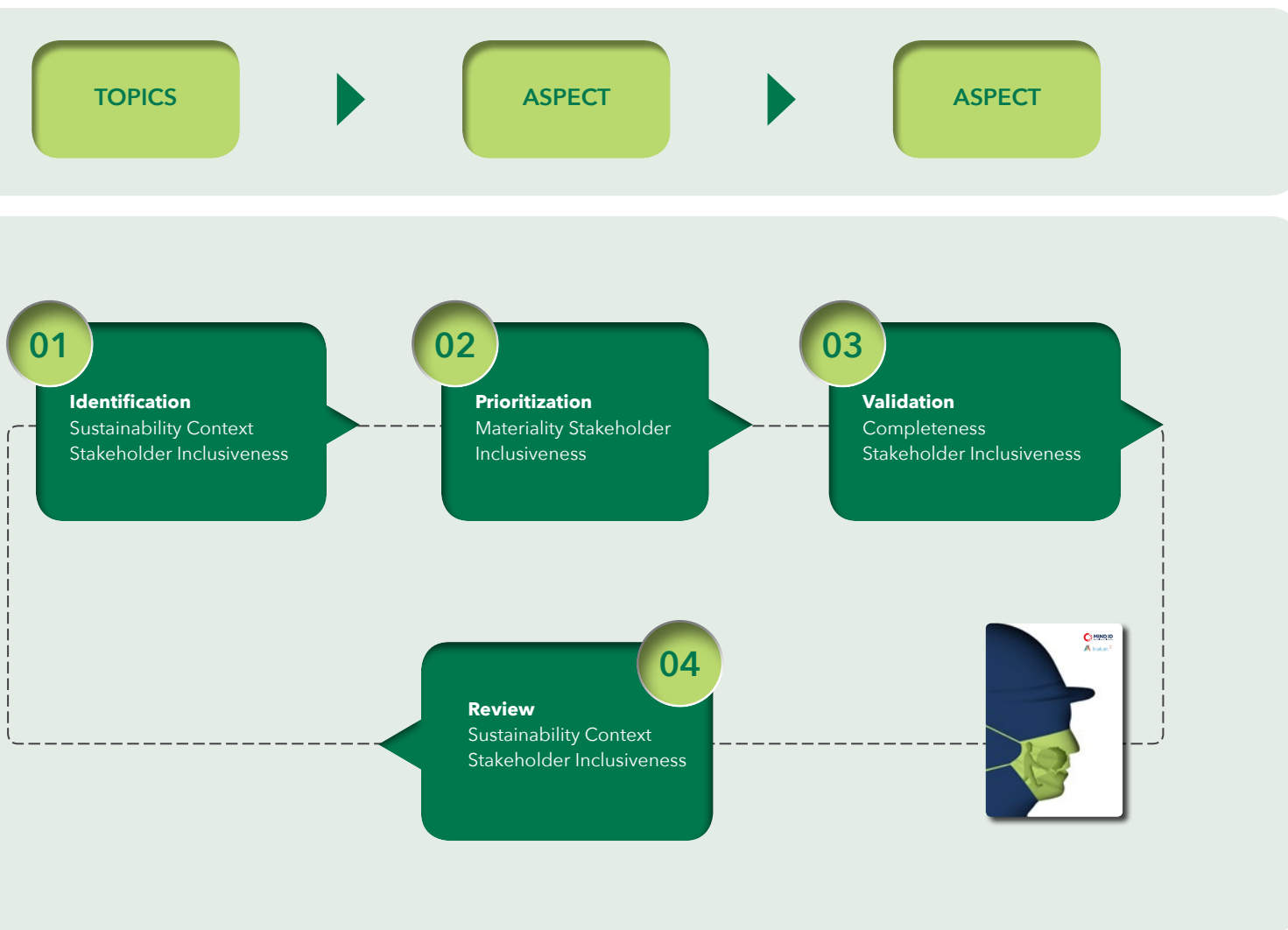
- Identifikasi**
 Perusahaan memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi topik yang relevan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perusahaan termasuk tantangan yang dihadapi. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip konteks berkelanjutan. Penentuan topik yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Prioritas**
 Perusahaan membuat skala prioritas terhadap topik yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Dalam tahap ini, Perusahaan sudah dapat memberikan gambaran topik material dalam laporan ini berdasarkan matriks materialitas.
- Validasi**
 Proses validasi topik-topik yang terpilih melibatkan para pemangku kepentingan internal untuk menentukan prioritas yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

4. **Tinjauan**

Perusahaan senantiasa melakukan proses peninjauan laporan keberlanjutan sebagai upaya perbaikan dalam menyusun laporan periode berikutnya, termasuk memperbaiki sistem internal terkait inisiatif keberlanjutan yang ada.

Pada laporan keberlanjutan tahun 2020, Perusahaan masih menggunakan topik material yang terpilih pada 2016. Perusahaan telah mempertimbangkan aspek yang akan diungkapkan, dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner kepada berbagai pemangku kepentingan seperti vendor atau pemasok, konsumen, serta masyarakat.

Tahapan Penentuan Isi Laporan



PERUBAHAN SELAMA PERIODE PELAPORAN [102-10] [102-48] [102-49]

Untuk laporan keberlanjutan tahun 2020 tidak terdapat perubahan topik material yang dilaporkan. Namun, terdapat penyajian kembali atas data realisasi anggota MIND ID yang dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan masing-masing perusahaan.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA [102-47] [103-1]

No	Topik	Batasan		
		Perusahaan	Anak Perusahaan	Di luar Perusahaan (Pemasok, Pelanggan, atau Masyarakat)
1	Kinerja keuangan yang optimal demi mendukung kinerja bisnis Perusahaan keseluruhan.	✓	✓	
2	Pemilihan Manajemen Perusahaan yang berasal dari wilayah lokal operasi untuk meningkatkan kapasitas dan kepercayaan masyarakat lokal.	✓		✓
3	Kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan daerah tempat lokasi produksi.	✓	✓	✓
4	Pengarusutamaan pemasok lokal dalam rantai distribusi Perusahaan dalam setiap tingkatan.	✓		✓
5	Perusahaan memiliki kebijakan formal dan Sistem Manajemen Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan Perusahaan.	✓	✓	
6	Kinerja konsumsi energi (listrik, bahan bakar operasional, dll) yang efisien di seluruh kantor/lokasi Perusahaan.	✓	✓	
7	Perusahaan melaksanakan upaya penghematan penggunaan dan inisiatif konservasi air dalam aktivitas bisnis, serta melakukan inisiatif penjagaan terhadap kualitas air sekitar lokasi produksi.	✓		✓
8	Adanya sistem dan infrastruktur pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar yang berlaku.	✓	✓	
9	Praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi pemenuhan hak-hak karyawan, baik di internal Perusahaan sampai kepada level kontraktor dan sub-kontraktor lainnya.	✓	✓	

No	Topik	Batasan		
		Perusahaan	Anak Perusahaan	Di luar Perusahaan (Pemasok, Pelanggan, atau Masyarakat)
10	Penerimaan karyawan yang berasal dari lokal untuk membantu meningkatkan kapasitas masyarakat lokal.	✓		✓
11	Pengembangan skill dan kapasitas setiap karyawan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan melalui pendidikan dan pelatihan.	✓	✓	
12	Penyediaan kesempatan bagi karyawan untuk menyalurkan aspirasi serta advokasi setiap kebijakan Perusahaan melalui Serikat Pekerja, dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.	✓		
13	Program untuk kesejahteraan karyawan atau pekerja dan tunjangan kesehatan dan lain-lain.	✓	✓	
14	Perusahaan memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja karyawan dan berkomitmen terhadap implementasi yang baik.	✓		
15	Pemberian kesempatan dan penghargaan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memperhatikan faktor pembeda, seperti gender, ras, suku, agama, dll.	✓		✓
16	Adanya bantuan bagi kelompok usaha kecil dan menengah melalui Program Pemberdayaan Masyarakat yang dimiliki.	✓		✓
17	Perusahaan menyelenggarakan kegiatan pengembangan masyarakat sekitar lokasi sebagai bentuk perhatian pembangunan yang positif.	✓	✓	✓
18	Perusahaan memperhatikan perilaku bisnis terhadap kompetitor dengan menjaga etika bisnis yang menghindari praktik antipersaingan, anti-trust, serta monopoli.	✓		✓
19	Pencegahan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan melalui serangkaian kebijakan dan pencerdasan bagi internal Perusahaan.	✓	✓	✓
20	Perusahaan berupaya untuk menindaklanjuti setiap pengaduan dan keluhan pelanggan secara efektif dan efisien.	✓		✓

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-42]

Perusahaan melakukan proses pelibatan pemangku kepentingan yang relevan secara teratur dan terus menerus dalam pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan Perusahaan. Para pemangku kepentingan yang dipilih adalah pihak-pihak yang memiliki dampak secara langsung (*proximity, representation*), yang memiliki pengaruh (*influence*) dan/atau saling keterkaitan (*dependency, collaboration*) yang signifikan terhadap kegiatan bisnis Perusahaan.

Kelompok Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Pendekatan yang Dilakukan		Topik Penting
		Metode Pelibatan	Frekuensi	
Pemegang Saham	<i>Responsibility, Influence</i>	Pelaporan Kinerja	Periodik Minimal 1 kali/tahun	Manfaat Finansial, Pelaksanaan Tata Kelola
Pelanggan	<i>Influence, Dependency</i>	<i>Customer Satisfaction Index (CSI) Survey</i>	Setahun sekali	<i>Delivery</i> produk yang sesuai dengan perjanjian. Tindak lanjut terhadap pengaduan dan keluhan pelanggan.
Pemasok, Mitra	<i>Dependency, Collaboration</i>	Proses tender Pertemuan dengan pemasok lain.	Bila dibutuhkan	Adanya kerja sama bisnis yang berkelanjutan. Kerja sama dengan pemasok lokal.
Karyawan	<i>Influence, Proximity, Collaboration</i>	Program pengembangan kapasitas karyawan. Forum antara Pekerja dan Manajemen.	Sesuai yang dijadwalkan	Adanya program peningkatan kesejahteraan karyawan. Koordinasi yang seimbang antara Serikat Pekerja dan Perusahaan.
Masyarakat	<i>Proximity, Representation</i>	Sarana Pengaduan Masyarakat.	Setiap saat dan berkelanjutan	Keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat. Peningkatan penerimaan pekerja yang berasal dari masyarakat lokal.. Praktik bisnis Perusahaan yang sesuai dengan standar lingkungan yang ada.

KONTAK [102-53]

Untuk informasi lebih lanjut mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan dapat diperoleh melalui:

MIND ID

Kantor Holding Industri Pertambangan
Gedung Energy Lt. 16 SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.
P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, Indonesia

Telp (+6221) 27938750.
Fax (+6221) 27936331.
e-mail: corsec@mind.id
website: www.mind.id

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)

Kantor Pusat Pabrik Peleburan, Kuala Tanjung
Kuala Tanjung. Kecamatan Sei Suka 21657.
Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia
P.O. BOX 1 Kuala Tanjung

Telp: (+62622) 31311
Fax: (+62622) 31001
e-mail: corsec@inalum.id
website: www.inalum.id

04

MIND ID





KINERJA KEBERLANJUTAN GRUP MIND ID 2020

Cadangan Mineral Grup MIND ID*



Manfaat Ekonomi



Pengelolaan lingkungan



* Sustainability report anggota MIND ID

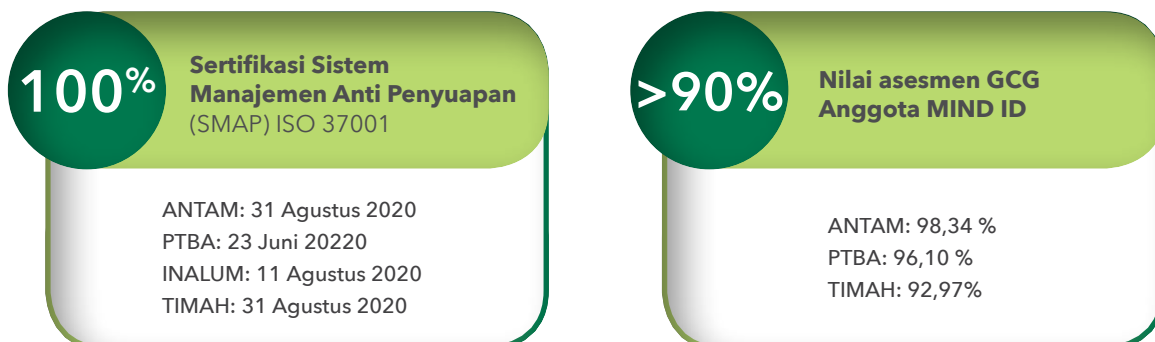
Dampak ekonomi tidak langsung & CSR



*Annual report MIND ID 2020

*Sustainability Report Grup MIND ID 2020

Tata Kelola



Insan Grup MIND ID



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Frequency rate

ANTAM	PTBA	Inalum Operating	TIMAH
0,0074	0,0097	0,0000	0,0181

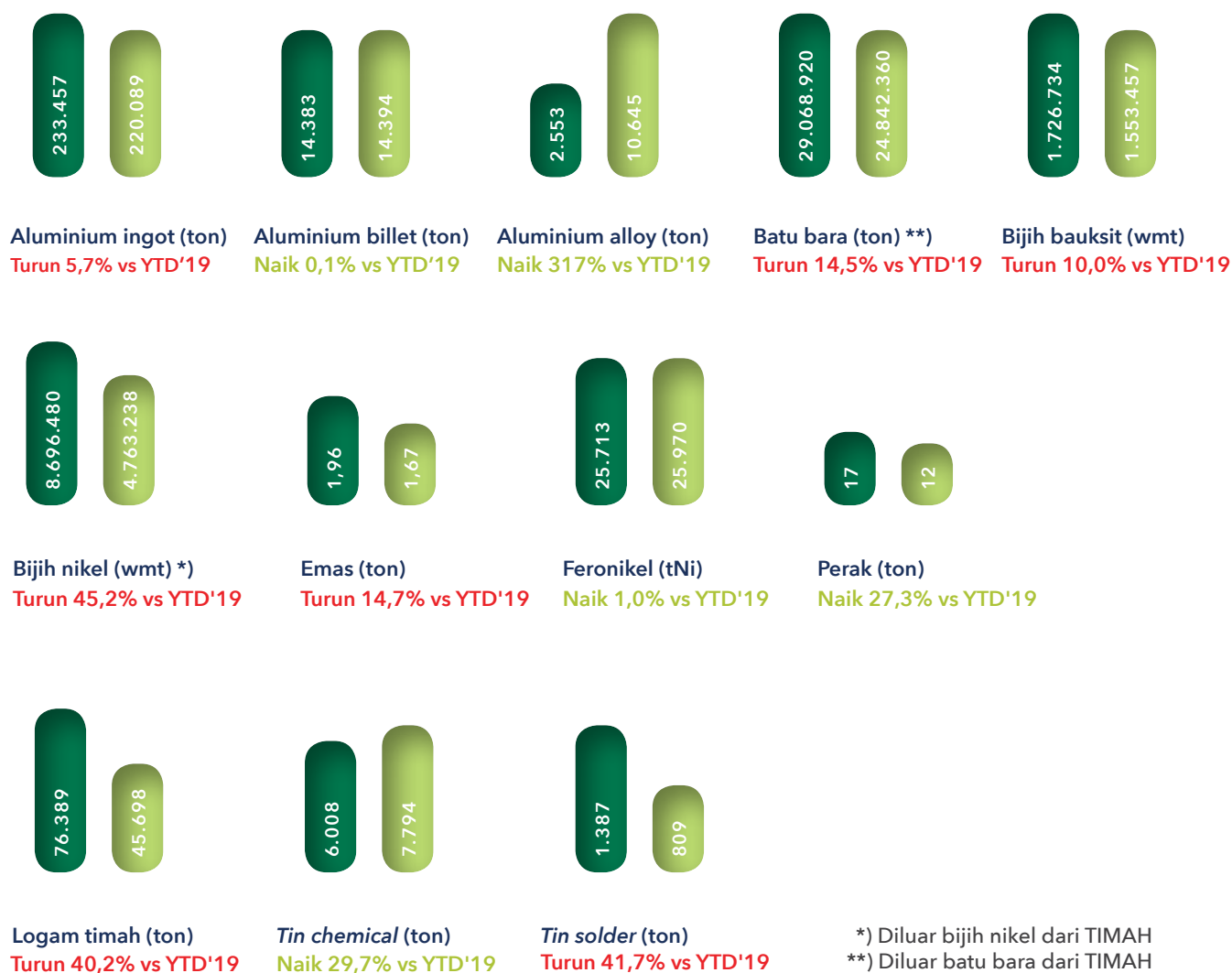
Severity Rate

ANTAM	PTBA	Inalum Operating	TIMAH
0,01	0,07	0,18	0,05

Kinerja Produksi & Penjualan

Produksi

2019
2020



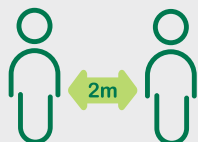
Penjualan

2019
2020





ADAPTASI GRUP MIND ID HADAPI PANDEMI



Tata Kelola Penanganan COVID-19

Dalam menghadapi situasi pandemi, Perusahaan mengeluarkan dan menerapkan 18 protokol terkait pencegahan dan penanganan COVID-19 Grup MIND ID. MIND ID dan Anggota MIND ID telah membentuk Tim Tanggap COVID-19 dan menyusun kebijakan dan protokol ketat untuk melindungi kesehatan pegawai dari pandemi COVID-19. Kasus COVID-19 dilaporkan setiap hari dan untuk laporan tindak lanjutnya dilaporkan setiap minggu oleh Direktur yang terkait.

Kebijakan Protokol Kesehatan

- Kebijakan WFH, *flexible working hours*
- Kebijakan larangan berpergian

- Pelaksanaan 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak, Mencuci tangan)
- Kebijakan WFO secara parsial
- Kebijakan penerimaan tamu perusahaan
- Kebijakan penyelenggaraan event atau pertemuan
- Pembatasan kegiatan tatap muka dan dialihkan secara virtual
- Kebijakan rapid test bagi karyawan yang masuk kantor

Test PCR dan Rapid

Lebih dari empat ribu test swab PCR dan 44 ribu rapid test antibodi dan antigen telah dilakukan, untuk memastikan kesehatan, pencegahan dan penanganan kasus COVID-19 di lingkungan MIND ID.

Perusahaan	PCR	RDT
MIND ID	350	6.000
ANTAM	579	20.323
Bukit Asam	1.953	3.355
Inalum Operating	359	5.882
TIMAH	1.604	12.119
Total	4.305	48.157

Sosialisasi Pencegahan Penularan COVID-19

Kampanye sosialisasi pencegahan COVID-19 dilakukan dengan sinkronisasi program perusahaan yang ada diantaranya *Culture Movement*. Sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial, *blast email* dan whatsapp internal serta e-poster dan webinar.

Upaya Penanganan

Grup MIND ID memiliki kebijakan dan mekanisme bagi pegawai yang terpapar COVID-19. Perusahaan memastikan keamanan dan keselamatan karyawan melalui strategi penerapan protokol Kesehatan di area kerja, menyediakan fasilitas karantina dan isolasi bagi karyawan di sektor operasional.



KONTRIBUSI GRUP MIND ID TANGANI PANDEMI



Grup MIND ID yakni ANTAM dan Inalum Operating ditunjuk oleh KBUMN sebagai Koordinator Satgas Bencana Nasional. ANTAM merupakan koordinator Satgas BUMN Provinsi Kalimantan Barat, sedangkan Inalum Operating sebagai Koordinator Satgas BUMN Provinsi Sumatera Utara. Aktivitas yang dilakukan diantaranya:

- Mengkoordinasikan perusahaan BUMN di provinsi terkait melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran COVID-19, kampanye hidup sehat dan protokol Kesehatan
- Menyalurkan bantuan APD, alat Kesehatan, perlengkapan medis dan non medis.

Selain ANTAM dan Inalum Operating, Bukit Asam dan TIMAH juga melaksanakan program-program percepatan penanganan COVID-19 di berbagai bidang mulai dari distribusi bantuan alat Kesehatan, donasi paket bahan makanan pokok, sosialisasi adaptasi kebiasaan baru, serta bersinergi dengan pemangku kepentingan menyediakan sarana dan prasarana fasilitas penunjang penanganan COVID-19. Di sepanjang 2020, realisasi kontribusi Grup MIND ID menangani pandemi tercatat sebesar Rp57,49 miliar yang terdiri dari Distribusi alat kesehatan; Fasilitas kesehatan penunjang; Donasi bahan makanan pokok; Materi sosialisasi dan publikasi; serta Donasi dalam bentuk tunai. Berikut kontribusi Grup MIND ID menangani pandemi COVID-19



Rp**19,64**
miliar

Distribusi bantuan prasarana medis dan alat kesehatan di wilayah operasional Grup MIND ID diantaranya DKI Jakarta, Provinsi Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Bangka Belitung Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan sebagainya. Perlengkapan ini difokuskan kepada tenaga medis yang memiliki risiko tinggi COVID-19, serta fasilitas kesehatan umum yang melayani masyarakat secara langsung baik rumah sakit maupun puskesmas. Adapun bantuan tersebut sebagai berikut:

- Alat test PCR dan *Rapid Test*
- Masker medis dan non medis
- APD (Hazmat, surgical gown, face shield, hand gloves & hair cap)
- *Disinfectant, handsanitizer, thermometer, thermogun*



Rp**21,46**
miliar

Grup MIND ID turut berpartisipasi terhadap upaya percepatan penanganan COVID-19 dengan menyediakan fasilitas kesehatan penunjang diantaranya:

- Persiapan RS Antamedika sebagai RS ready COVID-19, *upgrade* fasilitas laboratorium
- Penyediaan ruang isolasi, ruang farmasi, sarana air bersih, posko COVID-19 dan keperluan pendukung lainnya
- Pengembangan sarana RSUD Batu Bara, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara
- Penyediaan sarana cuci tangan baik permanen dan portabel

Rp**13,31**
miliar

Grup MIND ID juga melaksanakan distribusi bantuan bahan makanan pokok. Sejak awal pandemi COVID-19 tahun 2020, Perusahaan mulai berfokus pada upaya percepatan penanganan pandemi COVID-19 melalui program CSR. Salah satu program bertujuan mempertahankan ketahanan sosial dari dampak pandemi melalui donasi kebutuhan pokok. Selama tahun 2020 Grup MIND menyalurkan lebih dari 16 ribu paket bahan makanan pokok.

Rp**1,90**
miliar

Dalam rangka mendukung percepatan penanganan COVID-19, Grup MIND ID merealisasikan biaya sosialisasi dan publikasi mulai dari materi komunikasi cetak seperti *billboard, banner, flyer*. Serta sosialisasi langsung melalui kegiatan pembagian masker bersama masyarakat.

Rp**57,49**
miliar

**Total kontribusi
Grup MIND ID**

PERISTIWA PENTING MIND ID

24 Juni

Peluncuran *Learning Management System* MIND ID Academy, yakni sebuah *platform* pembelajaran berbasis teknologi untuk memudahkan proses belajar secara mandiri oleh pegawai.

29 Juni

Penandatanganan *Sale & Purchase Agreement* antara MIND ID dan Indometal (London) Limited atas transaksi akuisisi 100% (seratus persen) saham Indometal Singapore



13 Agustus

Mining Industry Indonesia (MIND ID)/PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah menerapkan standar manajemen anti-suap yang memberikan *zero tolerance* terhadap perilaku penyuapan dalam melakukan kegiatan usahanya, terutama setelah Perusahaan memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

1 September

MIND ID meluncurkan OpenMIND, yakni sarana pelaporan independen bagi semua pihak atas dugaan pelanggaran yang dilakukan dalam lingkungan Grup MIND ID secara luas. OpenMIND menjamin kerahasiaan pelaporan dan identitas pelapor. OpenMIND hadir untuk memastikan insan Grup MIND ID senantiasa berintegritas, profesional, sinergi dan menghadirkan *sustainability*.



4 September

Sebagai komitmen dan dukungan terhadap peningkatan kualitas dan transparansi data perpajakan di Indonesia, MIND ID dan seluruh anggotanya secara bersama-sama menandatangani nota kesepahaman dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk integrasi data perpajakan. Acara ini menandakan sistem integrasi data perpajakan telah resmi diterapkan pada Grup MIND ID.



8 Oktober

MIND ID telah menuntaskan transaksi pembelian 20% saham divestasi PT Vale Indonesia Tbk (PTVI). Dengan selesainya transaksi ini, komposisi kepemilikan saham

pada PTVI menjadi Vale Canada Limited 44.3%, MIND ID 20%, Sumitomo Metal Mining 15%, dan publik 20.7%. Divestasi 20% saham PTVI ini merupakan kewajiban dari Amandemen Kontrak Karya (KK) tahun 2014 antara PTVI dan Pemerintah Republik Indonesia

21 Oktober

Perubahan Nama Indometal Corporation (Asia Pacific) Pte. Ltd. menjadi MIND ID Trading Pte. Ltd. setelah MIND ID menyelesaikan transaksi akuisisi 100% saham dari Indometal (London) Limited.

27 November

Sejumlah rangkaian kompetisi secara *online* berhasil diselenggarakan dan melibatkan lebih dari 3.000 pegawai Grup MIND ID dari Sabang sampai Merauke. Kompetisi meliputi Explorathon, E-sport, Got Talents dan Explorer Award yang ditutup dengan acara Puncak dan dihadiri oleh Menteri ESDM, Arifin Tasrif. Acara ini menjadi ajang insan MIND ID mendemonstrasikan *key behavior Agile, Going Extra Miles* dan *Accountable*.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 pada Agustus 2020





**PATUT DISYUKURI
BAHWA PERUSAHAAN
BERHASIL MEWUJUDKAN
KINERJA OPERASIONAL
DAN KEUANGAN YANG
CUKUP BAIK DI TAHUN
2020, DENGAN TETAP
MEMPERHATIKAN ASPEK-
ASPEK KEBERLANJUTAN
PERUSAHAAN KHUSUSNYA
SOSIAL, LINGKUNGAN DAN
TATA KELOLA. KOMISARIS
MENILAI, STRATEGI YANG
TELAH DIJALANKAN
BERPERAN FUNDAMENTAL
DALAM MENJAGA DAYA SAING
PERUSAHAAN DAN DALAM
MENJALANKAN MANDAT
SEBAGAI BUMN.**



Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Utama/Independen

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

Pemegang Saham yang terhormat

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Mining Industry Indonesia (MIND ID) dapat melalui tahun 2020 dengan capaian kinerja yang memuaskan.

Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan keberlanjutan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. Sepanjang tahun Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kondisi Ekonomi 2020

Pada tahun 2020, aspek kehidupan di planet ini menghadapi tantangan yang sangat berat. Pandemi COVID-19 yang terjadi di berbagai penjuru dunia sejak kuartal I 2020 turut berpengaruh terhadap sektor pertambangan, termasuk kinerja Perusahaan. Bencana kemanusiaan ini menyebabkan situasi yang tidak diharapkan oleh seluruh insan Perusahaan, di mana dampaknya termanifestasi dalam bentuk pembatasan mobilitas yang memengaruhi secara drastis niat melakukan perjalanan serta yang paling signifikan, koreksi harga komoditas dan permintaan produk. Kondisi tersebut memengaruhi penjualan produk-produk Perusahaan hingga kuartal II, yang menyebabkan pertumbuhan tidak berjalan setinggi yang awalnya diharapkan sebelum terjadi pandemi.

Namun, menuju akhir tahun kondisi relatif membaik dan berimbas positif kepada kinerja Perusahaan. Melalui perilaku kunci yang dimiliki oleh seluruh insan MIND ID: *Agile*, *Going extra miles*, dan *Accountable*, hasil kinerja di akhir tahun 2020 terbilang memuaskan dan dapat mengakhiri tahun dengan lebih baik dari periode sebelumnya. Walau kondisi dunia sedang tidak menguntungkan, seluruh insan Perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dan penuh dedikasi termasuk pelaksanaan kegiatan keberlanjutan.

Pengawasan Terhadap Implementasi Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi sebagai pengawas dan penasihat Direksi sepanjang tahun 2020. Pelaksanaan fungsi tersebut didukung oleh Komite-Komite Dewan Komisaris dan dijalankan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan peraturan internal Perusahaan. Fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris mencakup pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), RKAP, serta aktivitas bisnis lain yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Penilaian Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola merupakan salah satu aspek keberlanjutan yang menjadi perhatian Perusahaan. Peran komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris sangat penting dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Organ pendukung Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*. Mekanisme pengawasan Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris melalui surat tertulis, pembahasan pada rapat dengan Direksi, maupun pemantauan secara berkala yang dilakukan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris dibantu oleh Forum Komite Audit MIND ID yang merupakan forum bagi organ pendukung Dewan Komisaris untuk mendapatkan informasi terkini dalam hal kinerja keuangan maupun operasional. Anggota MIND ID untuk selanjutnya dijadikan bahan masukan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Forum Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif. Di samping itu, seluruh organ pendukung Dewan Komisaris juga telah mendukung pelaksanaan pemantauan secara berkala atas implementasi tata kelola Perusahaan.



Apresiasi dan Penutup

Meskipun 2020 merupakan tahun yang sulit, terutama bagi Perusahaan, Dewan Komisaris Menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi dan segenap jajaran Manajemen, serta seluruh pegawai yang telah berhasil mengoptimalkan kegiatan operasional melalui strategi-strategi yang baik, sehingga Perusahaan tetap dapat meraih kinerja yang memuaskan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada mitra usaha dan rekan kerja atas kerja sama yang baik selama tahun 2020.

Di tahun 2021 yang penuh dengan ketidakpastian, Dewan Komisaris mengharapkan dan percaya bahwa strategi yang telah ditetapkan serta hubungan yang baik dan dukungan dari seluruh pihak akan membawa Perusahaan mengatasi segala tantangan yang menghadang di depan.

Jakarta, 30 Maret 2021
Atas nama Dewan Komisaris

Handwritten signature of Agus Tjahajana Wirakusumah in blue ink.

Agus Tjahajana Wirakusumah
Komisaris Utama/Independen

Halaman ini sengaja dikosongkan



“
MIND ID MAMPU MELEWATI
MASA SULIT DENGAN BAIK
MELALUI IMPLEMENTASI
STRATEGI YANG DIJALANKAN
BERSAMA-SAMA, TERMASUK
DI DALAMNYA, EFISIENSI
INTERNAL, PERUBAHAN
POLA KERJA, SERTA
KOMITMEN UNTUK TETAP
MELAKSANAKAN PROGRAM-
PROGRAM KEBERLANJUTAN
KHUSUSNYA PADA ASPEK
SOSIAL, LINGKUNGAN DAN
TATA KELOLA (ESG).
”

Orias Petrus Moedak
Chief Executive Officer

SAMBUTAN GRUP CEO

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama *Chief Executive Officer*, merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan laporan kinerja keberlanjutan untuk tahun buku 2020. Mining Industry Indonesia (MIND ID) dapat membukukan pertumbuhan kinerja yang cukup memuaskan pada tahun 2020 dan tetap melaksanakan program-program keberlanjutan, kendati berada di situasi luar biasa yang tidak pernah terjadi sebelumnya.

Kondisi Pandemi 2020

Pandemi COVID-19 yang terjadi di awal tahun 2020 berdampak signifikan terhadap perekonomian hampir seluruh negara di dunia. Hampir semua kegiatan di awal pandemi terhenti dan semua aspek kehidupan mengalami guncangan terhadap kondisi tersebut. Dari perspektif bisnis, yang menjadi tantangan utama adalah pembatasan mobilitas, diikuti penurunan harga bahan bakar minyak yang dampaknya cukup besar terhadap rantai usaha. Selain itu, pembatasan mobilitas juga memengaruhi beberapa transaksi yang membutuhkan pengiriman bahan baku, dalam hal ini dirasakan oleh komoditas batu bara. Dampak lanjutannya adalah bagaimana dunia usaha dapat mengimplementasikan program-program keberlanjutan seperti pengelolaan kegiatan sosial dan lingkungan dengan kondisi finansial yang terbatas.

Kinerja MIND ID 2020

Perbaikan harga komoditas pada akhir tahun 2020 turut mengembalikan optimisme dan berdampak positif terhadap kinerja Perusahaan, sehingga dapat memenuhi target RKAP yang telah direvisi dan disepakati oleh Pemegang Saham. Dari sisi operasional, aktivitas tambang dan smelter berjalan seperti biasa. Sedangkan dari sisi produksi, hasilnya disesuaikan dengan permintaan pasar.

Dari sisi Keberlanjutan, Grup MIND ID dapat mencatatkan kinerja pengelolaan sosial, lingkungan dan tata kelola dengan baik. Pada tahun 2020, Grup MIND ID merealisasikan investasi lingkungan sebesar Rp287,3 miliar diantaranya untuk kegiatan reklamasi & revegetasi, pengendalian erosi & sedimentasi, pengelolaan limbah, pemantauan lingkungan dan sebagainya. Grup MIND ID juga tetap melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial melalui program PKBL dan CSR dengan total realisasi sebesar Rp377,3 miliar. Dari sisi pengembangan sumber daya manusia, Grup MIND ID merealisasikan biaya pengembangan pegawai sebesar Rp59,3 miliar.

MIND ID mampu melewati masa sulit dengan baik melalui implementasi strategi yang dijalankan bersama-sama, termasuk di dalamnya, efisiensi internal, perubahan pola kerja, serta komitmen untuk membangun budaya yang memang menjadi *key behavior* MIND ID. Terbukti, dengan perilaku *agile* dan *going extra miles*, berpengaruh kepada hasil kinerja di akhir tahun 2020 yang terbilang memuaskan. Walau kondisi dunia sedang tidak menguntungkan, seluruh insan di MIND ID dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, penuh dedikasi dan *accountable*.

Kebijakan Strategis 2020

Seperti yang telah disebutkan, pada tahun 2020 Perusahaan berfokus pada sejumlah pembenahan secara internal, yang pertama, dalam bentuk efisiensi biaya yang bertujuan untuk mengoptimalkan kegiatan operasi. Strategi ini sebetulnya sudah berjalan sejak tahun 2019, tetapi seluruh prosesnya semakin diakselerasi di tahun 2020. Yang kedua, Perusahaan berhasil menjalankan program pengembangan Sumber Daya Manusia Perusahaan yang terdiri dari *Senior Leaders Development Program (SLDP)* dan *Emerging Leaders Development Program (ELDP)*. Melalui program ini, para peserta diharapkan dapat menjadi calon pemimpin yang unggul dan berwawasan, memiliki inisiatif strategis, dan berdaya saing global.



Perusahaan juga memperkuat budaya perusahaan, bagaimana dapat berperilaku *agile*, *going extra miles*, dan *accountable* dalam menghadapi seluruh dinamika bisnis yang terjadi. Hal ini sejalan dengan standar nilai perilaku AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) yang dikedepankan Kementerian BUMN sejak tahun 2020. Semangat yang segar akan semakin memperkuat komitmen Perusahaan dalam upaya mengeksplorasi dan mengelola potensi sumber daya mineral secara bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk menyejahterakan bangsa.

Apresiasi

Perusahaan telah berhasil melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dan belum pernah dialami sebelumnya dengan realisasi kinerja yang memuaskan. Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Apresiasi mendalam kami sampaikan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin.

Secara khusus Direksi juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pegawai yang telah bekerja keras dan cerdas dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perusahaan sehingga MIND ID dapat terus tumbuh dan berkelanjutan.

Jakarta, 30 Maret 2021
Atas nama Direksi

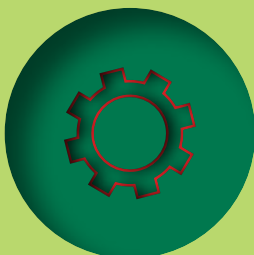
Orian Petrus Moedak
Chief Executive Officer

Halaman ini sengaja dikosongkan



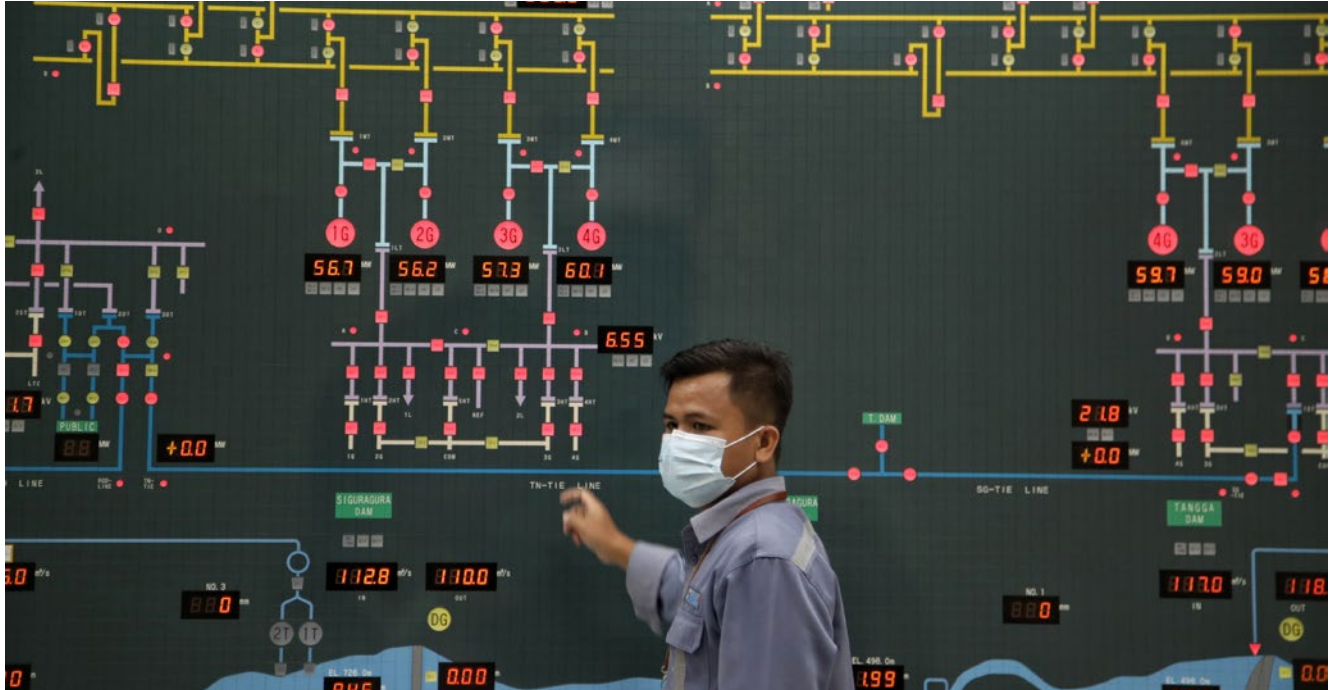
05

INALUM OPERATING





KINERJA **KEBERLANJUTAN** & **SKALA ORGANISASI**



KINERJA OPERASI

01

245.128 Ton
Produksi Aluminium

02

462,1 MW
Produksi Listrik PLTA

03

96.59%
Tingkat Kepuasan Pelanggan

04

250.235
Penjualan Aluminium

05

4,3 MW
Supply ke PLN

KINERJA LINGKUNGAN

01

14 juta GJoule
Total Konsumsi Energi

02

1,8 juta M³
Pengambilan Air



01

3.763 ton CO₂eq
Pengurangan Emisi GRK

01

PROPER
Hijau

KINERJA SDM

01

1.906 orang
Jumlah Pegawai

02

63,8 jam
Jam Pelatihan Rata-Rata

03

0
Kasus Kecelakaan Kerja

04

234 orang
Total Pegawai tersertifikasi

05

Rp**14,20** miliar
Biaya Pelatihan

KINERJA KONTRIBUSI MASYARAKAT

01

Rp**3,79** miliar
Realisasi Program CSR

02

Rp**15,62** miliar
Realisasi PKBL

03

11 Kota **53** Kabupaten
di Sumatera Utara dan tersebar di
seluruh wilayah Republik Indonesia



Selama pandemi, INALUM Operating melakukan adaptasi pada kegiatan operasional sehingga memastikan aspek keberlanjutan tetap dapat dijalankan. Mulai dari pengelolaan lingkungan, adaptasi kebiasaan baru bagi pegawai, serta memastikan penerapan protokol kesehatan untuk melindungi pegawai dari paparan virus sehingga kegiatan operasional dapat terus berjalan. INALUM Operating menyadari bahwa perubahan lingkungan ke arah yang lebih baik akan berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dalam mengurangi perubahan iklim melalui pengelolaan emisi GRK, menangani limbah, mengelola pemakaian air, hingga menjaga keseimbangan alam melalui pengelolaan keanekaragaman hayati.



DI TENGAH SITUASI SULIT, JUSTRU MEMBAWA DAMPAK POSITIF BAGI INALUM OPERATING KARENA UNTUK PERTAMA KALI INALUM OPERATING MENDAPATKAN PERINGKAT HIJAU DALAM PROPER YANG DITERAPKAN OLEH KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP REPUBLIK INDONESIA, SETELAH DUA TAHUN BERTURUT SEBELUMNYA MENDAPAT PERINGKAT BIRU (STANDAR BAIK RATA-RATA). INI BERARTI KINERJA INALUM OPERATING DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN SEMAKIN BAIK DAN MENEGASKAN BAHWA PENGELOLAAN ALUMINIUM INALUM OPERATING MENJUNJUNG PRINSIP *ECO GREEN*.

Oggy Achmad Kosasih
Direktur Pelaksana

SAMBUTAN DIREKTUR PELAKSANA



Pemegang Saham yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya menyampaikan laporan keberlanjutan INALUM Operating untuk tahun buku 2020. Terlepas dari berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2020, INALUM Operating berhasil meraih pencapaian yang memuaskan. 2020 merupakan tahun yang sulit bagi seluruh aspek kehidupan di planet ini. Virus COVID-19 menyebar dengan cepat serta menimbulkan masalah kesehatan dan kemanusiaan yang besar.

Pandemi yang terjadi sejak awal tahun 2020 berdampak signifikan terhadap perekonomian dunia, di mana banyak negara melakukan *lockdown* dengan skala yang berbeda-beda, sementara yang lainnya, termasuk Indonesia, memilih membatasi mobilitas masyarakat dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Dinamika yang diakibatkan pandemi memengaruhi aktivitas bisnis di sejumlah sektor, termasuk permintaan atas produk pertambangan. Sejak akhir Februari, harga komoditas dan permintaan untuk domestik mengalami kontraksi yang berlangsung hingga akhir Mei. Namun, seiring pemulihan yang terjadi pada level global, permintaan berangsurang naik dari pertengahan sampai akhir tahun. Meskipun demikian, INALUM Operating tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan program keberlanjutan perusahaan.

Kinerja INALUM Operating 2020

Dalam hal operasional, hasil kinerja INALUM Operating pada tahun 2020 secara keseluruhan juga telah memenuhi RKAP. Di tengah berbagai situasi yang kurang menguntungkan di tahun 2020, melalui kolaborasi yang kuat antar insan INALUM Operating, kami mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Dalam aspek keberlanjutan, di tengah situasi sulit, justru membawa dampak positif bagi INALUM Operating, karena untuk pertama kali INALUM Operating mendapatkan peringkat hijau dalam PROPER yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, setelah dua tahun berturut sebelumnya mendapat peringkat biru (standar baik rata-rata). Ini berarti kinerja INALUM Operating dalam pengelolaan lingkungan semakin baik dan menegaskan bahwa pengelolaan aluminium INALUM Operating menjunjung prinsip *eco green*.

Kebijakan strategis 2020

INALUM Operating membidik implementasi *circular economy* dalam wujud *remelting secondary* aluminium, di mana produk aluminium yang tidak terpakai kami manfaatkan untuk diolah menjadi *billet secondary*. Selain itu, kami berusaha melakukan perbaikan tungku percetakan, dari *electric burner* menjadi *gas burner* yang dapat menghasilkan produksi yang lebih tinggi secara kualitas dan kuantitas.

Di sekitar wilayah INALUM Operating, Perusahaan mendukung upaya pelestarian Danau Toba yang menjadi pemasok bagi pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Hal ini dilakukan untuk memastikan kinerja produksi dapat berjalan dengan optimal. Upaya ini juga merupakan refleksi pelaksanaan tata kelola operasional yang bertanggung jawab dengan memastikan sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal meskipun ditengah pandemi COVID-19. Perusahaan juga terus melakukan manajemen bahan baku dengan menggunakan anoda daur ulang sehingga dapat mengurangi pemakaian bahan baku baru.

Tantangan

Pandemi COVID-19 menciptakan banyak tantangan selama tahun 2020, baik secara global maupun domestik. Virus COVID-19 juga menyebar di area pabrik pada bulan September yang menyebabkan puluhan pegawai terpapar. INALUM Operating menanggulangi hal ini dengan mengisolasi pegawai yang terpapar, segera mengganti posisi sementara yang ditinggalkan, menerapkan protokol kesehatan, dan menetapkan kategorisasi tingkat risiko - Siaga 1, 2, dan 3. INALUM Operating berhasil membatasi penyebaran hingga di Siaga 2. Dari sisi produksi, INALUM Operating dapat memastikan pengadaan bahan baku tersedia untuk satu tahun ke depan sekaligus memastikan program-program pengelolaan lingkungan terus berjalan.



Implementasi Tata Kelola INALUM Operating

Praktik Tata Kelola INALUM Operating yang Baik (GCG) telah didukung oleh berbagai *softstructure* dan infrastruktur GCG yang meliputi pedoman, kebijakan, dan organ INALUM Operating. Secara berkala INALUM Operating telah melaksanakan asesmen praktik GCG, baik pihak eksternal yang independen maupun secara *self-assessment* oleh tim internal INALUM Operating.

Apresiasi

Segenap Manajemen berterima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada INALUM Operating. Apresiasi mendalam kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan arahan yang diberikan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pegawai atas kerja keras dan kerja cerdas, serta kepada seluruh mitra kerja atas kerja sama yang baik. Semoga hubungan ini akan semakin baik di tahun mendatang.

Kuala Tanjung, 30 Maret 2021

Oggy Achmad Kosasih
Direktur Pelaksana

Halaman ini sengaja dikosongkan

PERISTIWA PENTING



6 Januari

Rangkaian peringatan HUT ke-44 INALUM Operating:

- Upacara peringatan dengan tema "Konsistensi dalam Eksekusi dan Kualitas" di Kuala Tanjung dan Paritohan.
- Pemberian santunan kepada 144 anak yatim dan sunat massal kepada 44 anak kurang mampu di sekitar Kabupaten Batu Bara
- Turnamen Piala INALUM Operating di Lapangan Utama Tanjung Gading yang diikuti oleh 12 tim.
- Resepsi INALUM Operating yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan.
- Pelaksanaan kegiatan Jalan Sehat 5 KM dan Panggung Hiburan.

20 Januari

INALUM Operating melaksanakan pisah sambut Direktur Utama & SEVP Keuangan Operasional serta *Open House* di Ballroom Gedung Baru Kuala Tanjung

4 Februari

INALUM Operating mencapai produksi ke-8 Juta Ton Aluminium.



14 Februari

INALUM Operating melaksanakan kegiatan *Kick Off Culture Movement* di MPH Tanjung Gading. Acara ini diselenggarakan dalam 4 sesi yaitu sesi I *Opening Kick Off*, Sesi II *CEO Group Message*, Sesi III *Culture Movement* dan Sesi IV *BoD Cross-Border Dialog*. Masing-masing sesi tersebut diisi oleh Direksi dari MIND ID Pertambangan yang memberikan *sharing* inspiratif untuk mentransformasi budaya yang ada di MIND ID

17 Februari

INALUM Operating menerima putusan Mahkamah Agung untuk permohonan peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak atas Sengketa Pajak Air Permukaan dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut:

- 17 Februari 2020: Putusan MA untuk Masa Pajak Oktober 2016, Januari, Februari dan April 2017
- 2 Juni 2020: Putusan MA untuk Masa Pajak Maret 2017

4 Maret

INALUM Operating menerima penghargaan BUMN *Performance Excellence Award 2020* dengan Predikat *Emerging Industry Leader* dari Forum Ekselen BUMN. INALUM Operating berhasil menerima penghargaan ini dari 100 BUMN yang telah dinilai oleh tim asesor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang didampingi oleh Forum Ekselen BUMN.

10 Maret

INALUM Operating menerima penghargaan *International Safety Award Winner 2020* dari British Safety Council. Penghargaan ini diberikan atas komitmen kuat yang dilakukan INALUM Operating dalam menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) selama tahun 2019.

14 Maret

INALUM Operating menerima Piagam Penghargaan dari Bupati Toba atas Kepatuhan dan Ketepatan Dalam Pembayaran PBB P2 Tahun Pajak 2019.



15 April 2020

Bentuk partisipasi INALUM Operating dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 di lingkungan sekitar antara lain:

- Penyerahan 10 unit kios, 2 unit MCK dan 1 unit sumur bor kepada RSUD Batu Bara
- Penyerahan masker, alat semprot disinfektan, disinfektan, vitamin dan termometer *gun* kepada 3 Desa di Kabupaten Batu Bara.
- Pemberian beras untuk masyarakat kurang mampu di Kabupaten Batu Bara dan Kota Tebing Tinggi
- Penyerahan Alat Pelindung Diri (APD) dan alat-alat kesehatan untuk 4 Rumah Sakit dan 15 Fasilitas Fasilitas Kesehatan/Puskesmas yang ada di Kabupaten Batu Bara, Asahan dan Tebing Tinggi.



22 Mei

INALUM Operating melakukan penandatanganan Akta Pendirian PT Indonesia Aluminium Alloy.



9 Juli

Penyerahan bantuan kepada Desa Binaan Kampung Tani Lubuk Cuik berupa perbaikan 2 unit gapura, revitalisasi 1 unit saung tani, pembuatan lambang desa, pemasangan tong sampah di 5 titik lokasi, bantuan pupuk sebanyak 1,5 ton untuk 30 petani, serta bedah rumah sebanyak 3 unit rumah



13 Agustus

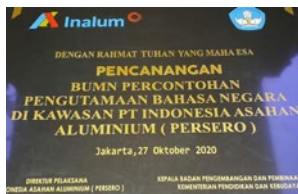
INALUM Operating menerapkan standar manajemen anti-suap yang memberikan *zero tolerance* terhadap perilaku penyuapan dalam melakukan kegiatan usahanya setelah memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

4 September

INALUM Operating bersama MIND ID dan seluruh anggotanya menandatangani nota kesepahaman dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk integrasi data perpajakan.

28 September

INALUM Operating menerima penghargaan *Gold Winner* dalam kategori *Social Economy Contribution* pada 2nd BUMN Brand Award 2020.



27 Oktober

INALUM Operating dinobatkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara sebagai BUMN percontohan pengutamaan Bahasa Indonesia di wilayah kerja INALUM Operating



18 November

INALUM Operating menggelar kegiatan tahunan *Technology Innovation Seminar (TIS)* ke-20 yang dilaksanakan secara virtual



19 November

INALUM Operating melaksanakan kegiatan temu ramah dengan pelanggan Aluminium (*Customer Gathering*) secara virtual. Sekitar 90 perusahaan pelanggan dari Jakarta, Medan, Surabaya dan sekitarnya hadir dalam kegiatan tersebut.

20 November

INALUM Operating menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT ANTAM Tbk terkait dengan integrasi tambang bauksit.



1 Desember

INALUM Operating menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara.



11 Desember

INALUM Operating meraih predikat Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Predikat ini diberikan melalui Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.460/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2020.



21 Desember

- INALUM Operating bersama Emirates Global Aluminium atau EGA menandatangani perjanjian kerjasama dalam rangka transfer teknologi untuk meningkatkan kapasitas produksi Pabrik Peleburan Aluminium
- INALUM Operating menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PLN dalam rencana kerjasama Pembangkit Asahan I dan III.

22 Desember

INALUM Operating dan pemerintah Kabupaten Toba menandatangani kesepakatan bersama dalam Pemanfaatan Material Sedimen Hasil Pengerukan Sungai Asahan di Kabupaten Toba.

23 Desember

INALUM Operating dan PT Kayan Hydro Nusantara sepakat menandatangani MoU (secara daring) untuk melaksanakan Studi Bersama Rencana *Supply* Listrik oleh PLTA Mentarang ke Pabrik Peleburan di Kalimantan Utara.

28 Desember

First Piling Ceremony PT Borneo Alumina Indonesia (BAI) dilaksanakan di Desa Bukit Batu, Kecamatan Sungai Kunyit, Kalimantan Barat. Peresmian ini menjadi wujud komitmen PT BAI untuk merealisasikan Proyek Strategis Nasional sehingga dapat memberikan nilai tambah melalui hilirisasi bauksit menjadi alumina serta mengurangi impor alumina.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI



Penghargaan Green Proper HIJAU kinerja lingkungan 2019 - 2020



Top CSR Award



BUMN Performance Excellence Award 2020



International Safety Award



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001 pada Agustus 2020



BUMN Brand Award

Penghargaan Lainnya

Corporate Governance Perception Index (CGPI) dengan mendapat hasil "Trusted Company" dengan Skor 84,63 pada Desember 2020

RINGKASAN KEGIATAN OPERASIONAL



PABRIK PELEBURAN ALUMINIUM

Anoda Blok

Anoda Blok merupakan salah satu proses penting dalam produksi aluminium. Anoda Blok diproduksi di fasilitas Pabrik Karbon dengan bahan baku terdiri dari kokas (CPC: Calcine Petroleum Coke), puntung anoda yang di daur ulang (butt) dan Coal Tar Pitch (CTP). Bahan baku dipecah dan dicampur hingga menjadi adonan. Kemudian adonan tersebut dicetak menjadi anoda mentah (green block) dan selanjutnya dipanggang sehingga menjadi anoda panggang (baked block). Anoda Blok

yang hendak digunakan di tungku reduksi akan diberi tangkai sebelum dikirim ke tungku reduksi.

Selama tahun 2020, realisasi produksi anoda mentah sebesar 121.194 buah atau 106,8% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi anoda panggang sebesar 122.452 buah atau 97,8% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi anode assembly sebesar 121.781 buah atau 96,9% dari produksi tahun 2019.

No	Uraian	Unit	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Perubahan
1	PRODUCTION				
	A. Green Block (GB)	Pcs	121.194	113.488	6,8%
	B. Baked Block (BB)	Pcs	122.452	125.124	-2,2%
	C. Anode Assembly	Pcs	121.781	125.689	-3,1%

No	Uraian	Unit	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Perubahan
2	STOCK				
	A. Green Block (GB)	pcs	9.637	11.054	12,8%
	B. Baked Block (BB)	pcs	3.206	2.547	25,9%
	C. Anode Assembly Pcs				
	1) At Rodding Plant	pcs	62	45	37,8%
	2) At Reduction Plant	pcs	677	1.239	-45,4%
3	UNIT CONSUMPTION				
	A. Anode Gross Cons.	kg/T.Al	626,4	630,0	-0,6%
	B. Anode Net Cons.	kg/T.Al	443,2	442,8	0,1%

Produksi Aluminium

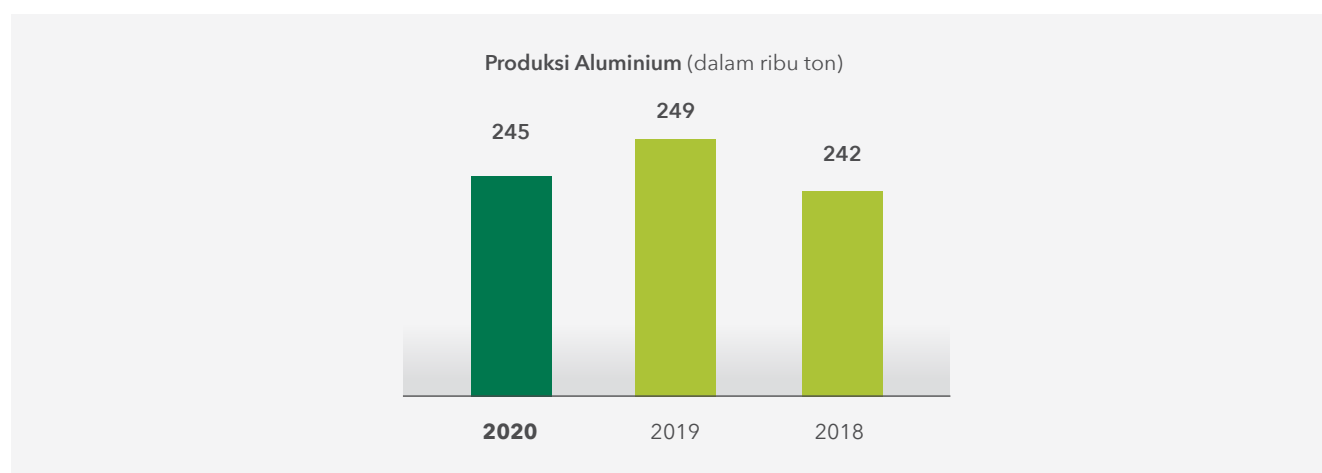
Selama tahun 2020, realisasi produksi aluminium sebesar 245.127 ton atau 98% dari produksi tahun 2019 sebesar 249.531 ton. Realisasi produksi aluminium ingot S1-B sebesar 25.715 ton atau 93% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi aluminium ingot G-1 sebesar 194.373 atau turun 5,50% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi aluminium alloy sebesar (10.644) atau mengalami kenaikan 417% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi aluminium billet sebesar (14.394) atau mengalami kenaikan 1% dari produksi tahun 2019.

Aluminium Ingot INALUM Operating memiliki berat per batangnya 22,7 kg dengan dua jenis kualitas produk, yaitu S1B (kemurnian tinggi) dan kelas G1 (kemurnian lebih rendah), keduanya terdaftar pada London Metal Exchange (LME) tanggal 23 September 1987. Standar Mutu Aluminium Batangan mengacu pada JIS H2-102, 1968 (Reaffirmed 1974) dan Western,

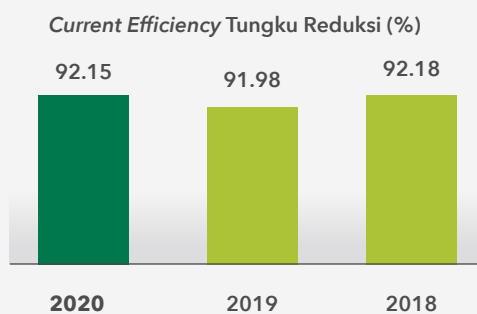
Aluminium Assosiation Designation and Chemical composition Limits for Unalloyed Aluminium of Aluminium Assosiation Inc., USA.

Aluminium Billet diproduksi di Pabrik Penuangan yang berkapasitas 30 ribu ton per tahun, proses ini menggunakan teknologi terkini dengan menggunakan system Vertical Direct Chill Casting (VDC) dengan teknologi Gas Cusion (GC) yang menjamin permukaan billet halus dengan Shell Zone <100µm.

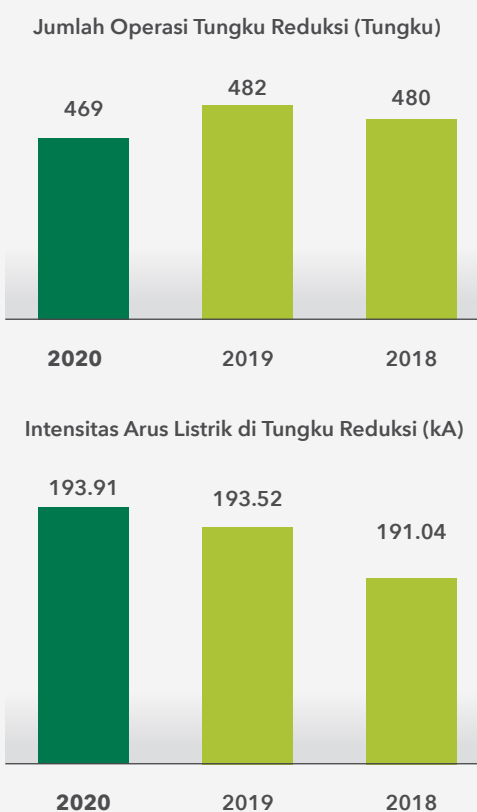
Aluminium Foundry Alloy diproduksi di pabrik Penuangan dengan kapasitas 90 ribu ton, di sini master alloy dimasukkan ke dapur penuangan hingga melebur. Proses pencetakan dibantu proses degassing menggunakan nitrogen untuk menghilangkan gas hidrogen dan filter untuk menyaring pengotor yang ada sehingga produk Alloy yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi.



Sedangkan *current efficiency* (CE) disepanjang tahun 2020 tercatat ideal sebesar 92,15%. CE menyatakan seberapa besar persentase pemanfaatan arus listrik yg mengalir di tungku reduksi. CE dapat dikatakan ideal jika berada dalam kisaran 91%-92%.



Rata-rata operasi tungku reduksi pada tahun 2020 sebesar 469 pot. Sedangkan rata-rata intensitas arus listrik di tungku reduksi pada tahun 2020 sebesar 193,91 kA. Pencapaian rata-rata tungku yang beroperasi untuk memproduksi aluminium dan rata-rata intensitas arus listrik dapat dilihat dalam diagram berikut ini:



PABRIK REDUKSI DAN PENCETAKAN ALUMINIUM

Uraian	Unit	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Perubahan
JUMLAH POT BEROPERASI				
A. Start-up	pot	64	66	-3%
B. Cut Out	pot	54	95	-70%
C. Pot Beroperasi	pot	469	482	-3%
D. Potdays	pot	170.097	176.085	-4%
PRODUKSI METAL				
A. Reduced Metal	ton	245.711	252.245	-3%
B. Metal to Casting	ton	245.615	252.557	-3%
C. Total Production				
· Ingot	ton	220.089	233.457	-6%
· Alloy	ton	10.644	2.553	76%
· Billet	ton	14.394	14.383	0%
BASIC DATA				
A. Line Current	kA	193,91	193,51	0%
B. Current Efficiency	%	92,15	91,98	0%
C. Pot Voltage	volt	4.471	4.443	1%
D. DC Consumption	kWH/T.AI	14.482	14.404	1%
METAL PURITY				
Al	%	99,83	99,82	0%
Fe	%	0,126	0,143	-13%
Si	%	0,04	0,040	0%
CONSUMED QUANTITY				
Alumina	kg/ton Al	1.910	1.904	0%
Aluminium Fluoride	kg/ton Al	22,25	20,13	10%
Soda Ash	ton	163,25	42,55	74%

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR

Uraian	Unit	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Perubahan
NERACA ENERGI LISTRIK				
A. Pembangkit Listrik				
1) Siguragura	MWH	1.951.164	2.129.274	-8%
	MW	222,7	243,1	-8%
2) Tangga	MWH	2.096.869	2.264.273	-7%
	MW	239,4	258,5	-7%
Sub Total	MWH	4.048.033	4.393.547	-8%
	MW	462,1	501,5	-8%
B. Suplai ke PLN	MWH	37.644	297.021	-87%
	MW	4,3	33,9	-87%
C. Total (Sub Total A – B)	MWH	4.010.389	4.096.526	-2%
	MW	457,8	467,6	-2%
D. Pemakaian				
1) Di Pembangkit Listrik	MWH	14.869	15.259	-3%
Daya Hilang (Transmisi)	MWH	92.991	105.151	-12%
Di Pabrik Peleburan				
Pabrik Reduksi	MWH	3.686.045	3.758.047	-2%
Pabrik Pendukung	MWH	201.204	203.705	-1%
Perumahan	MWH	15.279	14.364	6%
Sub Total	MWH	3.902.529	3.976.116	-2%
Total	MWH	4.010.389	4.096.526	-2%
TINGGI MUKA AIR DANAU TOBA				
Aktual				
Effective Inflow	M3/S	99,4	109,9	-10%
Discharge	M3/S	106,7	116,5	-8%
Tinggi Muka Air (E/M)	M	903,45	903,660	0%

06

TATA KELOLA BERKELANJUTAN





TATA KELOLA BERKELANJUTAN



Dalam melaksanakan praktik tata kelola perusahaan, MIND ID senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang yakni *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*. Kelima prinsip tersebut merupakan panduan seluruh Insan Grup MIND ID dalam melaksanakan seluruh aktivitas operasional. MIND ID juga melakukan pemutakhiran secara berkelanjutan perihal kebijakan, prosedur dan pedoman strategis perusahaan dari tahun ke tahun dalam rangka mendukung tercapainya kinerja yang optimal.

Penerapan GCG di MIND ID dan INALUM Operating mengacu pada Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN sebagaimana yang telah diubah berdasarkan Peraturan BUMN Nomor PER-09/MBU/2012. Lebih lanjut, pengukuran penerapan GCG pada BUMN diuraikan melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Sejak menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tahun 2014, Perseroan terus melakukan penyesuaian peraturan dan kebijakan internal yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan BUMN. Perseroan memperkuat perangkat pendukung tata kelola Perusahaan yakni Kebijakan Gratifikasi, Whistleblowing system (WBS) dan yang terbaru pada 2020 adalah perolehan sertifikat SNI ISO 37001

tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Seluruh Anggota MIND ID juga memperoleh sertifikat tersebut pada tahun 2020.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG menjadi salah satu kekuatan perusahaan menghadapi perubahan bisnis yang disebabkan oleh dinamika global, salah satunya pandemi COVID-19. Implementasi tata kelola yang baik menjadi landasan kokoh Grup MIND ID sehingga pada tahun 2020 dapat mencatatkan peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan.

Pedoman GCG yang disusun bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga Perusahaan memiliki kemampuan daya saing yang lebih baik;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan;
3. Mendorong agar pengambilan keputusan dan pelaksanaan tindaklanjutnya dilakukan oleh Organ perusahaan berdasarkan nilai bisnis yang sehat, itikad baik, azas-azas saling menguntungkan berdasarkan kepatutan nilai-nilai moral dan sosial serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MODEL TATA KELOLA MIND ID

Perjalanan MIND ID sebagai BUMN Holding Industri Pertambangan telah melewati berbagai *milestone* penting sejak tahun 2017. Diawali pada tahun 2017, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Kemudian pada 27 November 2017, Pemerintah melakukan Penandatanganan pengalihan saham Pemerintah di PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk dan PT Freeport Indonesia kepada INALUM yang sekaligus menandakan Holding Industri Pertambangan resmi dibentuk dengan INALUM sebagai Induk Holding dan PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT TIMAH Tbk sebagai Anggota.

Pada tahun 2019, identitas Holding Industri Pertambangan bertransformasi menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari Mining Industry Indonesia. Identitas baru MIND ID sekaligus memperjelas fungsi INALUM sebagai MIND ID dan INALUM sebagai pelaksana operasional pabrik peleburan aluminium. MIND ID sebagai identitas Holding Industri Pertambangan adalah sinergi 5 perusahaan tambang dan industri terbesar di

Indonesia yang membangun peradaban untuk kesejahteraan dan masa depan bangsa. Tidak ada perubahan terhadap struktur badan hukum dan operasional dari INALUM terkait dengan logo dan identitas baru tersebut.

Secara keseluruhan, fungsi Holding berperan sebagai "Manajemen Strategis" namun pada beberapa aktivitas tertentu Holding juga dapat berperan sebagai "Manajemen Aktif". Model tata kelola ini dikenal dengan Strategic Holding. Holding Industri Pertambangan akan menetapkan strategi korporat dan persetujuan inisiatif strategis. Dari sisi modal, Holding akan menetapkan batasan pengeluaran dan memberikan ijin terkait investasi diluar operasi. Holding juga menetapkan pengukuran keuangan dan operasional strategis; Mengembangkan manajemen holding melalui *talent management*; serta menetapkan visi korporat, image korporat yang konsisten dan nilai Holding yang kuat.

Holding Industri Pertambangan	Manajemen Strategis
Strategi	Menetapkan strategi korporat dan persetujuan inisiatif strategis
Modal	Menetapkan batasan pengeluaran & memberikan ijin terkait investasi diluar operasi
Kontrol	Menetapkan pengukuran keuangan & operasional strategis (misalnya KPI atau Kontrak Manajemen)
Kapabilitas	Mengembangkan manajemen Holding (BoD -1, BoD-2) melalui L&D, Talent Management
Identitas	Menetapkan visi korporat, image korporat yang konsisten, dan nilai Holding yang kuat

STUKTUR KEBIJAKAN TATA KELOLA

Kebijakan tata kelola perusahaan merupakan desain dan panduan dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. MIND ID merumuskan Pedoman Strategis grup yang mengatur peran dan interaksi MIND ID dan Anggota MIND ID.

Pada tingkat pertama disebut Pedoman yang berisi tentang ketentuan atau peraturan yang disahkan atau ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Pedoman meliputi Pedoman

Strategis Holding Industri Pertambangan beserta perubahannya; Pedoman GCG (Code of Corporate Governance); Pedoman Perilaku Perusahaan (Code of Conduct); dan Piagam/charter (Tata laksana kerja).

Perusahaan telah merumuskan 14 pedoman strategis Holding Industri Pertambangan yang terdiri dari 7 pedoman terkait fungsi operasional dan 7 pedoman terkait pendukung yakni:

1. Pedoman Strategis Tata Kelola
2. Pedoman Strategis Pengembangan dan Investasi
3. Pedoman Strategis Eksplorasi
4. Pedoman Strategis Operasi dan Pengendalian Mutu
5. Pedoman Strategis Pemasaran
6. Pedoman Strategis PKBL & Tanggung Jawab Sosial
7. Pedoman Strategis K3 dan Lingkungan Hidup
8. Pedoman Strategis Sumber Daya Manusia
9. Pedoman Strategis Keuangan & Akuntansi
10. Pedoman Strategis Pengadaan & Logistik
11. Pedoman Strategis Teknologi Informasi
12. Pedoman Strategis Manajemen risiko
13. Pedoman Strategis Hukum & Kepatuhan
14. Pedoman Strategis Internal Audit

Sedangkan pedoman perilaku (code of conduct) yang telah disusun sejak 2014 dan pertama kali diubah tahun 2016, telah mengalami penyempurnaan kembali yang mencakup fungsi bisnis baru yakni MIND ID dan INALUM Operating. Ruang lingkup Pedoman Perilaku mencakup:

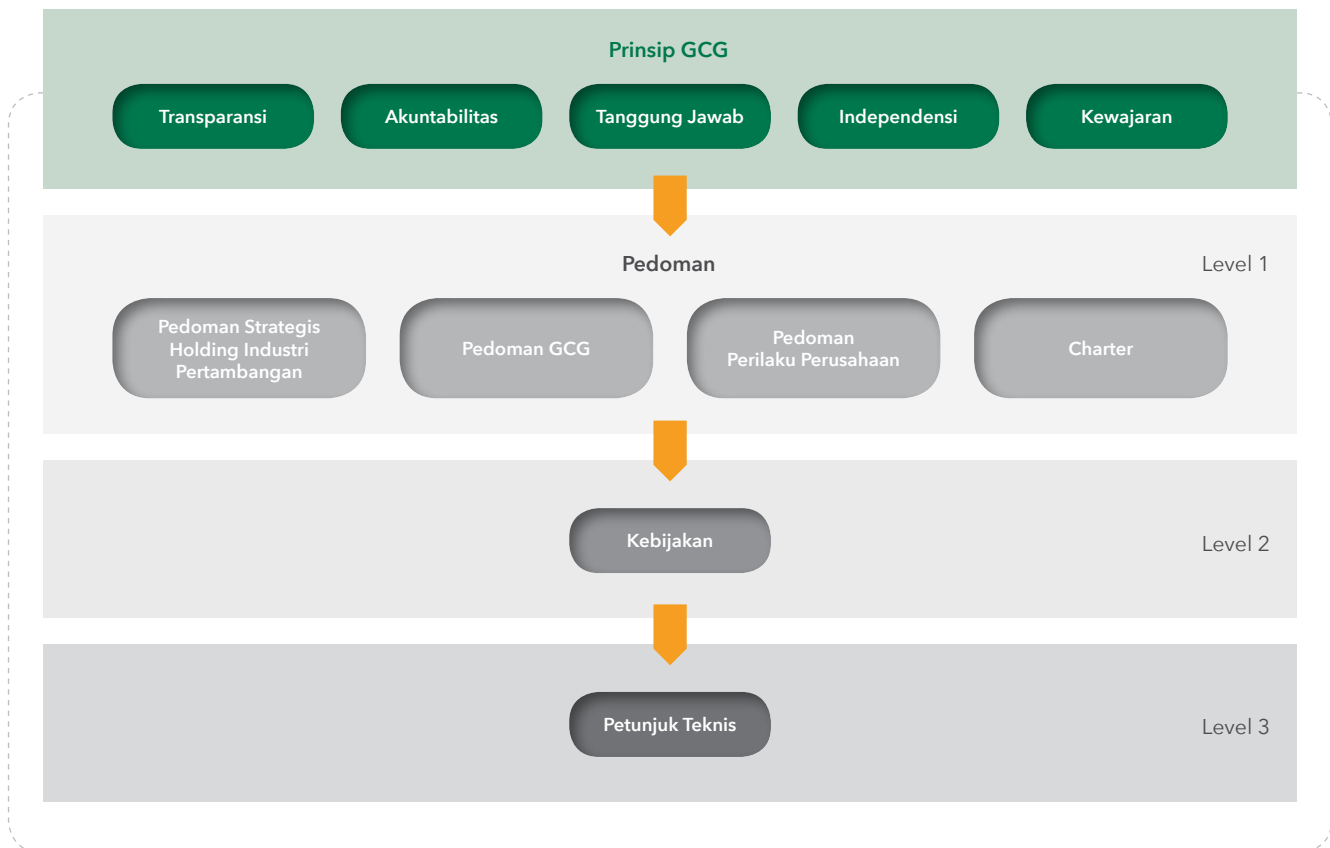
1. Hubungan usaha Perusahaan dengan pemangku kepentingan;
2. Hubungan kerja internal Perusahaan; dan
3. Penerapan prinsip-prinsip GCG melalui internalisasi.

Pedoman Perilaku memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi perilaku usaha dan perilaku kerja selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan.

2. Menjadi acuan bagi Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan (stakeholders).
3. Menjelaskan perilaku usaha dan perilaku kerja agar Insan Perusahaan dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

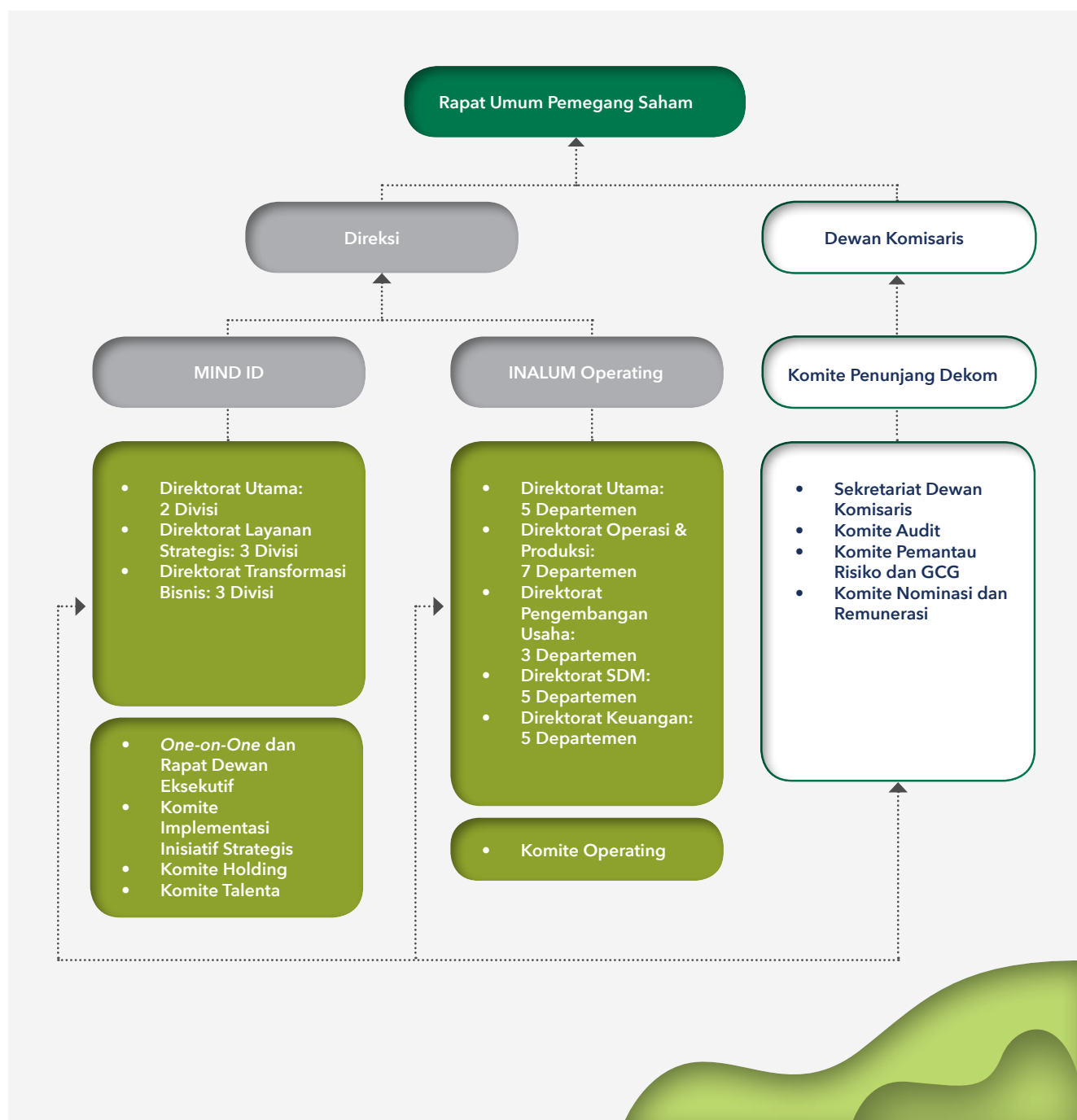
Pada tingkat kedua terdapat Kebijakan yakni serangkaian aturan atau ketentuan yang disusun oleh Manajemen dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada di dalam Pedoman. Sedangkan pada level ketiga terapat petunjuk teknis yakni panduan rinci atas suatu Kebijakan yang dapat diterbitkan oleh SEVP atau Kepada Divisi atau Kepala Departemen.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [102-20]

Struktur tata kelola perusahaan adalah Organ Perusahaan yang terbentuk berdasarkan UU nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Organ Direksi dan Organ Dewan Komisaris.

RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan. Sedangkan Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. [102-20]



UPAYA ANTI KORUPSI

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan

MIND ID dan Anggota MIND ID memberikan perhatian utama kepada upaya-upaya anti korupsi. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) dalam rangka menciptakan praktik tata kelola dan operasional yang bersih dan patuh kepada hukum. [103-1][103-2]

Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. MIND ID juga mendorong Anggota MIND ID dapat menerapkan standar ini sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional yang lebih transparan, adil, dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan. Pada tahun 2020 seluruh anggota MIND ID telah memperoleh Sertifikasi SMAP yakni:

Bukit Asam

**23 Juni
2020**

INALUM

**11 Agustus
2020**

TIMAH

**26 Agustus
2020**

ANTAM

**31 Agustus
2020**

Perusahaan juga mendorong kesadaran Insan Grup MIND ID untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik korupsi melalui Sosialisasi Kebijakan dan prosedur anti korupsi; Memasukkan materi pengenalan dan pencegahan korupsi pada Learning Management System MIND ID Academy; Media sosial; Email. Selain itu perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada *stakeholders* khususnya kepada mitra (*vendor*) penyedia baru serta menyediakan saluran Whistleblowing System bernama OpenMIND sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal.

Whistleblowing System

Sarana *whistleblowing system* MIND ID bernama OpenMIND yang berfungsi untuk menerima pengaduan baik dari dalam maupun luar Grup MIND ID. OpenMIND bertujuan untuk mendorong budaya untuk menerima pengaduan dalam rangka mendorong budaya integritas dan menjaga reputasi MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan.

OpenMIND menerima dan menindaklanjuti pelaporan mengenai tindakan pelanggaran kecurangan dan atau pelanggaran lainnya yang dapat merugikan atau menimbulkan risiko bagi Perusahaan. Bentuk pelaporan tersebut antara lain:

1. Tindak pidana, termasuk tindak pidana umum sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana maupun tindak pidana khusus lainnya;
2. Kolusi, Korupsi, Nepotisme termasuk mencakup segala bentuk suap, gratifikasi yang tidak dilaporkan.
3. Kecurangan (*fraud*)/ pemerasan, termasuk namun tidak terbatas pada kecurangan pada perekrutan pegawai,

pengadaan, ataupun hubungan kemitraan lainnya serta kecurangan (*fraud*) secara khusus seperti pada penyajian laporan keuangan atau laporan lainnya yang dibutuhkan MIND ID, untuk pengambilan keputusan;

4. Diskriminasi dan rasisme, termasuk juga perundungan (*bullying*), pencemaran nama baik dan perbuatan lainnya yang menyebabkan ketidaknyamanan dalam hubungan kerja;
5. Pelecehan seksual, termasuk intimidasi atau tekanan (kekerasan psikologis) dari pihak internal maupun eksternal;
6. Pelanggaran Peraturan Internal, Kerahasiaan atau Pedoman Perilaku Perusahaan termasuk pelanggaran Peraturan internal, kerahasiaan (kebocoran informasi) dan/atau pelanggaran Pedoman Perilaku Perusahaan (termasuk yang disampaikan melalui media sosial, media cetak, media elektronik maupun media komunikasi lainnya); dan
7. Radikalisme, yakni penyebaran paham yang tidak sesuai dengan nilai Perusahaan, Pancasila/UUD 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia.

Untuk menjaga independensi dan prinsip *check & balance* pelaksanaan implementasi WBS dilaksanakan oleh tim pengelola OpenMIND dan pihak eksternal sebagai tim independen yang ditunjuk untuk menerima dan memeriksa laporan, analisis awal hingga memberikan rekomendasi tindak lanjut laporan kepada tim pengelola OpenMIND. Sedangkan tim pengelola OpenMIND dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi yang diketuai oleh Direktur Layanan Strategis yang beranggotakan pegawai tetap dari Divisi Holding Corporate Legal, Holding Internal Audit, dan Enterprise Risk Management.

**OpenMIND
menerima pelaporan
melalui sarana:**

Situs

Email

Whatsapp

Surat

: OpenMIND-wbs.com

: OpenMIND@kpmg.co.id

: 08111464632 atau 0811646343

: PT KPMG Siddharta Advisory

KPMG EthicsLine (MIND ID)

Wisma GKBI Lantai 35

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28, Jakarta 10210

Pada tahun 2020, jumlah pengaduan yang masuk adalah sebanyak 12 pengaduan. Semua pengaduan yang memenuhi standar 4W+1H (What, Where, When, Who dan How) dan yang termasuk dalam ruang lingkup OpenMIND sudah diteruskan atau ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan internal Perusahaan.

INALUM Operating juga memiliki mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang menerima, mengelola dan memindaklanjuti pelaporan atau pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri.

Whistleblowing System
INALUM Operating:
E-mail: wbs@inalum.id

No. Handphone (WhatsApp Message Only) :
+62-811-646-343
+62-813-5454-3100

Surat Tertulis (Pos) ditujukan kepada :
Tim Whistleblowing INALUM
Kantor Pusat PT INALUM (Persero)
PO BOX 1 Kuala Tanjung
Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara,
Sumatera Utara 21657

Gratifikasi

Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya. Gratifikasi adalah tindakan suap dan metode ilegal lainnya yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan baik di bidang politik maupun bisnis. Perusahaan juga menempatkan perhatian pada aspek ini dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

MIND ID melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan pengendalian gratifikasi perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi no.SK-022/DIR/2014 tentang pembentukan Tim Pengendalian Gratifikasi. Tim ini merupakan unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan gratifikasi INALUM.

Perusahaan juga berupaya meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan dan ketentuan pengendalian gratifikasi diantaranya melalui media sosial, website dan modul e-learning di Learning Management System MIND ID Academy. MIND ID mensosialisasikan kebijakan gratifikasi kepada pemangku kepentingan dengan mencantumkan laman khusus terkait pelaporan gratifikasi di website www.mind.id dan pelaporan gratifikasi dapat di email kepada compliance@mind.id. Sedangkan INALUM Operating mencantumkan laman khusus pada website www.inalum.id pada laman <https://gcg.inalum.id/> dan pelaporan dapat di email kepada wbs@inalum.id. Pada tahun 2020 terdapat lima laporan gratifikasi yang diterima oleh Unit Pengendali Gratifikasi dan telah ditindaklanjuti.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan juga melakukan pengelolaan LHKPN. Perusahaan menerbitkan peraturan atas pegawai menyampaikan LHKPN setiap tahun. [103-3]

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko yang baik menjadi salah satu faktor kunci sukses perusahaan dalam menghadapi pandemi COVID-19 sehingga mencatatkan kinerja yang positif. Manajemen risiko merupakan bagian dari implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik. MIND ID telah menetapkan Kebijakan Strategis mengenai manajemen risiko yang berfungsi menyeragamkan dan mensinergikan praktik manajemen risiko di MIND ID dan Anggota MIND ID yang berbasis pada ISO31000:2018. Hal ini penting untuk mengoptimalkan kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisa, serta memitigasi risiko dan memanfaatkan peluang agar sasaran perusahaan dapat tercapai.

Beberapa pedoman yang digunakan dalam implementasi manajemen risiko Perusahaan diantaranya adalah:

1. Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan PERMEN BUMN PER-09/MBU/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).
2. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).
3. Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000:2018 Manajemen Risiko – Prinsip dan Pedoman.
4. Standar Internasional ISO 9001:2015 Persyaratan Sistem Manajemen Mutu.

Pengelolaan Manajemen Risiko

Salah satu penyeragaman dan penyelarasan risiko di anggota MIND ID adalah implementasi "RISK UNIVERSE" yang berisi kumpulan semua tipe risiko yang telah didefinisikan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi dan pengelompokan risiko sehingga mengoptimalkan pelaporan dan analisisnya.

MIND ID telah menetapkan standar pelaporan yang berlaku di semua Anggota MIND ID. Setiap bulan profil risiko didiskusikan oleh Direksi MIND ID dan Anggota MIND ID untuk memonitor, antara lain, tren risiko, progress mitigasi dan tingkat risiko. Acuan utama praktik manajemen risiko di MIND ID adalah berdasarkan dan telah sesuai dengan prinsip ISO 31000:2018.

MIND ID telah mengidentifikasi 28 tipe risiko yang dirancang khusus untuk perusahaan industri pertambangan dan kemudian dikelompokkan dalam 5 tingkatan Risk Appetite. Secara umum,

MIND ID bersedia mengambil risiko dalam tingkatan netral, walaupun terdapat pengecualian. Keseluruhan tipe risiko tersebut selanjutnya dipetakan dalam 9 kuadran peta risiko yang merupakan hasil penilaian likelihood dan impact dari setiap risiko. Adapun risiko yang berada dalam kategori High Risk akan

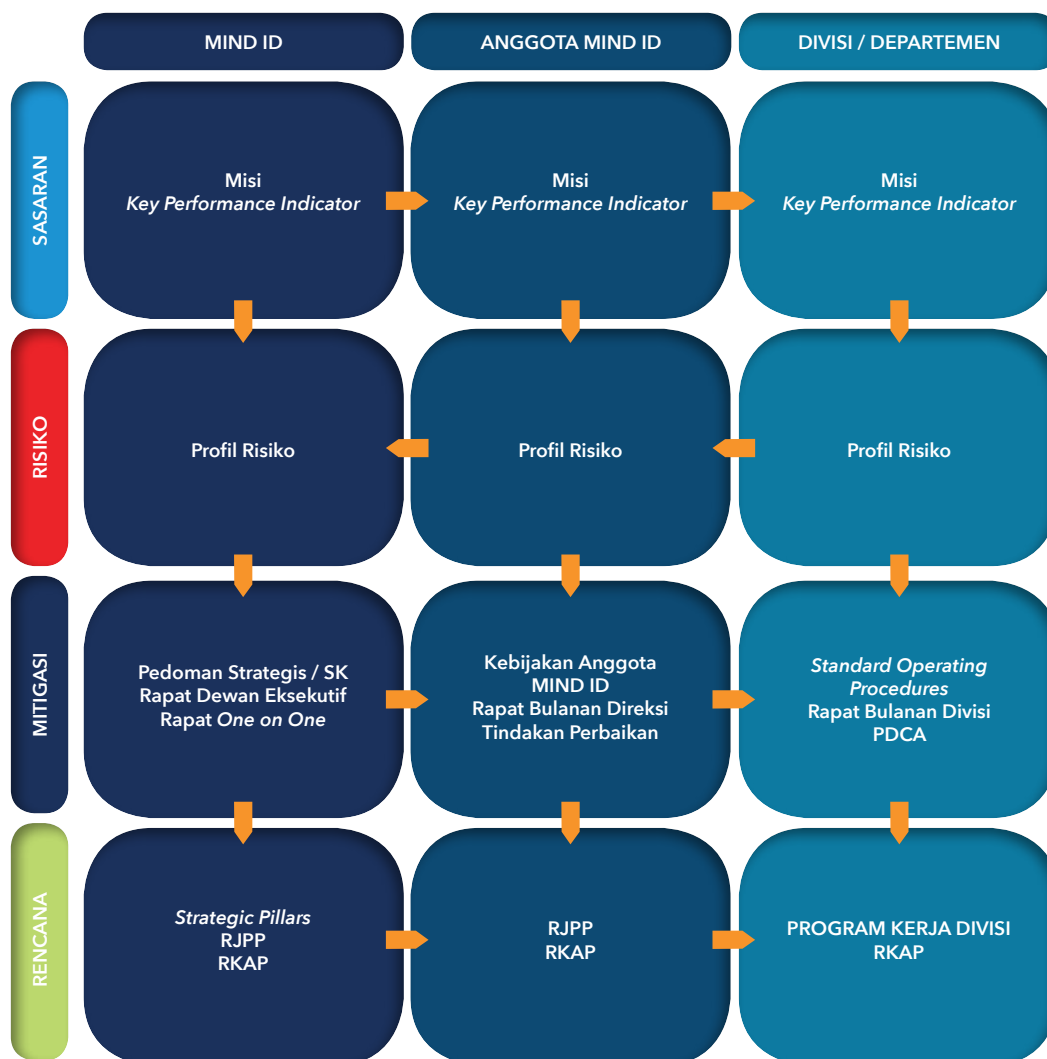
menjadi perhatian Direksi dan dimonitor langsung tindak lanjut langkah mitigasinya. Langkah mitigasi ini secara umum sudah banyak dilakukan sepanjang tahun 2020 dan akan dievaluasi perbaikannya secara berkala.



Proses Manajemen Risiko

Siklus proses Enterprise Manajemen Risiko MIND ID dimulai dari empat proses besar manajemen risiko yakni Sasaran; Risiko; Mitigasi; dan Rencana. Perusahaan harus mampu memahami dengan jelas sasaran perusahaan, kemudian mengidentifikasi, menilai dan mengevaluasi risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran tersebut. Setelah itu dilakukan mitigasi melalui penerapan kebijakan, pedoman strategis, SOP, rapat monitoring, dan sebagainya. Sedangkan rencana dibuat harus selaras dengan Sasaran - Risiko - dan Mitigasinya.

Siklus Proses Enterprise Risk Management.



Infrastruktur Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan ERM, perusahaan menggunakan sistem informasi teknologi. Praktik pengelolaan manajemen risiko Perusahaan diantaranya adalah:

1. Mengelola Risk Register dan membuat salinan cadangan secara periodik setidaknya 6 bulan sekali.
2. Menyediakan ERM Tools yang dapat diakses oleh setiap FMR Anggota MIND ID (Shared Folder) berisi antara lain: Risk Universe, Risk Definition, dan Pustaka contoh Tipe Risiko, Risk Rating, Sembilan Kuadran Risiko, format Profil Risiko, dan lain lainnya.
3. Memonitor pergerakan Key Risk Indicator yang telah ditetapkan untuk setiap tipe risiko melalui Management Control Tower (Go live di tahun 2021).
4. Melakukan survei-survei dengan memanfaatkan aplikasi online dan media survei lainnya yang tersedia di MIND ID.

Pemahaman Manajemen Risiko

Di sepanjang tahun 2020 Perusahaan juga melakukan upaya peningkatan pemahaman manajemen risiko bagi pemangku kepentingan baik internal dan eksternal. MIND ID melakukan *Risk Culture Survey* (RCS) yang bertujuan untuk mendapatkan persepsi pegawai mengenai kelemahan dan kekuatan dari *organizational risk* dengan 6 tipe risiko yakni People; governance; Business Process; Financial; Information Technology dan Legal & Regulatory Compliance. Responden adalah pegawai pada level BOD-1 sampai dengan BOD-4 di Grup MIND ID.

Perusahaan juga melaksanakan survei kepada para Pemangku Kepentingan utamanya yaitu Direksi MIND ID, Divisi di MIND ID dan juga FMR Anggota MIND ID. Secara keseluruhan hasil survey yang di dapat melebihi target yang ditetapkan yaitu dengan skor 4,25 (BoD), 3,6 (Divisi), dan 4,42 (FMR Anggota MIND ID) dengan target 3. Beberapa feedback telah diperoleh dan dimasukkan ke dalam rencana kerja 2021. Selain itu Perusahaan juga melakukan Focus Grup Discussion (FGD) bersama Anggota MIND ID terkait manajemen risiko perusahaan.

07

MANFAAT EKONOMI BERKELANJUTAN





KOMITMEN KINERJA EKONOMI



MIND ID menyadari bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak secara signifikan pada sektor industri dan bisnis baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk itu Perusahaan secara berkelanjutan terus melakukan adaptasi pasar, inovasi dalam bidang operasional yang mendukung efisiensi biaya serta peningkatan efektivitas produksi dan penjualan di Anggota MIND ID.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Perubahan	
			Nominal	%
Pendapatan	66.568.970	80.628.662	(14.059.692)	-17,44%
Beban pokok pendapatan	(54.974.407)	(66.130.864)	11.156.457	-16,87%
Laba kotor	11.594.563	14.497.798	(2.903.235)	-20,03%
Beban usaha	(6.489.533)	(8.726.048)	2.236.515	-25,63%
Laba usaha	5.105.030	5.771.750	(666.720)	-11,55%
Pendapatan/ (beban) di luar usaha	(1.672.258)	(3.503.361)	1.831.103	-52,27%
Laba sebelum pajak penghasilan	3.432.772	2.268.389	1.164.383	51,33%
Beban pajak penghasilan	(1.608.140)	(2.241.341)	633.201	-28,25%
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1.824.632	27.048	1.797.584	6.645,90%
Rugi dari operasi yang dihentikan	(4.196)	(2.508)	(1.688)	67,30%
Laba tahun berjalan	1.820.436	24.540	1.795.896	7.318,24%
EBITDA*	11.261.343	8.415.333	2.846.010	33,82%

*Adjusted EBITDA: Laba bersih ditambah dengan pajak penghasilan, beban bunga, depresiasi, amortisasi, beban lain-lain dan beban tidak berulang dan dikurangi pendapatan bunga, pendapatan lain lain dan pendapatan tidak berulang.

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp66,57 triliun pada tahun 2020, turun 17,44% atau Rp14,06 triliun dibandingkan Rp80,63 triliun pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan hampir dari semua produk dengan penyumbang terbesar adalah emas, batu bara, dan logam timah. Rincian pendapatan Perusahaan pada tahun 2019 dan 2020, sebagai berikut:

Keterangan	2020	2019	Perubahan (%)
Aluminium	6.556.736	6.910.210	-5,12%
Batubara	17.267.647	21.420.040	-19,39%
Bijih bauksit	557.242	758.048	-26,49%
Bijih nikel	1.959.963	3.779.977	-48,15%
Emas	19.351.401	22.465.765	-13,86%
Feronikel	4.658.105	4.871.431	-4,38%
Perak	146.453	151.962	-3,63%
Logam timah	14.113.640	17.725.824	-20,38%
Tin chemical	414.660	335.017	23,77%
Tin solder	199.938	381.712	-47,62%
Lainnya	1.343.185	1.828.676	-26,55%
Jumlah pendapatan	66.568.970	80.628.662	-17,44%

Perusahaan sebagai wajib pajak berkontribusi dalam memenuhi kewajiban PPh Badan dan selalu tepat waktu dalam pembayaran kewajiban pajak atas PPh Badan, PPh Pegawai, PPN, dan PBB. Perusahaan juga menyampaikan dokumen kewajiban perpajakan seperti SPT tahunan maupun bulanan serta dokumen kewajiban pada lembaga regulator dengan tepat waktu. Jumlah setoran PPh badan tahun 2020 sebesar Rp3,07 triliun, lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp2,63 triliun.

(dalam juta Rupiah)

No	Keterangan	2020	2019
1	PPN	1.183.862,98	1.565.485,00
2	PPh 21	593.186,70	766.680,51
3	PPh 4(2)	87.366,65	64.170,43
4	PPh 15	7.730,91	6.855,40
5	PPh 23/26	1.198.045,28	230.777,36
Total		3.070.192,52	2.633.968,70

Mengenai Kebijakan pengambilan keputusan terkait dengan pembagian dividen diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain, laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Keterangan	Tahun Buku		
	2019	2018	2017
Laba bersih	Rp24.540.000.000	Rp10.826.612.000.000	Rp10.826.612.000.000
Rasio Pembayaran Dividen	0	10%	10%
Dividen yang dibagikan	0	Rp1.087.496.000.000	Rp1.087.496.000.000
Tanggal Pengumuman/ Penetapan RUPS	26 Juni 2020	29 Mei 2019	29 Mei 2019
Tanggal Pembayaran Dividen	-	28 Juni 2019	28 Juni 2019

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA MIND ID

Segmen operasi MIND ID dapat dibedakan menjadi enam kegiatan utama yaitu (a) Batubara; (b) Emas dan logam mulia lainnya; (c) Aluminium; (d) Logam timah dan tin solder; (e) Nikel dan feronikel; dan (f) Pemurnian logam mulia dan segmen jasa lainnya. Segmen lainnya terutama terdiri dari perdagangan, pemurnian logam, konstruksi, jasa pertambangan dan jasa bisnis perkebunan. Segmentasi usaha tersebut dijalankan oleh masing-masing Anggota MIND ID, dengan gambaran ringkas sebagai berikut:

Realisasi Produksi Per Segmen Operasi

Entitas	Komoditas	Produksi			Satuan
		2018	2019	2020	Unit
ANTAM	Feronikel	24.868	25.713	25.971	WMT
	Emas	1.783	1.788	1.671	Kg
	Bijih Nikel	9,32	7,16	4,76	Juta WMT
	Bijih Bauksit	1,10	1,72	1,55	Juta WMT
Bukit Asam	Batu Bara	26,35	29,06	24,84	Juta ton
Inalum Operating	Alumunium	242.043	249.531	245.128	Ton
TIMAH	Logo Timah	33.444	76.389	45.698	Ton

Realisasi Penjualan Per Segmen Operasi

Entitas	Komoditas	Produksi			Satuan
		2018	2019	2020	Unit
ANTAM	Feronikel	24.135	26.212	26.163	WMT
	Emas	27.894	34.016	22.097	Kg
	Bijih Nikel	6,34	7,62	3,30	Juta WMT
	Bijih Bauksit	0,92	1,66	1,22	Juta WMT
Bukit Asam	Batu Bara	24,69	27,79	26,12	Juta ton
Inalum Operating	Alumunium	246.892	254.083	250.235	Ton
TIMAH	Logo Timah	33.818	67.704	55.782	Ton

ANTAM

ANTAM memiliki segmen usaha yang terdiri dari 3 (tiga) kegiatan usaha utama yaitu: nikel; logam mulia dan pemurnian; serta bauksit dan alumina. Secara keseluruhan, pada tahun 2020, segmen nikel ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp6,53 triliun, berkontribusi sebesar 24% dari total pendapatan bersih Perusahaan. Sedangkan segmen logam mulia dan pemurnian menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan bersih ANTAM dengan tingkat penjualan bersih sebesar Rp19,63 triliun atau setara 72% dari pendapatan bersih ANTAM. Pada komoditas bauksit dan alumina kontribusi pendapatan ANTAM mencapai Rp1,14 triliun pada tahun 2020.

Bukit Asam

PTBA berupaya untuk tetap mempertahankan kinerja produksinya. Kendati kinerja produksi PTBA mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 15%, namun secara umum kinerja produksi batu bara tahun 2020 masih cukup baik dengan total produksi sebesar 24,84 juta ton atau mencapai target 99%. PTBA mencatatkan pendapatan dari segmen batu bara sebesar Rp17,07 triliun atau turun sebesar 20,19% dari tahun 2019 yang sebesar Rp21,39 triliun. Sehingga PTBA mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,19 triliun dari segmen batu bara atau turun 45,05% dari tahun 2019 yang sebesar Rp3,99 triliun.

Inalum Operating

INALUM Operating adalah satu-satunya produsen aluminium ingot di Indonesia, yang baru mampu memproduksi sekitar 250 ribu ton per tahun. INALUM Operating memproduksi Anode Blok di Pabrik Karbon. Bahan baku untuk memproduksi anoda blok ini terdiri dari kokas (CPC: Calcine Petroleum Coke), puntung anoda yang di daur ulang (butt) dan Coal Tar Pitch (CTP). Selama tahun 2020, realisasi produksi anoda mentah sebesar (121.194) buah atau 106,8% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi anoda panggang sebesar (122.452) buah atau 97,8% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi anode assembly sebesar (121.781) buah atau 96,9% dari produksi tahun 2019. Selama tahun 2020, realisasi produksi aluminium sebesar (245.127) atau 98% dari produksi tahun 2019 sebesar 249.531 ton. Realisasi produksi aluminium ingot S1-B sebesar (25.715) atau 93% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi aluminium ingot G-1 sebesar (194.373) atau turun 5,50% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi aluminium alloy sebesar (10.644) atau mengalami kenaikan 417% dari produksi tahun 2019. Realisasi produksi aluminium billet sebesar (14.394) atau mengalami kenaikan 1% dari produksi tahun 2019.

Timah

Pendapatan segmen pertambangan timah turun sebesar 22% menjadi Rp24,402 miliar dari sebelumnya sebesar Rp31,482 miliar. Namun demikian, profitabilitas segmen pertambangan timah justru mengalami peningkatan 125% menjadi Rp214,63 miliar dari tahun sebelumnya Rp95,54 miliar.

No	Produk Aluminium	Unit	Realisasi	
			2020	2019
1	<i>Ingot S-1B</i>	ton	25.715	27.763
2	<i>Ingot G-1</i>	ton	194.373	205.693
3	<i>Alloy</i>	ton	10.644	2.553
4	<i>Billet</i>	ton	14.394	14.383
Total			245.127	249.531

RENCANA PENGEMBANGAN USAHA MIND ID

Sejak dibentuk pada 2017, MIND ID mendapat 3 (tiga) mandat utama dari Pemerintah yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan, yaitu Penguasaan cadangan dan sumber daya dalam negeri; program Hilirisasi; serta Menjadi perusahaan kelas dunia. Dalam rangka memenuhi ketiga mandat tersebut, MIND ID telah merumuskan 4 tema strategis utama dan 1 tema strategis *Enabler*.



1. Meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif (*aggressive exploration and production growth*) Meningkatkan kegiatan eksplorasi secara agresif dan selektif maupun melakukan akuisisi perusahaan tambang strategis untuk memperpanjang umur cadangan hingga 25 tahun atau lebih (terutama untuk timah dan emas) serta pemenuhan mandat penguasaan 15 - 20% cadangan domestik dan meningkatkan kapasitas produksi hingga dua kali lipat melalui pembangunan pabrik-pabrik serta fasilitas pemrosesan baru.
2. Meningkatkan daya saing biaya melalui digital (*improve cost competitiveness with digital*) Mengaplikasikan teknologi mutakhir dan penerapan digitalisasi pada seluruh lini rantai nilai untuk dapat menciptakan penghematan biaya dan keberlangsungan usaha. Membangun aset hilirisasi berskala global (*build world-scale downstream assets*)
3. Dengan kapabilitas yang sudah dimiliki saat ini, fokus untuk mengembangkan skala bisnis hilir secara lebih jauh. Sebagai contoh adalah membangun fasilitas pemrosesan alumina, pembangkit listrik tenaga uap (monetisasi batu bara), fasilitas pemrosesan untuk nikel kelas 2 dan sebagainya.
4. Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi

(*strategic alliances for new downstream expansion*)

Membangun kapabilitas ataupun penggunaan teknologi baru untuk mendukung hilirisasi melalui jalinan kemitraan strategis dengan mitra yang berpengalaman dalam industri terkait. Sebagai contoh adalah kerja sama strategis dengan mitra global untuk pembangunan fasilitas pemrosesan nikel kelas 1 (*industry EV battery*), pembangunan fasilitas gasifikasi batubara, dan sebagainya.

5. Pengembangan kapabilitas dan optimasi portofolio (*capability building and portofolio optimization*) Mengembangkan organisasi dan budaya yang unggul, membangun kapabilitas perusahaan serta melakukan manajemen portofolio secara efektif untuk mendukung bisnis berkelanjutan. Inisiatif terkait misalnya sentralisasi pemasaran dan rantai nilai (termasuk logistik dan pengadaan), membangun fungsi *shared services/centre of excellence* serta mengembangkan kapabilitas perusahaan melalui pengembangan internal maupun kemitraan strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Selain itu, melakukan penguatan dari sisi tata kelola perusahaan, pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Dalam memperkuat aspek pengelolaan lingkungan, MIND

ID ke depannya dapat meningkatkan serta mendorong program-program terkait keberlanjutan lingkungan baik di MIND ID maupun di Anggota MIND ID.

Dampak COVID-19 yang melanda perekonomian global juga berpengaruh pada pelaksanaan beberapa proyek strategis MIND ID yang mengalami keterlambatan di sepanjang tahun 2020. Namun demikian, Manajemen tetap optimis pengembangan dapat dicapai sesuai dengan target yang direncanakan dan dengan adanya dukungan insentif dari pemangku kepentingan dapat meningkatkan kelayakan dan peluang implementasi proyek-proyek strategis tersebut. Beberapa proyek yang telah berjalan dan dalam fase EPC di 2020 seperti *Smelter Grade Alumina Refinery* ("SGAR") di Mempawah, pembangunan PLTU Mulut Tambang (Sumsel-8) di Tanjung Enim, peningkatan kapasitas logistik batubara di Dermaga Kertapati dan Tarahan serta pembangunan Pabrik Ferronickel dan pembangkit di

Halmahera Timur tetap berlanjut pembangunannya ke 2021. Beberapa proyek strategis yang masih dalam tahap inisiasi awal/persiapan proyek seperti Pengembangan Industri *EV Battery* terintegrasi dan Proyek gasifikasi batubara tetap menjadi program utama untuk dilanjutkan ke tahap perencanaan yang lebih matang disertai dengan pembentukan kemitraan strategis. Diharapkan proyek-proyek ini akan mulai memberikan imbal hasil secara bertahap kepada MIND ID pada tahun 2023.

Selain itu, dalam rangka membentuk organisasi yang unggul serta menciptakan efisiensi dan efektivitas operasional, di 2021 MIND ID tengah berencana mengembangkan *shared service center/center of excellence*, restrukturisasi organisasi, dan pengembangan digitalisasi/IT menuju Mining Industri 4.0 yang akan dilakukan secara bertahap.

RENCANA PENGEMBANGAN USAHA INALUM OPERATING

Sebagai bagian dari Grup MIND ID, INALUM Operating bersama dengan anggota lain mendukung pelaksanaan tiga mandat utama yang diamanahkan oleh Pemerintah kepada MIND ID.

Melimpahnya cadangan mineral bauksit dan besarnya kebutuhan aluminium untuk industri dalam negeri merupakan anugerah sekaligus amanah yang harus dijaga untuk kesejahteraan rakyat Indonesia. Untuk itu, sebagai salah satu penggerak dalam industri aluminium domestik dan sebagai langkah nyata hilirisasi sumber daya mineral, INALUM Operating berkomitmen untuk menghubungkan rantai nilai yang terputus dalam industri aluminium dalam negeri.

Strategi pengintegrasian secara vertikal dilakukan dengan menghubungkan bagian mata rantai yang terputus menjadi satu-kesatuan bisnis dan produksi dari hulu ke hilir. Selain meningkatkan nilai tambah bagi setiap rantai nilai, menjamin pasokan bahan baku produksi, menciptakan pasar yang akan menyerap hasil produksi, hal ini juga akan menjadi *multiplier effect* bagi kegiatan sektor industri aluminium.

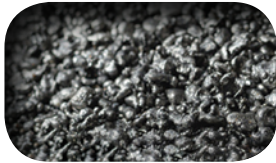
Sejalan dengan tema strategis "Integrasi Rantai Nilai & Akselerasi dalam Ekspansi Kapasitas" dengan dukungan empat pilar sebagaimana tercantum dalam Prospek Usaha MIND ID, INALUM Operating telah mencanangkan inisiatif strategis diantaranya Pembangunan *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) berkapasitas 1.000 ktpa (*expandable*) di Mempawah yang saat ini memasuki fase EPC dengan target operasi pada tahun 2023 serta Pembangunan Pabrik *Calcined Petroleum Coke* (CPC) berkapasitas 100 ktpa (*expandable*) di Kuala Tanjung yang juga ditargetkan beroperasi pada tahun 2023.

INALUM Operating juga mencanangkan inisiatif strategis berupa peningkatan kapasitas hingga 300 ktpa melalui upgrade teknologi dan optimalisasi tungku reduksi serta ekspansi *smelter* berkapasitas 200 ktpa dengan optimalisasi potensi sumber energi kompetitif untuk menjaga *cost competitiveness*.

Lebih jauh lagi, INALUM Operating juga melakukan pengkajian terhadap potensi-potensi sumber energi baru di daerah lain untuk dapat melakukan ekspansi kapasitas hingga 900 ktpa serta ekspansi usaha di bidang aluminium *remelt* berkapasitas 50 ktpa yang rencananya mulai beroperasi pada tahun 2022.

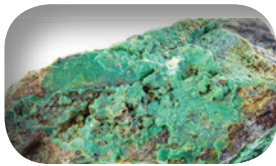
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Disadari atau tidak, ada mineral hasil tambang di setiap aspek kehidupan. Mineral tambang diolah dan diproduksi menjadi bahan baku penunjang industri yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia, mulai dari industri transportasi, teknologi informasi kesehatan hingga manufaktur.



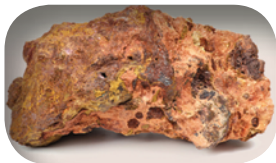
Feronikel

Feronikel umumnya digunakan sebagai bahan pemadu dalam pembuatan baja. Nikel bersama-sama logam merupakan unsur logam pemadu yang terdapat di dalam baja tahan karat. Anggota MIND ID yang mengelola aset feronikel adalah PT ANTAM Tbk.



Bijih Nikel

Pemanfaatan nikel yang paling utama adalah sebagai paduan dari besi dan kromium untuk menghasilkan baja yang tahan karat. Selain itu, paduan nikel dengan kandungan yang lebih tinggi seperti stainless steel banyak digunakan untuk aplikasi yang lebih besar seperti turbin gas dan di industri kimia. Paduan nikel-besi banyak digunakan dalam elektronik dan rekayasa spesialis, sedangkan paduan nikel-tembaga digunakan untuk mata uang dan pada industri kelautan. Anggota MIND ID yang mengelola aset bijih nikel adalah PT ANTAM Tbk.



Bauksit

Dalam kimia, bauksit bersama dengan alumina digunakan dalam pembuatan bahan kimia aluminium. Dalam refraktori, digunakan sebagai bahan baku untuk membuat beberapa produk. Bauksit adalah bahan penyusun utama dalam industri pembuatan pesawat terbang, industri listrik, mesin, dan industri pembuatan alat sipil. Anggota MIND ID yang mengelola aset bauksit adalah PT ANTAM Tbk.



Logam Timah dan Tin Solder

Timah telah digunakan sejak ribuan tahun yang lalu. Awalnya digunakan sebagai peralatan dapur. Saat timah banyak digunakan di berbagai industri, antara lain pelapis produk baja, penyambung logam dengan menggunakan solder, sirkuit kelistrikan, komponen logam ringan, magnet konduksi, sensor gas industri keramik, bahan produksi kaca, komponen industri otomotif, pipa, elektronika, dan konstruksi. Anggota MIND ID yang mengelola aset timah adalah PT Timah Tbk.



Aluminium

Aluminium merupakan logam yang ringan, kuat, dan tahan korosi. Aluminium penting bagi banyak industri dan banyak digunakan untuk peralatan rumah tangga, bingkai jendela, kerangka bangunan, sampai industri pesawat terbang. Anggota MIND ID yang mengelola aset aluminium adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau INALUM.



Batu Bara

Batu bara digunakan sebagai bahan bakar untuk berbagai industri strategis, baik dalam negeri dan untuk industri-industri lain di seluruh dunia. Beberapa diantaranya adalah pembangkit tenaga listrik dan industri baja. Anggota MIND ID yang mengelola aset batu bara adalah PT Bukit Asam Tbk.



Emas

Emas amat penting bagi beragam industri juga sebagai instrumen investasi. Emas dapat digunakan sebagai bahan pelapis, dekorasi pada gelas dan keramik, bahan penyepuh, book binding, aksara, dan dekorasi lainnya. Selain itu, emas juga diperlukan sebagai bahan dalam industri kimia, pembuatan gelas dan kedokteran gigi. Anggota MIND ID yang mengelola emas adalah PT ANTAM Tbk.

Dengan demikian, keberadaan Inalum Operating strategis bagi Indonesia dan masyarakat karena turut berkontribusi kepada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai satu-satunya industri peleburan alumina, INALUM Operating memungkinkan Indonesia untuk menguasai teknologi dan pengetahuan peleburan dan pengembangan aluminium. Hal ini diindikasikan dari kemampuan Perseroan menambah diversifikasi produk seperti billet dan alloy serta upaya pengembangan produk lainnya. [103-1]

Tidak hanya melalui produk dan kegiatan pabrik aluminium, Perseroan mendukung upaya Pemerintah untuk mengembangkan

dan menjadikan pelabuhan Kuala Tanjung menjadi salah satu kawasan industri terbesar di Pulau Sumatera. Pengembangan pelabuhan Kuala Tanjung sendiri merupakan salah satu agenda Perseroan dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi dalam jangka Panjang.

INALUM Operating juga melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi. Informasi mengenai program TJSL INALUM Operating dapat dilihat pada Bab Kontribusi Sosial Berkelanjutan.

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR

Pembangkit listrik yang dikelola Perseroan tidak saja bermanfaat untuk kegiatan produksi tetapi juga sebagian daya listrik dialirkan ke PLN Sumatera Utara melalui gardu hubung di Kuala Tanjung untuk didistribusikan kepada masyarakat. Pada tahun 2020 realisasi penyaluran kepada PLN tercatat sebesar 37.644 MWH.

Uraian	Unit	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Perubahan
NERACA ENERGI LISTRIK				
A. Pembangkit Listrik				
1) Siguragura	MWH	1.951.164	2.129.274	-8%
	MW	222,7	243,1	-8%
2) Tangga	MWH	2.096.869	2.264.273	-7%
	MW	239,4	258,5	-7%
Sub Total	MWH	4.048.033	4.393.547	-8%
	MW	462,1	501,5	-8%
B. Suplai ke PLN	MWH	37.644	297.021	-87%
	MW	4,3	33,9	-87%
C. Total (Sub Total A - B)	MWH	4.010.389	4.096.526	-2%
	MW	457,8	467,6	-2%
D. Pemakaian				
1) Di Pembangkit Listrik	MWH	14.869	15.259	-3%
Daya Hilang (Transmisi)	MWH	92.991	105.151	-12%
Di Pabrik Peleburan				
Pabrik Reduksi	MWH	3.686.045	3.758.047	-2%
Pabrik Pendukung	MWH	201.204	203.705	-1%
Perumahan	MWH	15.279	14.364	6%
Sub Total	MWH	3.902.529	3.976.116	-2%
Total	MWH	4.010.389	4.096.526	-2%
TINGGI MUKA AIR DANAU TOBA				
Aktual				
Effective Inflow	M3/S	99,4	109,9	-10%
Discharge	M3/S	106,7	116,5	-8%
Tinggi Muka Air (E/M)	M	903,45	903,660	0%

MANAJEMEN PEMASOK

Sebagai Perusahaan dengan skala bisnis besar dan satu-satunya produsen aluminium di Indonesia, INALUM Operating senantiasa memastikan praktik tata Kelola yang baik dalam rangka menjaga rantai pasokan untuk memastikan kinerja produksi yang optimal. Kebijakan pengadaan Perusahaan mengacu pada Pedoman Strategis Pengadaan dan Logistik MIND ID. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar dan akuntabel. INALUM Operating senantiasa berharap terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat yakni vendor lokal yang bekerja sama dengan Perusahaan dalam bidang pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan pengelolaan rantai pasokan

Pengelolaan rantai pasokan INALUM Operating dilaksanakan oleh Departemen Pengadaan. Perusahaan senantiasa memastikan standar praktik terbaik dapat terpenuhi selain berpedoman pada prinsip dasar yang telah ditetapkan. Praktik

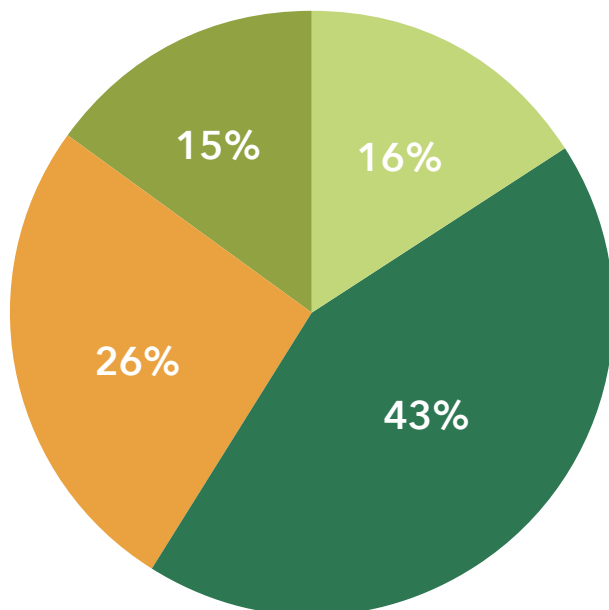
terbaik pengadaan barang dan jasa haruslah memberikan nilai tambah bagi perusahaan, bersifat terbuka dan diumumkan secara luas, optimal, berwawasan lingkungan dan mengutamakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

E-procurement

Untuk menjamin akuntabilitas dan efisiensi proses transaksi dengan pihak pemasok, INALUM Operating memiliki Vendor Management System (VMS), sebuah system e-procurement berbasis SAP-SRM. Semua penyedia dan calon penyedia barang dan jasa harus melakukan registrasi di VMS. Melalui proses yang terdigitalisasi, Perusahaan berharap proses pengadaan dapat berlangsung secara efektif dan efisien, transaksi dapat di data dengan mudah, dan mempercepat interaksi antara Perusahaan dengan pemasok. E-procurement INALUM Operating terdiri dari modul: Vendor Management System dan Inalum Contractor Management Safety, Environment & Health.

Penilaian Pemasok

HASIL EVALUASI PEMASOK 2020



Keterangan:

- Sangat Memuaskan
- Tidak Memuaskan
- Kurang Memuaskan
- Memuaskan

Nilai Pengadaan	:	3,960,886,249,603
Barang	:	3,218,647,695,524
Jasa	:	742,238,554,078
Jumlah Transaksi	:	2,353
Jumlah Entitas	:	353

TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

INALUM Operating senantiasa menjalankan strategi dan kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk kepuasan pelanggan. Atas dasar tersebut INALUM Operating melakukan berbagai aktivitas pemasaran strategis yang merupakan bagian dari aktivitas operasional.

Prinsip dan Kebijakan Pemasaran

Dalam melakukan kegiatan pemasaran aluminium khususnya di pasar domestik INALUM Operating menerapkan prinsip pemasaran dengan dasar bauran pemasaran yang secara umum dikenal dengan 4P yaitu:

1. Produk: Produk Aluminium yang dijual oleh INALUM Operating adalah *High Quality Product* yang dijamin kualitasnya melalui pengawasan mutu yang baik.
2. Harga: INALUM Operating menggunakan standar harga pasar komoditas aluminium dunia dan menerapkan harga yang kompetitif di pasar.
3. Tempat/Saluran distribusi: INALUM Operating memberikan dukungan kepada pembeli untuk dapat mengakses pengiriman produk dekat dengan lokasi pembeli.
4. Promosi: INALUM Operating senantiasa melakukan aktivitas promosi dalam rangka pengembangan pasar, akuisisi pelanggan dan mempertahankan pelanggan saat ini.

Dari sisi kebijakan di bidang pemasaran, INALUM Operating mengimplementasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jumlah penjualan produk aluminium mengacu pada RKAP dan/atau ketersediaan stok.
2. Penjualan produk harus memprioritaskan kebutuhan di dalam negeri dengan alokasi kontrak jangka panjang 80% dari RKAP dan kontrak spot 20% dari RKAP.
3. Penjualan ekspor aluminium dilakukan dalam jumlah tertentu untuk menjaga citra merek di pasar dunia dengan mempertimbangkan target penjualan, situasi pasar, perkembangan industri aluminium dalam negeri, tingkat keuntungan dan kelanjutan INALUM Operating serta dapat dipertanggungjawabkan.
4. Mekanisme penjualan mengacu pada standar internasional.
5. Menerapkan konsep *Un-Known Price* pada penerapan harga London Metal Exchange (LME).

Strategi dan Inisiatif Pemasaran

INALUM Operating senantiasa berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan memberikan produk terbaik, harga yang bersaing, serta ketepatan waktu pengiriman dalam menerapkan strategi pemasaran. Perusahaan memiliki orientasi penjualan domestik dan luar negeri dengan beberapa segmen industri yakni industri kabel, otomotif, ekstrusi, sheet dan lain sebagainya. Menjaga pangsa pasar dan keterikatan pelanggan dengan beberapa macam kegiatan seperti melakukan kunjungan rutin ke pembeli, meskipun dalam keadaan pandemi COVID-19 INALUM Operating tetap melaksanakan acara *buyer gathering* yang diadakan secara virtual sebagai bentuk apresiasi kepada para pembeli.

Para pembeli INALUM Operating juga turut terdampak pandemi COVID-19. Pada sisi bisnis, buyer mengalami penurunan penjualan. Hal tersebut turut mempengaruhi penjualan INALUM Operating di pasar domestik. Oleh sebab itu, untuk agar tetap lincah dalam melakukan penjualan, INALUM Operating berinisiatif untuk melakukan penjualan ekspor. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya dalam pengembangan pasar global.

Dalam kondisi pandemi, INALUM Operating juga mendukung *buyers* dengan memberi keringanan pada kontrak penjualan dengan melakukan amandemen kontrak. Perusahaan juga mengoptimalkan penjualan dengan memanfaatkan stok yang ada.

Sepanjang tahun 2020, inisiatif di bidang pemasaran yang telah diterapkan oleh INALUM Operating adalah memprakarsai pembentukan asosiasi industri aluminium Indonesia sejalan dengan perusahaan merupakan produsen tunggal *primary* aluminium di Indonesia.

Layanan dan Pengaduan Pelanggan

INALUM menerima setiap pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan, Perseroan menerima setiap suara pelanggan yang terkait dengan informasi dan keluhan melalui:

- Laman web : www.inalum.id
- Telepon : (0622) 31311
- Faksimili : (0622) 31001
- email : suarapelanggan@inalum.id

Pengaduan konsumen akan diinput ke dalam Sistem Customer Relationship Management (CRM) sehingga dapat segera diselesaikan dalam kurun waktu maksimal 15 hari kerja setelah pengaduan diterima. 3 (tiga) klaim terkait dengan kualitas dan kuantitas produk aluminium, dimana keseluruhan dari klaim tersebut telah diverifikasi dan diselesaikan dengan baik. Tidak terdapat sanksi atau pelanggaran terhadap ketentuan pelabelan produk dan jasa [417-2]

Pengukuran Kepuasan Pelanggan

Pengukuran kepuasan Pelanggan dilakukan secara periodik untuk mengetahui tingkat kepuasan Pelanggan sebagai bagian dari proses untuk meningkatkan pelayanan terhadap Pelanggan serta kepuasan pelanggan terhadap produk aluminium yang digunakan.

Hasil pengukuran kepuasan pelanggan pada tahun 2020 sebesar 98,05% pada semester I dan 96,59% pada semester II. Parameter terbesar yang memberikan kontribusi terhadap kepuasan Pelanggan ini adalah faktor kualitas produk, kuantitas dan penyerahan yang INALUM Operating berikan kepada para Pelanggan. [103-3] [102-43]

Sebagai dampak dari pelaksanaan komitmen dan kebijakan INALUM Operating kepada kepuasan Pelanggan, pada tahun 2020, INALUM Operating berhasil menambah jumlah Pelanggan sebanyak 3 Pelanggan, dengan total 102 Pelanggan dari target 99 Pelanggan.

08

KINERJA LINGKUNGAN





KOMITMEN PELESTARIAN LINGKUNGAN



Perusahaan berkomitmen memastikan sumber daya bahan baku dan energi dapat dimanfaatkan secara efisien dan menghasilkan dampak lingkungan yang minimal sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. Sebagai Komitmen pelestarian lingkungan, MIND ID senantiasa mendorong Grup MIND ID untuk melaksanakan kegiatan operasional dan penanganan lingkungan yang sesuai dengan pedoman strategis K3 dan Lingkungan Hidup.

Pengelolaan lingkungan merupakan aspek penting untuk mewujudkan keberlanjutan Perusahaan. Di sekitar wilayah INALUM Operating, Perusahaan mendukung upaya pelestarian Danau Toba yang menjadi pemasok bagi pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Hal ini dilakukan untuk memastikan kinerja produksi dapat berjalan dengan optimal. Upaya ini juga merupakan refleksi pelaksanaan tata kelola operasional yang bertanggung jawab dengan memastikan sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal meskipun ditengah pandemi COVID-19.

Grup MIND ID tetap melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku melalui adaptasi kebiasaan baru selama pandemi. Perusahaan menyadari pelaksanaan tanggung jawab lingkungan merupakan salah satu wujud implementasi praktik operasional yang baik (good mining practice). Semua program pengelolaan lingkungan berjalan dengan baik, hal tersebut diwujudkan dengan diperolehnya PROPER Hijau untuk pertama kalinya oleh Inalum Operating. Selama tahun 2020, perusahaan tidak mencatatkan denda atau hukuman karena patuh terhadap peraturan terkait lingkungan. [\[103-1\]](#)

Sesuai Pedoman Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Grup MIND ID memiliki identifikasi aspek dan dampak lingkungan, kebijakan pengelolaan lingkungan hidup, pemantauan lingkungan hidup, dan pengukuran parameter lingkungan hidup. Di INALUM Operating, perusahaan telah menetapkan visi yang mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan di dalamnya yaitu menjadi Perusahaan Global Terkemuka Berbasis Aluminium Terpadu Ramah Lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga mencanangkan pencapaian pemenuhan standar internasional ISO 14001:2015 dan ISO 50001:2011. [\[103-2\]](#)

MANAJEMEN KEPATUHAN

Perusahaan menerapkan program kerja lingkungan jangka panjang yang bertujuan untuk memastikan tingkat kepatuhan pada peraturan perundangan yang relevan dengan dampak lingkungan. Kegiatan manajemen kepatuhan Perusahaan meliputi:

- Memenuhi persyaratan peraturan perundangan pengelolaan lingkungan hidup
- Secara periodik mengakses peraturan lingkungan hidup terbaru dan memastikan pelaksanaan ketentuan yang terkait dengan operasional perusahaan.
- Menjalankan pengelolaan lingkungan sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Lingkungan (DPL, DELH atau UKL- UPL).
- Melaksanakan pengendalian dan pemantauan lingkungan sesuai dengan pedoman yang telah disusun dalam Dokumen Lingkungan.
- Melakukan pemantauan rutin pada tanah, daun tanaman, udara ambien dan air.
- Melakukan pelaporan kepada instansi terkait sesuai dengan izin lingkungan.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan Standar Internasional dan telah mendapat Sertifikat Pemenuhan ISO 14001 No. ID02/55087 dari SGS sejak April 2002. Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Energi Standar Internasional dan telah mendapat sertifikat pemenuhan ISO 50001 No. ENMS 703113 dari BSI sejak Januari 2019.

MANAJEMEN ENERGI

Pasokan energi adalah salah satu aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan. Energi diperlukan untuk mengoperasikan tungku reduksi yang menghasilkan produk komersial INALUM Operating. Tingkat produksi pabrik akan berbanding lurus dengan pasokan arus listrik. Listrik merupakan komponen penting dalam proses produksi aluminium, diperlukan sekitar 14.471 kWh energi listrik untuk memproduksi satu ton aluminium.

Pembangkit Listrik

Pasokan listrik bertumpu pada Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Sigura-Gura dan PLTA Tangga, yang terletak di Paritohan, Kabupaten Toba Samosir, Provinsi Sumatera Utara atau dikenal sebagai PLTA Asahan 2 yang memasok kebutuhan energi listrik bagi pabrik peleburan aluminium di Kuala Tanjung dan pemenuhan kebutuhan pengiriman daya listrik ke PLN Sumatera Utara melalui gardu hubung di Kuala Tanjung sesuai dengan kesepakatan.

Total kapasitas pembangkit adalah 603 MW untuk memenuhi kebutuhan energi listrik Perusahaan sekaligus menopang sistem kelistrikan Sumatera Utara. Realisasi produksi energi listrik sepanjang 2020 adalah (4.048.033 MWH) atau rata-rata (462,1 MW) dengan pengiriman energi ke PLN untuk didistribusikan ke masyarakat sebesar 37.644 MWH atau rata-rata (4,3 MW).

Untuk meningkatkan kinerja pembangkit, Perusahaan telah melakukan penggantian seluruh turbin sejak tahun 2001 hingga 2019 pada pembangkit Sigura- Gura dengan teknologi terbaru yang lebih efisien agar optimum mencapai output tenaga menjadi 286 MW atau 4x71,5 MW.

NERACA ENERGI LISTRIK TAHUN 2020

Pembangkit Listrik Tenaga Air

Uraian	Unit	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Perubahan
NERACA ENERGI LISTRIK				
A. Pembangkit Listrik				
1) Siguragura	MWH	1.951.164	2.129.274	-8%
	MW	222,7	243,1	-8%
2) Tangga	MWH	2.096.869	2.264.273	-7%
	MW	239,4	258,5	-7%
Sub Total	MWH	4.048.033	4.393.547	-8%
	MW	462,1	501,5	-8%
B. Suplai ke PLN	MWH	37.644	297.021	-87%
	MW	4,3	33,9	-87%
C. Total (Sub Total A - B)	MWH	4.010.389	4.096.526	-2%
	MW	457,8	467,6	-2%

Uraian	Unit	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2019	Perubahan
D. Pemakaian				
Di Pembangkit Listrik	MWH	14.869	15.259	-3%
Daya Hilang (Transmisi)	MWH	92.991	105.151	-12%
Di Pabrik Peleburan				
Pabrik Reduksi	MWH	3.686.045	3.758.047	-2%
Pabrik Pendukung	MWH	201.204	203.705	-1%
Perumahan	MWH	15.279	14.364	6%
Sub Total	MWH	3.902.529	3.976.116	-2%
Total	MWH	4.010.389	4.096.526	-2%
TINGGI MUKA AIR DANAU TOBA				
Aktual				
Effective Inflow	M3/S	99,4	109,9	-10%
Discharge	M3/S	106,7	116,5	-8%
Tinggi Muka Air (E/M)	M	903,45	903,660	0%

PASOKAN AIR [103-2]

Air Danau Toba mengalir melalui Sungai Asahan menuju Selat Malaka melewati PLTA INALUM Operating. Dengan demikian Perusahaan memiliki kepentingan atas tinggi muka air (TMA) Danau Toba sepanjang tahun, baik pada musim kering dan musim hujan agar ketersediaan air bagi pembangkit dapat terjaga keberlangsungannya. [303-2]

Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan untuk menghindari kekurangan air bagi masyarakat saat musim kemarau, begitu juga sebaliknya saat musim hujan mengindari pasokan air yang berlebih. INALUM Operating selalu memitigasi potensi banjir saat musim hujan khususnya saat terjadi limpasan air dari bendungan penadah Sigura-Gura dan Tangga.

Sesuai prosedur, Perusahaan harus menjaga TMA Danau Toba pada level 902,4 meter hingga 904 meter di atas permukaan laut (dpl) sehingga PLTA dapat beroperasi dengan optimal. Di sepanjang tahun 2020, permukaan air danau Toba berada di level 903,45 dpl atau lebih rendah dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 903,66 meter.

Untuk menjaga pasokan air, Perusahaan bekerja sama dengan pemangku kepentingan merawat kelestarian kawasan Danau Toba mulai dari sungai-sungai yang memasok air ke Danau Toba dan Daerah Tangkapan Air Danau Toba hingga ke Daerah Aliran Sungai Asahan. Kegiatan ini meliputi pemantauan dan penelitian serta upaya reboisasi lahan kritis untuk mendukung pemulihan cadangan air.

PEMAKAIAN ENERGI [103-2]

Energi listrik yang dihasilkan dari PLTA Sigura-Gura dan PLTA Tangga dipergunakan untuk kebutuhan beban di pabrik peleburan Aluminium Kuala Tanjung, konsumsi sendiri pusat pembangkit, serta pengiriman daya listrik ke sistem interkoneksi PLN Sumatera Utara sebesar rata-rata 45 MW sebagai kontribusi Perusahaan untuk mendukung sistem kelistrikan Sumatera Utara. Selain penggunaan listrik, Pabrik Reduksi juga menggunakan LPG sebagai salah satu sumber energi yang digunakan.

Pembangkitan dan Pemakaian Listrik (MWh)

Tahun	Pembangkit (Mwh)	Pemakaian Sendiri di Pembangkit	Daya Hilang dalam Transmisi	Diterima Pabrik Peleburan	Konsumsi			Pasokan dari/ ke PLN
					Pabrik Reduksi	Pabrik Pendukung	Perumahan	
2018	4.023.081	41.945	76.522,00	3.912.967	3.690.140	209.554	13.273	18.647
2019	4.393.547	15.259	105.151	4.273.384	3.758.047	203.705	14.365	297.021
2020	4.048.033	14.869	92.991	3.902.529	3.686.045	201.204	15.279	37.644

Untuk mengelola pemakaian energi listrik, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Energi sejak tahun 2015 dengan kegiatan sebagai berikut:

- Membentuk tim manajemen energi untuk menyusun program efisiensi energi
- Melaksanakan audit energi secara berkala.
- Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi bagi Manajer Energi dan Auditor Energi.
- Melaksanakan pelatihan *in-house* bagi penyelia untuk peningkatan kompetensi
- Menerapkan dan sertifikasi ISO 50001:2011.
- Melakukan efisiensi teknis seperti: *Lighting Wall*, modifikasi Impeler *Main Fan Gas Cleaning*, pembaruan teknologi untuk menghemat konsumsi solar, pemasangan sensor temperatur air pendingin *cooling tower*, pemasangan lampu LED, dan lain-lain.

Di pabrik pencetakan, bahan bakar minyak (BBM) jenis Solar dipergunakan dalam proses pemanggangan blok anoda dan sistem pemanasan di *holding furnace*. Dalam rangka mengurangi pemakaian BBM, Perusahaan melakukan konversi ke gas bumi yang diinisiasi pada tahun 2018.

Pemakaian gas bumi mampu menghemat sekitar 20% hingga 25% biaya bahan bakar. Selain untuk proses pemanggangan blok anoda, implementasi penggunaan gas bumi juga segera diterapkan di sistem pemanasan di *holding furnace* pada pabrik pencetakan termasuk pabrik Reduksi dan proyek-proyek pengembangan lainnya seperti Pabrik Secondary Aluminium bahkan untuk konsumsi perumahan.

Berdasarkan penelitian internal, selain mengurangi biaya, penggunaan gas bumi diperkirakan Mengurangi SO_x lebih dari 95% dan NaOH 50%; Menciptakan *life cycle equipment* yang lebih tahan lama; dan mengurangi emisi CO₂ pada kisaran 54,7 ton per tahun.

Intensitas Pemakaian Energi (kWh/ton Al)

	2020	2019	2018
DC Power Net	14.470	14.404	14.354
AC Power Net	14.492	14.901	14.851
Benchmark Asia (ex China)	NA	14.900	14.914
Benchmark Dunia*	NA	14.225	14.221

* Sumber: Primary Aluminium Smelting Energy Intensity dari World Aluminium diakses pada 23 Juli 2020 melalui <https://www.world-aluminium.org/statistics/primary-aluminium-smelting-energy-intensity/>

Melalui upaya dan inisiasi efisiensi yang dilakukan secara berkelanjutan, Perusahaan mampu mencatat efisiensi pemakaian listrik di pabrik reduksi. Intensitas energi peleburan pada tahun 2018 - 2019 selalu lebih rendah dibandingkan rata-rata intensitas energi di wilayah Asia.

KONSUMSI ENERGI [302-1]

Konsumsi Energi Langsung	Satuan	2020	2019	2018
Konsumsi Listrik dari PLTA	GJoule	14.049.104	14.314.905	13.285.213,2
	MWh	3.902.529	3.976.363	3.690.337
Konsumsi LPG	GJoule	48.149	47.287	41.506,5
	Kg	982.634	962.292	847.072
Total	GJoule	14.097.253	14.362.192	13.326.719,7

INTENSITAS ENERGI [302-3]

Deskripsi	2020	2019	2018
Pemakaian Energi Produksi Ingot (MEh/MT)	14.47	14.40	14.35

Catatan

1 MWh = 3,6 GJoule

1 kg LPG = 0,049 Gjoule

1 kg LPG = 1,96 liter

1 liter LPG = 25 MJ

Sumber/source: http://w.astro.berkeley.edu/~wright/fuel_energy.html

MANAJEMEN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Pabrik Peleburan adalah alumina yang dilarutkan di dalam larutan kriolit (*Sodium Aluminium Fluoride*, Na₃AlF₆) pada suhu 950°C di dalam tungku reduksi. Kemudian arus listrik searah pada intensitas yang sangat tinggi dialirkan dari anoda melalui larutan elektrolit hingga ke katoda pada tegangan rendah sehingga menghasilkan aluminium murni.

Pada metode *Hall-Heroult* ini, alumina dan anoda karbon digunakan untuk menghasilkan produk. Di setiap Tungku Reduksi terdapat 18 buah rakitan anoda yang diikat di busbar. Masa pakai rakitan anoda ini di Tungku Reduksi rata-rata 27 hari. Anoda yang diganti dari Tungku Reduksi disebut rakitan puntung Anoda yang akan dikirim kembali ke Pabrik Penangkaan Anoda untuk didaur ulang sehingga dapat mengurangi pemakaian bahan baku baru. [103-2]

KONSUMSI BAHAN BAKU UTAMA [301-1]

Konsumsi Material	2020	2019	2018
Material <i>non-renewable</i>			
Alumina	469.439	486.089	477.633
Cokes (High Sulfur)	67.367	59.803	57.417
Cokes (Low Sulfur)	24.287	25.447	33.458
Coal Tar Pitch	22.384	22.260	22.779
Aluminium Flouride	5.552	5.091	4.934

MANAJEMEN AIR

Air merupakan salah satu aspek lingkungan yang sangat penting untuk kebutuhan produksi dan domestik perkantoran INALUM Operating. Air yang digunakan diperoleh dari sumber air tanah dan air sungai. Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan yang mengatur tentang ambang batas pengambilan air yang dibutuhkan demi menjaga fungsi ekologis. Perusahaan juga menghindari pengambilan air dari daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang dilindungi. [103-2]

PENGAMBILAN AIR

(ribu m³)

Sumber Air	2020	2019	2018
Sungai	1.872	1.478	1.475

Pemakaian air terbesar dari proses peleburan Aluminium primer adalah pada proses pendinginan gas cleaning system. Upaya konservasi air dilakukan dengan cara:

- Recycle* air pendingin Gas Cleaning System untuk mengurangi konsumsi dari 110 m³ per jam menjadi 2,2 m³ per jam.
- Recycle* air pendingin unit kompresor instalasi pengolahan air industri mampu mengurangi konsumsi air hingga 25%.

- Pemasangan *cooling tower* untuk mengurangi kebutuhan air pendingin sejalan dengan penambahan kompresor.
- Pemasangan *flow meter* pada pemakai air yang signifikan.

Pencapaian efisiensi air pada tahun 2020 dibanding dengan *baseline* berkisar 516.472 m³/tahun. [103-3]

REALISASI PENGAMBILAN AIR GRUP MIND ID

(ribu m³)

Entitas	2020	2019	2018
ANTAM*	8.120	13.614	9.233
PTBA**	1.394.009	1.950.238	1.925.880
TIMAH***	995.769	1.133.180	2.114.753

Catatan:

* UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit. Air Permukaan, Air Sediment Pond, Air Tanah, Air PAM.

** Sungai Enim TLS 1, Sungai Enim Kramat, Mata Air Brangau.

*** Air Permukaan (Waduk) - Bangka Belitung, Air Permukaan (Waduk) - Kundur, Air Tanah (Kantor Pusat, Griya, Pot)

MANAJEMEN LIMBAH DAN EFLUEN

Pengelolaan limbah dan efluen juga merupakan salah satu aspek penting yang diperhatikan INALUM Operating. Untuk mencegah terjadinya dampak lingkungan, Perusahaan berupaya melakukan pencegahan timbulan limbah seminimal mungkin dan menyesuaikan praktik pengelolaan limbah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3R Sampah Padat [103-2]

Perusahaan meningkatkan upaya 3R atas material yang digunakan dalam proses dan menerapkan sistem pengelolaan sampah terpadu dengan membangun fasilitas pengolahan

sampah berupa digester dan komposter untuk menghasilkan biogas dan pupuk serta daur ulang plastik untuk menjadi produk yang dapat digunakan kembali.

Sedangkan untuk limbah B3, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memanfaatkan limbah tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Usaha ini memberikan dampak yang positif untuk menjaga kualitas lingkungan dengan menaati baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah.



PENGOLAHAN LIMBAH PABRIK [103-2]

Dalam hal pengelolaan limbah industri peleburan terutama *spent pot lining*, Perusahaan melakukan pengelolaan dengan cara reduksi ukuran dengan *breaker* dan *jaw crusher* untuk kemudian dilakukan pengemasan dan penyimpanan sementara di lokasi khusus TPS limbah B3. Limbah tersebut kemudian diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk dimanfaatkan sebagai material dan bahan bakar alternatif.

Volume Limbah yang dikelola [306-2]

(ton)

Metode Pengolahan	2020	2019	2018
Komposter	51,54	19,164	67,35
Insinerasi	222,52	267.631	1.684,09
Diserahkan ke pihak-3	15.670,44	16.241,66	14.595,88

EFLUEN [103-2]

Di INALUM Operating, limbah cair berasal dari air pendingin yang digunakan pada sistem pembersih gas pabrik pemanggangan anoda. Sebagai bentuk tata kelola pengelolaan lingkungan yang baik, air sisa media pendingin dari sistem pengolahan gas (*gas cleaning system*) pada Baking Plant dialirkan menuju instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dengan kapasitas desain 15 m³ per jam untuk diolah sesuai dengan standar yang ditetapkan sebelum dialirkan ke badan air penerima.

Untuk memastikan tidak terjadi pencemaran lingkungan, secara periodik Perusahaan melakukan analisa kualitas efluen dari hasil pengolahan IPAL serta kualitas air pada saluran buangan

(*waterway*) menuju laut. Hasil pengukuran dan pemantauan kemudian dilaporkan ke instansi terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INALUM Operating telah memastikan bahwa badan air yang menjadi tempat pembuangan air tidak akan merugikan atau mengganggu nilai keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari proses produksi telah teridentifikasi sejak penyusunan AMDAL.

KUALITAS EFLUEN [306-1] [103-3]

Parameter	Satuan	Pengukuran Outlet WWTP	Baku Mutu	Kualitas air proses dari IPAL telah memenuhi baku mutu dan saluran buangan
pH	mg/l	7,36	6 - 9	
Fluorida (F)	mg/l	1,42	15	
Sianida (CN)	mg/l	<0,01	0,05	
COD dgn K ₂ Cr ₂ O ₇	mg/l	70,85	100	

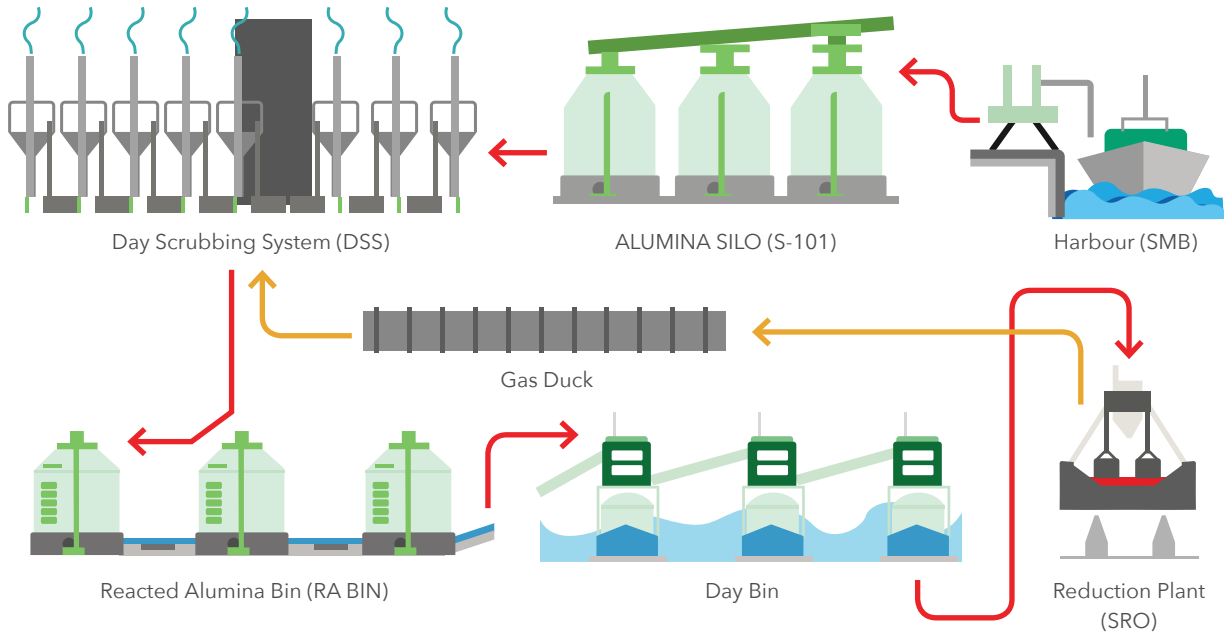
MANAJEMEN EMISI

Emisi udara dari pabrik peleburan berasal dari proses pemanggangan anoda dan produksi aluminium cair yang mengandung fluoride. Untuk mengendalikan pencemaran udara, pabrik peleburan INALUM Operating telah dilengkapi dengan fasilitas sistem pembersih gas sebagai berikut: [103-2]

- Gas cleaning system dry scrubber pabrik reduksi**
Pabrik Reduksi didukung oleh Sistem Pembersihan Gas untuk membersihkan Gas Hidrogen Florida (HF) yang dihasilkan dari Tungku Reduksi. Prinsip pembersihan gas menggunakan sistem kering di mana gas HF yang

berasal dari Tungku Reduksi ditangkap kembali (*recover*) dan digunakan kembali (*reuse*) ke dalam Tungku Reduksi secara efektif. Gas HF ditangkap oleh Alumina sehingga tidak terlepas ke atmosfer dan tidak mencemari lingkungan. Reaksi pengikatan gas Hidrogen Florida oleh Alumina akan terjadi di dalam Tabung Reactor ini sehingga dihasilkan *Reacted Alumina*.

Alumina and HF Process Flow at Gas Cleaning System



Reacted Alumina (AlF_3) akan dikirim ke dalam bin sebagai tempat penyimpanan sementara. Gas bersih (H_2O) akan dibuang ke atmosfer melalui cerobong.

b. Gas cleaning system wet scrubber dan electrostatic precipitator baking plant

Gas dari proses pemanggangan yang mengandung debu, gas CO_2 , HF, SO_x , dan lainnya dialirkan ke proses pembersihan gas yang terdiri dari Gas Cooler, Detarrer dan Stack. Gas panas hasil pemanggangan anode dari Ring Main Duct dialirkan ke Gas Cooler.

Gas panas didinginkan dengan spray larutan kaustik soda. Aliran gas yang dingin mengalir ke Detarrer untuk menangkap kandungan tar di dalam gas tersebut. Detarrer

bekerja dengan prinsip *electro static precipitator*. Aliran gas yang lewat dari Detarrer ini sudah sesuai dengan standar emisi gas buang yang dikeluarkan ke udara bebas melalui cerobong.

Bila tumpukan tar pada elektroda mulai tebal maka indikasi arus akan naik. Pada kondisi tertentu akan dilakukan pembersihan tar dengan uap panas.

Pemantauan terhadap emisi dilakukan secara terus menerus dengan alat CEMS untuk cerobong gas cleaning pabrik reduksi dan setiap 6 bulan untuk cerobong gas cleaning baking plant.

KUALITAS EMISI UDARA [103-3]

Parameter	Satuan	Hasil		Baku Mutu	Kualitas emisi gas buang dari cerobong telah memenuhi baku mutu lingkungan
		Gas Cleaning Reduksi	Gas Cleaning Pemanggangan Anoda		
Debu	mg/Nm3	6,67	13,08	350	
Sulfur Dioksida (SO2)	mg/Nm3	69	107	800	
Nitrogen Dioksida (NO2)	mg/Nm3	<1	25	1.000	
Hidrogen Fluorida (HF)	mg/Nm3	<1	<1	10	
Hidrogen Klorida (HCL)	mg/Nm3	<3	<3	10	
Sulfida (H2S)	%	<1	<1	35	
Khlorin Bebas (Cl2)	mg/Nm3	<0,1	<0,1	10	

EMISI GAS RUMAH KACA

Perfluorokarbon (PFC) adalah gas kompon yang dihasilkan dari proses reduksi aluminium. PFC merupakan salah satu Gas Rumah Kaca (GRK), diestimasikan sebanyak 0,8-10 ton CO₂e/t Al. PFC timbul pada saat terjadinya Anoda Effect (AE) yaitu situasi di mana proses berjalan tidak dengan semestinya yakni jumlah alumina yang terlarutkan kurang dari seharusnya ($\leq 1\%$) sehingga voltase dalam tungku meningkat melebihi standarnya dan timbul reaksi pembentukan gas CF₄ dan C₂F₆.

Sebagai pabrik aluminium primer berwawasan lingkungan, Perusahaan berupaya menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan mencegah terjadinya AE pada Pabrik Reduksi melalui skema *Clean Development Mechanism* (CDM). [103-2]

INALUM Operating berupaya mengurangi terjadinya AE dengan memperbaharui sistem pengendalian operasi (*software* dan *hardware*) dengan teknologi blue box yang dapat mengurangi kekerapan, durasi terjadinya AE, dan kelebihan tegangan.

Melalui skema CDM ini Perusahaan memperoleh *Certificate of Emission Reduction* (CER) yang pertama di dunia dalam jajaran perusahaan peleburan aluminium global dari *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) pada tanggal 19 Maret 2013 dalam upaya mengurangi emisi gas PFC atau emisi gas rumah kaca sebesar 78,041 ton CO₂ ekuivalen per tahun dengan periode kredit 02 Juni 2010 – 01 Juni 2020. [305-5]

Hasil penurunan emisi Inalum Operating tercatat 3.763 ton CO₂ eq per tahun pengurangan emisi GRK

KEANEKARAGAMAN HAYATI



Kepedulian INALUM Operating dalam rangka pelestarian lingkungan terutama di wilayah sekitar operasional diwujudkan dalam upaya nyata yang telah dilakukan Perusahaan dalam kerangka program Bina Lingkungan yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab lingkungan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Mangrove di Pesisir kab. Batu Bara bersama LSM Lokal Kelompok Tani Cinta Mangrove (KTCM) di desa Gambus Laut dan desa Perupuk sebanyak 10.000 batang bibit pohon mangrove jenis bakau (*Rizophora*). Bantuan yang diberikan berupa penyediaan bibit siap tanam, penanaman dan peralatan yang dibutuhkan. Selain itu, dilokasi penanaman mangrove juga dilaksanakan bantuan fasilitas umum untuk menunjang kegiatan KTCM seperti toilet umum, penyediaan sarana air bersih sumur bor, perahu, pondok, spot foto dan lainnya yang dibangun disekitar lokasi penanaman mangrove di desa Perupuk. Bantuan fasilitas umum tersebut bertujuan memunculkan ekowisata mangrove di lokasi tersebut dan untuk mewujudkan keseimbangan ekosistem pesisir yang akan terus memberikan manfaat sosial, ekonomi dan budaya serta sebagai penopang ekonomi masyarakat pesisir, namun tidak melupakan kelestarian alam yang berkelanjutan.
2. Salah satu pilar dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nomor 15 yaitu Ekosistem Daratan, bertujuan melindungi, merestorasi dan meningkatkan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. Salahsatu program yang dilaksanakan adalah budidaya tanaman langka di daratan kab. Batu Bara yang bertujuan untuk melestarikan jenis-jenis tanaman yang sudah langka, kerjasama dengan KAIL (Kumpulan Anak-Anak Pesisir Laut) dan melakukan budidaya di Nursery Tanjung Gading. Selain itu, pada Nursery Tanjung Gading juga dilakukan pembibitan pohon jenis kayu dan *multi purpose tree species* (MPTS) untuk menunjang kegiatan penanaman pohon di daerah tangkapan air (DTA) Danau Toba dan lokasi lainnya.

Jenis Tanaman Langka	Jenis Pohon Kayu dan MPTS
Namnam	Trembesi
Rukam	Mahoni
Srikaya	Petai
Ceremai	Ketapang
Kaca Piring	Jengkol
	Aren
	Melinjo
	Duku

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan terkait masalah lingkungan pada umumnya disampaikan melalui bagian Public Relation (IPR), apabila diperlukan tindak lanjut ataupun verifikasi lapangan, maka bagian terkait akan dilibatkan termasuk diantaranya oleh Seksi Pengawasan K3 & Perlindungan Lingkungan untuk pengelolaan limbah B3 dan Seksi Jaminan Mutu untuk pengambilan sampel sekaligus analisis sampel. Perusahaan memiliki serangkaian mekanisme pengelolaan keluhan terkait lingkungan, melalui dua fungsi yang ada di Perusahaan yaitu Departemen Internal Control dan Departemen Sekretaris Perusahaan. [103-2]

Selama periode pelaporan tidak terdapat catatan pelanggaran serta denda maupun sanksi yang harus dikeluarkan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang ataupun peraturan lingkungan lainnya. Setiap masalah ataupun pengaduan mengenai permasalahan lingkungan telah diselesaikan secara baik dan berpihak kepada seluruh pihak secara adil.

Biaya Lingkungan

Evaluasi atas pelaksanaan pengelolaan lingkungan dilakukan Perusahaan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Perusahaan telah mendapatkan delapan kali peringkat BIRU, yakni pada tahun 2004, 2005, 2007, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2018, dan 2019. Tahun 2020 untuk pertama kalinya memperoleh peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Berikut adalah biaya pemeliharaan, pelestarian dan investasi lingkungan pada tahun 2020. [103-3]

Biaya Lingkungan Anggota MIND ID

Entitas	2020
ANTAM	Rp111,1 miliar
PTBA	Rp101,3 miliar
TIMAH	Rp43,1 miliar
INALUM Operating	Rp 31,8 miliar

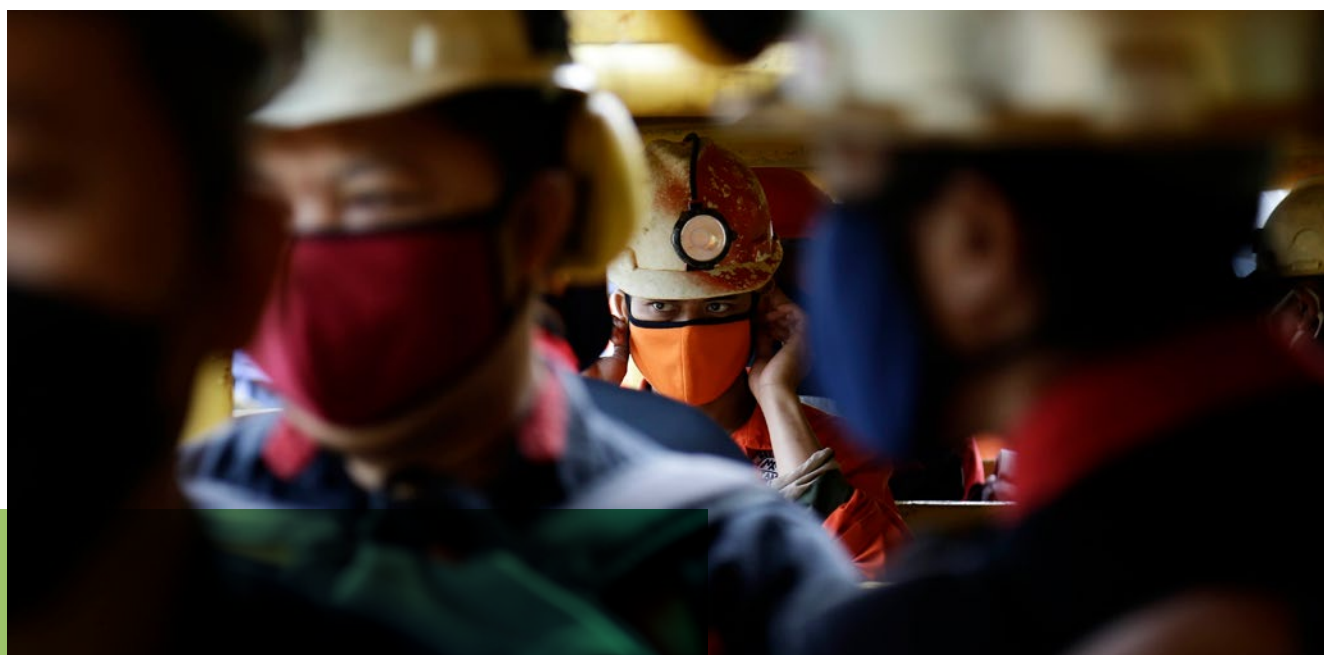
09

SUMBER DAYA MANUSIA





MIND ID



Ditengah pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, Perusahaan tetap berkomitmen terhadap pengelolaan sumber daya manusia. Selama pandemi, strategi Perusahaan adalah menempatkan fokus utama kepada perlindungan pegawai dengan tetap melakukan pengembangan karyawan melalui program-program terbaik pengelolaan *human capital*. Hal ini dilakukan dalam rangka memastikan keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang sekaligus mewujudkan mandat ketiga MIND ID yaitu menjadi perusahaan kelas dunia.

MIND ID senantiasa mendorong seluruh Anggota MIND ID menciptakan suasana kerja yang aman dan sehat sehingga mengurangi angka penyebaran COVID-19 didalam perusahaan. Pada tahun 2020 MIND ID menerbitkan dan menerapkan 18 protokol terkait pencegahan dan penanganan COVID-19 Grup MIND ID. MIND ID dan Anggota MIND ID juga membentuk Tim Tanggap COVID-19 dan menyusun kebijakan dan protokol ketat untuk melindungi kesehatan pegawai. Kasus COVID-19 dilaporkan setiap hari dan tindak lanjutnya disampaikan setiap minggu oleh Direktur yang terkait. Kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya adalah: [103-1][103-2]

- Kebijakan WFH, flexible working hours
- Kebijakan larangan berpergian
- Pelaksanaan 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak, Mencuci tangan)
- Kebijakan WFO secara parsial
- Kebijakan penerimaan tamu perusahaan
- Kebijakan penyelenggaraan event atau pertemuan
- Pembatasan kegiatan tatap muka dan dialihkan secara virtual

MIND ID dan Anggota MIND ID juga melakukan test swab PCR dan rapid untuk memastikan kesehatan, pencegahan dan penanganan kasus COVID-19 di grup MIND ID. Di sepanjang tahun 2020, Grup MIND ID telah melaksanakan lebih dari 4 ribu PCR dan 44 ribu RDT.

Dalam melaksanakan pengelolaan *human capital*, terdapat 8 aspek siklus pegawai yang menjadi konsentrasi MIND ID yakni Strategi SDM; Integrated Acquisition; Pelatihan dan pengembangan; Manajemen Kinerja; Manajemen talenta; Renumerasi; Hubungan industrial; dan Separasi.

Perusahaan	PCR	RDT
MIND ID	350	6.000
ANTAM	579	20.323
Bukit Asam	1.600	126
Inalum Operating	359	5.882
TIMAH	1.261	12.119
Total	4.149	44.450



Strategi Manajemen Human Capital

Langkah utama dalam membangun pengelolaan human capital yang terarah dimulai dengan penyalaran Visi Misi dan Strategi Bisnis Perusahaan ke dalam strategi Human Capital. Langkah ini dimulai dari mengidentifikasi kapabilitas organisasi sesuai dengan Masterplan Perusahaan hingga ke pemetaan jalur pembelajaran dan karir sehingga setiap Insan dalam Group MIND ID dapat memiliki akses dan kesempatan yang luas untuk mengarahkan seluruh potensi yang dimilikinya agar mampu memberikan kontribusi dan prestasi terbaiknya dalam rangka merealisasikan target dan tujuan-tujuan perusahaan.

Pada tahun 2020, MIND ID telah menyusun peta jalur pembelajaran dan jalur karir bersamaan dengan pembaruan Pedoman Strategis Bidang SDM yang diharapkan dapat membantu implementasi strategi pengelolaan Human Capital di seluruh perusahaan Anggota MIND ID.

Adapun pembaruan pedoman Strategis Bidang SDM yang dilakukan meliputi:

- Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan
- Pengembangan Organisasi

- Talent management dan Succession Planning
- Integrated Talent Acquisition
- Pembelajaran dan Pengembangan SDM
- Manajemen Kinerja Individu
- Remunerasi
- Industrial Relation
- Pemutusan Hubungan Kerja
- Pengelolaan Komisaris dan Direksi Anggota dan anak perusahaan MIND ID

Sejak tahun 2020 MIND ID juga menerapkan siklus kepegawaian berlandaskan *employee experience* atau pengalaman kepegawaian yang baik. MIND ID menerbitkan buku *Employee Handbook* yang menjadi pedoman dan pegangan bagi seluruh pegawai disamping diterapkannya sesi *onboarding* bagi setiap pegawai baru, selama 2-3 hari yang dihadiri langsung oleh Direksi MIND ID sebagai pameri. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan 2 sesi *onboarding* secara online dengan materi antara lain visi misi, noble purpose serta proyek dan inisiatif strategis MIND ID. Berikut ini merupakan demografi pegawai MIND ID dan Grup MIND ID:

DEMOGRAFI PEGAWAI [102-8]

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	MIND ID	ANTAM	PTBA	INALUM operating	TIMAH
Permanen	42	2.825	2.057	1.838	4.421
Kontrak	14	158	43	68	74
Tenaga Alih Daya	58	2.262	9.413	1.665	1.554
Jumlah	114	5.245	11.513	3.571	6.049

Jumlah Pegawai untuk Masing-masing Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	MIND ID	ANTAM	PTBA	Inalum Operating	TIMAH
S3	1,79%	0,07%	0%	0%	0%
S2	35,71%	4,29%	3,10%	2%	1,69%
S1	48,21%	29,60%	29,95%	7%	11,10%
Diploma	8,93%	15,02%	14,71%	14%	10,63%
Sampai dengan SLTA sederajat	5,36%	51,03%	52,23%	77%	76,58%
Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%

Jumlah Pegawai Berdasarkan Umur

Umur	MIND ID	ANTAM	PTBA	INALUM Operating	TIMAH
< 30 tahun	32,14%	20,48%	30,95%	49%	8,90%
30 - 40 tahun	37,50%	39,12%	15,81%	24%	60,51%
41- 50 tahun	21,43%	28,36%	11,76%	16%	24,49%
51 -56 tahun	3,57%	12,03%	31,57%	11%	5,85%
> 56 tahun	5,36%	0,00%	9,90%	0	0,24%
Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	MIND ID	ANTAM	PTBA	INALUM Operating	TIMAH
Laki-laki	48,21%	90,21%	85,67%	94%	93,21%
Perempuan	51,79%	9,79%	14,33%	6%	6,79%
Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%

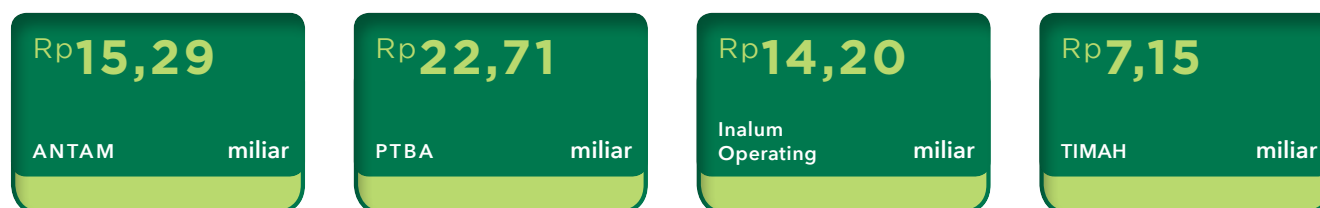
PROGRAM PENGEMBANGAN PEGAWAI

Ditengah pandemi COVID-19, Perusahaan tetap berkomitmen terhadap program pengembangan pegawai. Dalam upaya meningkatkan budaya belajar, CEO Grup MIND ID menetapkan Key Performance Indicator (KPI) 124. KPI ini mewajibkan seluruh Pegawai untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan pengembangan minimal 24 jam dalam satu tahun. Per 31 Desember 2020, 99,6% dari seluruh pegawai Grup MIND ID tercatat telah memenuhi KPI 124 tersebut. Pencapaian ini melampaui target sebesar 85%.

MIND ID terus melanjutkan inisiatif dan program khusus untuk mempersiapkan calon pemimpin masa depan melalui Senior Leaders Development Program (SLDP) untuk level BOD-1 dan Emerging Leaders Development Program (ELDP) untuk level BOD-2. Pada tahun 2020, MIND ID melakukan beberapa penyesuaian pelaksanaan kegiatan program dengan melaksanakan kelas secara virtual dan Apprenticeship di proyek-proyek strategis MIND ID.

MIND ID berhasil mengembangkan Learning Management System (LMS) MIND ID Academy sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan oleh seluruh Pegawai Grup MIND ID di mana saja dan kapan saja. LMS MIND ID Academy dikembangkan secara *in-house* dengan durasi kurang dari 2 bulan dan saat ini memiliki pengguna aktif sebanyak 12.000 pegawai. Di tahun 2020, MIND ID berhasil mengembangkan dan mengkurasi lebih dari 20 konten e-learning berbasis SCORM, Video, Podcast, Artikel dan PDF.

MIND ID senantiasa mendorong Anggota MIND ID melakukan upaya pengembangan pegawai melalui pelatihan dan pendidikan. Disepanjang tahun 2020, Grup MIND ID telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pegawai senilai total Rp59,35 miliar.



MANAJEMEN TALENTA

Untuk mendukung tercapainya suksesi dan menyiapkan calon pemimpin yang mumpuni, sepanjang tahun 2020 telah dilakukan Rapat Komite Talenta yang menyepakati pelaksanaan Talent Mobility di lingkungan Grup MIND ID. Talent Mobility sebanyak 18 Talent dari Grup MIND ID telah diberi penugasan ke entitas yang berbeda untuk mengisi posisi-posisi strategis, sehingga mereka mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai proses bisnis, juga penajaman kompetensi leadership dan percepatan pembauran transformasi budaya.

INTERNALISASI BUDAYA

Internalisasi budaya dilakukan melalui *Culture Movement* dengan menjadikan *Noble Purpose* MIND ID yaitu, *"We Explore....Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future"* sebagai tujuan mulia seluruh Insan Grup MIND ID. Selain Noble Purpose, elemen yang mendasari Budaya di MIND ID adalah tiga perilaku utama sebagai penggerak perilaku seluruh Pegawai MIND ID untuk memenuhi ketiga mandat dari Pemerintah Republik Indonesia, yaitu:

- Agile* (Tanggap terhadap tantangan baru)
- Going Extra Miles* (Bekerja melampaui target)
- Accountable* (Bertindak dengan penuh tanggung jawab)

Pada tahun 2020 MIND ID menyelaraskan transformasi budaya yang telah dilakukan dengan menjadikan AKHLAK sebagai panduan nilai utama sesuai Sesuai dengan SE-7-MBU/07/2020 Kementerian BUMN Tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia BUMN.

Untuk menginternalisasikan transformasi budaya, MIND ID telah melaksanakan 30 program budaya yang terdiri dari 10 program leadership, 16 program system dan 4 program symbol dengan 84% dari keseluruhan program berhasil dijalankan sesuai dengan perencanaan waktu yang telah ditentukan sementara 16% mengalami penundaan atau pembatalan dikarenakan beberapa kondisi. Seluruh program yang dijalankan telah berhasil menjangkau 98% pegawai yang terlibat dalam kegiatan/aktivasi ataupun terpapar materi komunikasi budaya yang dilakukan.



Amanah,
memegang teguh
kepercayaan yang
diberikan.



Kompeten,
terus belajar dan
mengembangkan
kapabilitas.



Harmonis,
saling peduli dan
menghargai
perbedaan.



Loyal,
berdedikasi dan
mengutamakan
kepentingan
bangsa dan
negara.



Adaptif, terus
berinovasi dan
antusias dalam
menggerakkan
ataupun
menghadapi
perubahan.



Kolaboratif,
membangun
Kerjasama
yang sinergis.

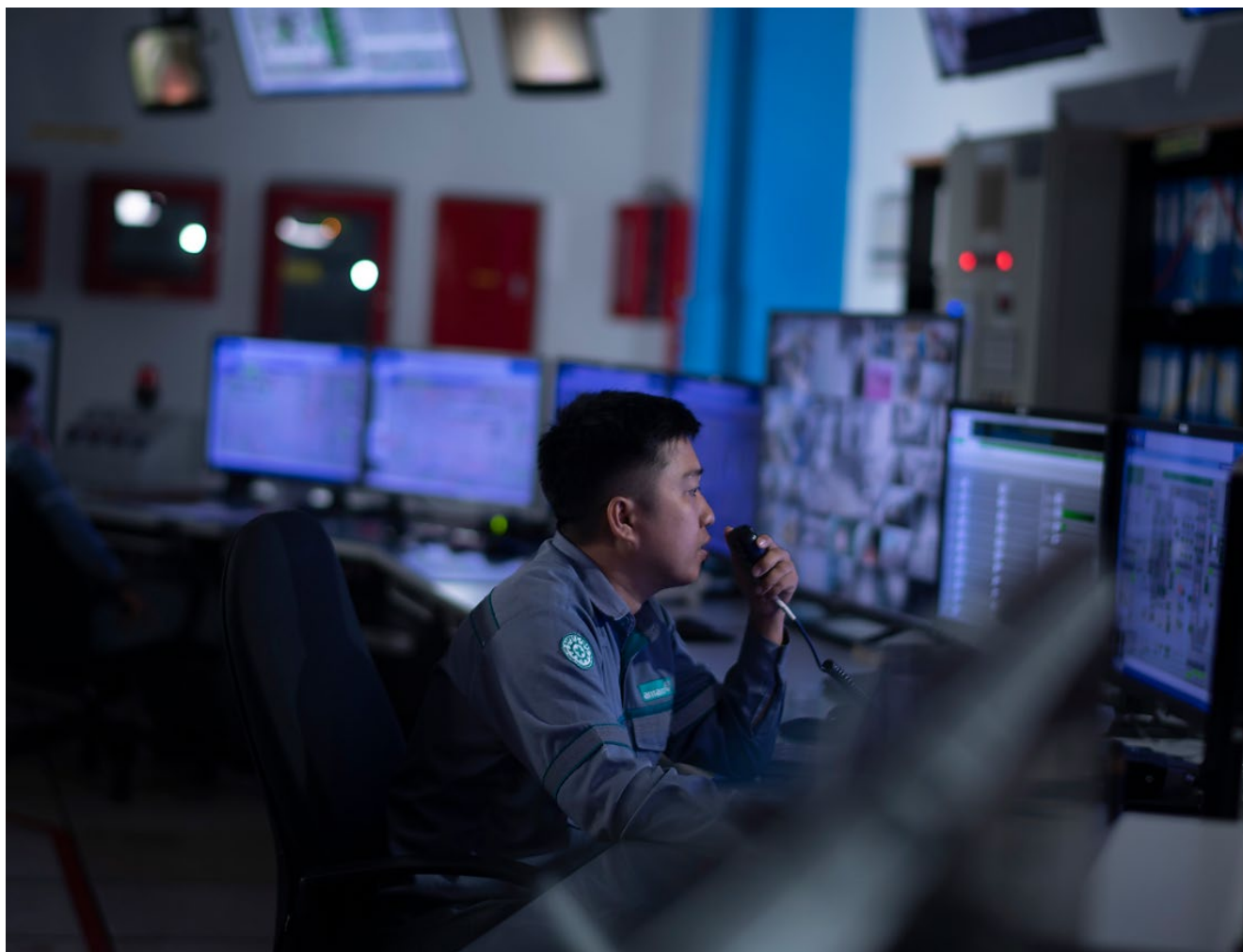
REKRUTMEN DAN TURNOVER

Rekrutmen pegawai MIND ID

Tahun	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
2019	7	50%	7	50%	14	100%
2020	5	36%	8	57%	14	100%

Turn over pegawai MIND ID

Tahun	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
2019	1	50%	1	50%	2	100%
2020	1	33%	2	67%	3	100%



INALUM OPERATING

INALUM Operating secara berkelanjutan terus melaksanakan seluruh kebijakan pencegahan dan penanganan COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan di area kantor, pabrik peleburan aluminium dan PLTA demi melindungi pegawai dan memutus rantai penyebaran COVID-19. Perusahaan menetapkan kebijakan dan fokus pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam rangka mendukung pencapaian kinerja serta mempersiapkan talent internal untuk menjadi calon pemimpin di masa depan. Bagi INALUM Operating ketersediaan dan kemampuan SDM yang mencukupi menjadi sangat penting sejalan dengan Perusahaan merupakan satu-satunya produsen aluminium di Indonesia.

STRATEGI PERENCANAAN SDM

Dalam jangka menengah dan panjang, Perusahaan telah merencanakan penambahan kapasitas output produk Aluminium untuk memenuhi kebutuhan industri domestik maupun pasar global. Dengan semakin bertambahnya usia Perusahaan, INALUM Operating terus menerapkan strategi *human capital* untuk memperoleh dan membangun kompetensi yang cukup. [103-1]

Strategi perencanaan SDM Inalum Operating diantaranya adalah:

- Menerapkan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan kinerja
- Menerapkan sistem remunerasi yang berbasis 3P, *Person*, *Position* dan *Performance*.

- Menerapkan sistem *Cascading KPI* dan kompetensi untuk penilaian kinerja pegawai.
- Menerapkan strategi *"Attract & Goes to Campus"* dalam merekrut calon pegawai *fresh graduate* bertalenta dengan kompetensi di atas rata-rata.
- Menerapkan *"Work Life Balance"* dalam berbagai bentuk program.
- Membangun budaya *sharing knowledge* sebagai bentuk *Transfer of Know How*.

DEMOGRAFI PEGAWAI [102-8]

Berdasarkan Organisasi

Direktorat	2020	
	Pria	Wanita
Direktorat Utama	5	3
Direktorat Pelaksana	31	10
Direktorat Operasi	1345	36
Direktorat Pengembangan & Bisnis	31	5
Direktorat Keuangan Operasional	75	27
Direktorat Umum & SDM	281	35
Wakil Manajemen untuk ISO & SMK3	20	2
Jumlah	1788	118

Berdasarkan Status Pegawai

Status Pegawai	2020	
	Pria	Wanita
Permanen	1709	112
Program Pemagangan	13	4
Kontrak	66	2
Jumlah	1788	118

Berdasarkan Jabatan

Level Jabatan	2020	
	Pria	Wanita
Manajerial	139	5
Penyelia	336	27
Pelaksana	1313	86
Jumlah	1788	118

Berdasarkan Usia

Rentang Usia	2020	
	Pria	Wanita
<= 25 tahun	421	56
26-30 tahun	513	19
31-35 tahun	209	8
36-40 tahun	220	13
41-45 tahun	168	8
46-50 tahun	55	0
> 50 tahun	202	14
Jumlah	1788	118

Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2020	
	Pria	Wanita
< 5 tahun	491	61
5-9 tahun	563	23
10-14 tahun	141	4
15-19 tahun	304	12
20-24 tahun	100	6
25-29 tahun	18	0
> 30 tahun	171	12
Jumlah	1788	118

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2020	
	Pria	Wanita
S2	44	1
S1	128	17
Diploma-3	249	15
Sampai dengan SLTA Sederajat	1367	85
Jumlah	1788	118

PROGRAM PENGEMBANGAN PEGAWAI

Program kerja Pengembangan *human capital* mencakup pendidikan, pelatihan dan program pengembangan SDM INALUM Operating. Program pengembangan SDM terdiri dari beberapa program utama yaitu pelatihan inhouse training, knowledge sharing, public and off-company training, serta sertifikasi.

Di sepanjang tahun 2020 diperoleh jumlah *manhour* pelatihan pegawai sebesar 63,8 jam/pegawai, dan pemenuhan pelatihan minimal 24 jam/pegawai/tahun mencapai 1.838 orang atau 100% dari jumlah pegawai INALUM Operating.

Di tahun 2020 telah dilaksanakan sebanyak 378 kelas knowledge sharing dengan total peserta 9.080 orang, 232 kelas in-house dengan total peserta 5.807 orang serta *public/off-company training* sebanyak 164 kelas dengan total peserta 726 orang. Selain itu juga dilaksanakan 33 program sertifikasi dengan total pegawai tersertifikasi di tahun 2020 sebanyak 234 orang yang meliputi Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D, Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C, Sertifikasi Forklift Kelas II & Alat Berat, Sertifikasi Pembekalan dan Uji Kompetensi Pengoperasian PLTA, Sertifikasi Ahli Kepelabuhan Indonesia, Pelatihan Pendalaman Proteksi Sistem Jaringan Transmisi 275 kV, Sertifikasi Forklift Kelas II, Limbah B3, PPR, PPU, PPPA, POPAL, POIPPU, Gada Pratama dan Pelatihan & Sertifikasi Crane Kelas II.

Jumlah Peserta Pelatihan berdasarkan jenis

Berdasarkan Jenis	2020	2019	2018
<i>Intra</i>	9220	657	941
<i>In-house</i>	6360	2.772	1.879
<i>Off-company</i>	126	400	883
Sertifikasi	234	386	236
<i>On the job</i>	3417	266	996
<i>Overseas</i>	6	5	16
Total	19.363	4.486	4.951

Jumlah peserta pelatihan berdasarkan jenjang jabatan

Berdasarkan Jenjang Jabatan	2020	2019	2018
Direksi dan Dewan Komisaris	17	39	7
Deputy General Manager	490	222	177
Manajer	2462	1.194	236
Penyelia	5753	1.540	691
Pelaksana	10310	1.105	1.235
Total	19.032	4.100	1.640

Jumlah peserta pelatihan berdasarkan gender

Berdasarkan Gender	2020	2019	2018	2017
Pria	17.877	3.782	1.543	2.840
Wanita	1.252	318	97	167
Total	19.129	4.100	1.640	3.007

Pada tahun 2020 INALUM Operating telah melaksanakan asesmen pegawai tingkat Kepala Departemen/BOD-1 yang diikuti oleh 26 pegawai menggunakan kamus kompetensi BUMN. Tidak hanya fokus pada pengembangan SDM internal, INALUM Operating juga berpartisipasi mendorong pengembangan kompetensi SDM Indonesia melalui pelaksanaan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) untuk tingkat perguruan tinggi dan Program Magang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Program ini merupakan komitmen Perusahaan sebagai bentuk dukungan terhadap pendidikan dan pengayaan pengalaman kerja.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan SDM INALUM Operating senantiasa memperhatikan efektivitas serta efisiensi setiap program sesuai tata kelola Perusahaan. Di tahun 2020, realisasi biaya pengembangan SDM tercatat sebesar Rp 14,20 miliar.

Biaya Pengembangan Sumber Daya Manusia

	2020	2019	2018
Realisasi biaya pengembangan SDM	Rp14,20 miliar	Rp15,74 miliar	Rp9,73 miliar

PRODUKTIVITAS PEGAWAI

Pada tahun 2020, produksi aluminium per ton pegawai Perusahaan tercatat mencapai 128,61 ton per pegawai. Jumlah tersebut hampir sama dibandingkan tahun 2019 sebesar 128,67 ton per pegawai. [103-3]

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Rekrutmen pegawai dilaksanakan berdasarkan rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan dan sejalan dengan perkembangan usaha Perusahaan. Strategi pemenuhan SDM dilakukan secara tepat, akurat dan cepat, dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat.

Proses rekrutmen terbagi dalam beberapa kategori antara lain rekrutmen reguler dan rekrutmen pegawai berpengalaman. Rangkaian kegiatan rekrutmen dilakukan sesuai ketentuan yang ada di Perusahaan dengan berbagai tahapan antara lain seleksi administrasi, psikotes dan atau asesmen, interview serta proses medical check up.

Selain itu, perusahaan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Program Perekrutan Bersama BUMN yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) untuk memberikan kesempatan kepada putra putri terbaik Indonesia untuk bergabung melalui jalur rekrutmen yang telah ditentukan.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada putra-putri daerah di wilayah sekitar perusahaan dalam proses rekrutmen sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ada untuk jenis jabatan tertentu melalui proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang terukur.

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah terdekat dengan operasional Perusahaan. Kegiatan rekrutmen terhadap tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat setempat.

Dalam melaksanakan proses rekrutmen, INALUM Operating memberikan hak kepada putra-putri terbaik bangsa untuk bergabung dan membangun karir bersama INALUM Operating. Rekrutmen yang dilakukan dilandasi oleh prinsip dan asas kesetaraan tanpa membedakan aspek gender, suku, ras, agama yang sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

INALUM Operating juga mengimplementasikan prinsip hak asasi manusia dalam hal remunerasi, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pendidikan dan pelatihan, serta hal terkait lainnya dengan bidang ketenagakerjaan. INALUM Operating juga menjamin bahwa seluruh pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan usaha.

Kesetaraan gender juga menjadi salah satu perhatian khusus bagi INALUM Operating. Semua tingkatan pegawai telah diisi oleh Perempuan, mulai dari tingkat Manajemen hingga ke tingkatan tenaga pelaksana. Untuk program-program tanggung jawab sosial, INALUM Operating juga banyak melibatkan perempuan untuk meningkatkan kapabilitas, terutama dalam peningkatan taraf hidup masyarakat.

Jumlah Rekrutmen

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2018	38	1	39
2019	27	5	32
2020	70	8	78

Jumlah Pegawai Keluar

Tahun	Pria		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
2018	144	7,47	4	3,05	148	7,19%
2019	14	0,76	1	0,87	15	0,77%
2020	21	1,17	1	0,85	22	1,15 %

SUKSESI KEPEMIMPINAN

Perusahaan menyusun rencana suksesi untuk memastikan tersedianya SDM sebagai persiapan regenerasi pegawai utamanya pada jabatan kritikal di perusahaan. Realisasi rencana suksesi tersebut diharapkan dapat berjalan sesuai program rotasi dan mutasi yang dijalankan secara rutin agar aktivitas operasional dapat terus berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan rencana suksesi tersebut didukung dengan penerapan modul *Human Capital Management* (HCM) pada sistem *Enterprise Resource Planning - System Analysis and Program Development* (ERP-SAP) agar pelaksanaan suksesi dapat dilakukan dengan dukungan data yang lebih cepat dan komprehensif.

Selanjutnya juga perusahaan melakukan pemetaan *talenta* perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam kriteria *talent* di lingkungan Grup MIND ID yang diupdate secara reguler oleh Perusahaan untuk memastikan ketersediaan calon suksesor pimpinan perusahaan.

KESEJAHTERAAN [401-2]

Penghargaan atas kompetensi dan keterampilan pegawai yang dilakukan dengan tepat dan adil dapat mendorong peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam sistem remunerasi bagi pegawai yang meliputi:

- Pada tahun 2016 dilakukan penyesuaian difokuskan pada potensi peningkatan hak pegawai, hal ini didukung oleh kinerja Perusahaan yang baik ditengah kondisi ekonomi global yang menurun.
- Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan survei remunerasi dengan Mercer Total Remuneration Survey dibandingkan pasar tenaga kerja. Perusahaan juga melihat potensi peningkatan hak pegawai, karena kinerja Perusahaan relatif di tengah rebound harga komoditas.

Remunerasi yang diperoleh pegawai terendah Perusahaan berada diatas standar minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah dan remunerasi yang diperoleh pegawai terendah Perusahaan berada di atas rata-rata Perusahaan sejenis. Komponen remunerasi pegawai terdiri dari gaji pokok, tunjangan, insentif dan fringe benefit.

Fasilitas Kesejahteraan Pegawai

- Program BPJS Ketenagakerjaan di antaranya Jaminan Kecelakaan Kerja, Tunjangan Kematian untuk Pegawai, Jaminan Pensiun, Jaminan Hari Tua,
- Program Pensiun Lembaga Keuangan berupa Dana Pensiun/ DPLK
- Program Perusahaan di antaranya Pinjaman Perusahaan Jangka Pendek, Bantuan Pengganti Fasilitas Perumahan, Bantuan Uang Suka Cita/Duka Cita untuk Pegawai & Keluarga serta Tunjangan lainnya yang termasuk dalam Gaji/ Bonus

Fasilitas Pegawai dan Keluarga Pegawai

- Program BPJS Kesehatan Keluarga
- HRT/Home Returning Trip
- Bantuan Pemakaman untuk Pegawai
- Rumah Dinas
- Perawatan Kesehatan dan Pengobatan untuk Pegawai dan keluarga
- Pemakaian Kendaraan Perusahaan
- Penggunaan Sarana Tempat Olah Raga Perusahaan
- Bantuan Biaya Kepada Seksi untuk Staff Party, Section Party dan Sport Event
- Mess Perusahaan
- Penggunaan Bus Sekolah
- Bantuan Biaya Pemondokan Anak Pegawai yang Mengikuti Pendidikan
- Beasiswa Untuk Anak Pegawai

Di luar remunerasi, Perusahaan juga menyelenggarakan program penghargaan kerja untuk memotivasi pegawai agar lebih bersemangat dalam berkarya dengan seluruh kemampuan dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Selain itu terdapat juga penghargaan prestasi yang diberikan kepada pegawai yang melakukan inovasi, mencatatkan prestasi kerja di atas rata-rata dan melebihi target KPI. Review dan penilaian dilakukan oleh atasan langsung dan tim SDM dan pegawai yang memperoleh penghargaan prestasi mendapatkan tingkat remunerasi dan insentif kinerja tertinggi sesuai level jabatannya.

SURVEI KETERIKATAN DAN KEPUASAN PEGAWAI [103-3]

INALUM Operating melaksanakan survei opini pegawai untuk mengetahui persepsi pengelolaan SDM Perusahaan. Program ini merupakan salah satu upaya dalam rangka upaya perusahaan untuk meningkatkan *engagement* pegawai.

Hasil survei disampaikan sebagai *management report* kepada Manajemen dan digunakan sebagai referensi perbaikan secara berkelanjutan serta meningkatkan berbagai aspek yang telah dinilai baik dalam pelaksanaan pengelolaan SDM.

Survei Opini Pegawai menggunakan dua indikator, yaitu:

1. *Employee Engagement Index* (EEI)
Indeks untuk mengukur untuk melihat sejauh mana pegawai merasa terikat pada Perusahaan dan pekerjaan, sehingga mereka memberikan kontribusi maksimal dalam bekerja
2. *Employee Satisfaction Index* (ESI)
Indeks untuk mengukur kepuasan pegawai dalam 7 aspek layanan pengelolaan SDM yang mereka dapatkan.

Pada tahun 2020, INALUM Operating tidak melakukan survei opini pegawai, pengukuran akan kembali dilakukan pada akhir tahun 2021.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sebagai bentuk pelaksanaan tata kelola yang baik, Perusahaan melakukan program-program pembinaan SDM sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kerangka hubungan industrial yang harmonis. Program yang dilaksanakan diantaranya aspek manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, hubungan industrial, pengelolaan kesejahteraan dan hak-hak pekerja, dan menjamin kesempatan yang sama dan setara bagi pegawai dalam berkarir dan meningkatkan potensinya di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan menjamin kebebasan bagi pegawai untuk membentuk dan ikut serta dalam serikat pekerja. Bagi Perusahaan, serikat pekerja merupakan mitra kerja untuk membentuk hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dan pegawai maupun antar sesama pegawai.

Pada tahun 2020, terdapat dua serikat pekerja di lingkungan Perusahaan, yaitu Serikat Pekerja Logam Elektronika dan Mesin - Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SP LEM - SPSI) yang berada di lokasi Kuala Tanjung dan Paritohan dengan beranggotakan 1287 orang (70,6%) dari total pegawai tetap sejumlah 1821 orang.

Perusahaan juga senantiasa menghormati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan kesepakatan manajemen dan pegawai. Perusahaan bersama dengan Serikat Pekerja Logam Elektronika dan Mesin (SP LEM) - Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) telah menyetujui PKB sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

PKB ditinjau setiap 2 tahun, pada tahun 2018 Perusahaan bersama Serikat Pekerja menyetujui berlakunya PKB 2018 - 2020. Beberapa pokok perubahan yang disepakati dalam PKB baru antara lain adalah peningkatan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga, program kesehatan paska pensiun, perubahan usia pensiun karyawan di seluruh tingkatan jabatan dan kesetaraan fasilitas bagi karyawan yang memiliki posisi sebagai kepala keluarga. Seluruh pegawai tetap (100%) terlindungi hak dan kewajibannya berdasarkan PKB yang berlaku.

Saat ini Perusahaan dan Serikat Pekerja sedang dalam proses peninjauan dan perundingan untuk pembaruan Perjanjian Kerja Bersama untuk menyesuaikan kembali sesuai *update* kondisi perusahaan dengan dilandaskan itikad baik dari Perusahaan dan Serikat Pekerja secara bermusyawarah untuk menghasilkan kesepakatan terbaik.



MEKANISME PENYELESAIAN SENGKETA PERBURUHAN [103-2]

Perusahaan menempatkan dan mengedepankan azas musyawarah untuk mufakat ketika terdapat laporan ketidakpuasan pegawai mengenai persyaratan dan kondisi kerja di dalam Perusahaan. INALUM Operating secara aktif bersama Serikat Pekerja berupaya menyelesaikan keluhan kesah secara adil dalam periode yang minimal yaitu dengan menghitung jangka waktu yang ditentukan dalam tiap tingkat penyelesaian. Setiap proses penyelesaian di tiap tingkatan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika keluhan kesah tersebut tidak diteruskan ke tingkat berikutnya dalam jangka waktu yang ditentukan, maka proses penyelesaian keluhan kesah dianggap selesai. Berikut ini adalah tata cara penyelesaian keluhan kesah di internal Perusahaan:

Tingkat Pertama

Pegawai atau Perkumpulan pegawai yang ingin menyampaikan keluhan kesah dapat menyampaikan secara tertulis dengan formulir yang sudah ditetapkan kepada atasan langsung untuk diselesaikan secara musyawarah antara pegawai yang bersangkutan dengan atasannya.

Tingkat Kedua

Apabila masalah yang diajukan tidak selesai dalam 5 (lima) hari kerja, maka dalam 3 (tiga) hari kerja sesudahnya dapat diteruskan secara tertulis kepada seksi pengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di tiap lokasi kerja, yang selanjutnya akan diselesaikan secara musyawarah dengan Wakil Perusahaan.

Tingkat Ketiga

Apabila setelah melewati tingkat kedua namun belum juga dapat diselesaikan dalam 5 (lima) hari kerja, maka akan diteruskan kepada Pimpinan Departemen Pengelola SDM dan Serikat Pekerja di lokasi kerja yang bersangkutan. Tembusan laporan tertulis dimaksud disampaikan kepada pimpinan tertinggi pengelola SDM. Penyelesaian masalah tersebut dilakukan melalui perundingan antara kedua belah pihak secara musyawarah untuk mufakat.

Tingkat Keempat

Jika dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah dimulainya perundingan antara kedua belah pihak, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan melalui lembaga yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan pengelola komoditas dan sumber daya alam, Grup MIND ID senantiasa memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk menjamin dan melindungi seluruh karyawan agar bekerja dengan aman, sehat dan selamat. Perusahaan berkomitmen melaksanakan pengelolaan K3 sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku serta mengacu kepada Pedoman Strategis K3 dan Lingkungan Hidup.

Dalam mengelola K3, Grup MIND ID melakukan Identifikasi bahaya, Penilaian risiko, Pengendalian risiko, Pemantauan risiko, Pengukuran risiko dan Pencatatan/pengukuran profil risiko atas setiap bahaya yang terjadi. Selama pandemi, penerapan protokol kesehatan di tempat kerja menjadi perhatian khusus bagi Grup MIND ID. Di setiap area operasional, dalam kegiatan K3 selalu mengedepankan kedisiplinan menerapkan 3M (mencuci tangan, mengenakan masker, menjaga jarak).

INALUM Operating, sebagai perusahaan pengelola pabrik peleburan yang memproduksi aluminium satu-satunya di Indonesia, memiliki komitmen dan kebijakan untuk menerapkan praktik kepegawaian terbaik sejalan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku salah satunya pada aspek K3. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan Perusahaan untuk menjadi "Usaha yang menjamin mutu produk dan berwawasan lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja."

Tantangan K3

Sejalan dengan perkembangan Perusahaan, terdapat beberapa tantangan Perusahaan yaitu:

- Adanya anak perusahaan baru yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium, Plant Baru (CPC) dan Upgrading Pot Technology sehingga diperlukan perhatian ekstra dalam menganalisis potensi bahaya, risiko bahaya yang ada dan melakukan pengendalian K3 dari masa konstruksi hingga operasi.
- Bertambahnya jumlah pegawai baru (pengalaman kerja $\leq$ 5 tahun), sehingga diperlukan pembinaan dini dan melakukan pelatihan K3 yang lebih aktif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja akibat kurangnya pengalaman atau keterampilan pegawai baru tersebut. Di samping itu juga diperlukan refresh pelatihan K3 bagi karyawan usia kerja $>$ 5 tahun untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran K3 karyawan.
- Risiko usia peralatan yang cukup lama sehingga membutuhkan extra perawatan (maintenance).

PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [103-2]

Sistem Manajemen K3

Untuk melaksanakan manajemen K3, Perusahaan telah mengangkat *Management Representatives* (Wakil Manajemen) dalam struktur organisasi yang bertugas untuk menjamin seluruh kegiatan Perusahaan yang berhubungan dengan K3 dan Lingkungan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerjasama antara Perusahaan dan pegawai untuk implementasi K3.

Pengelolaan K3 telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VIII yang mencakup:

- Pakaian kerja dan Alat Pelindung Diri
- Pemeriksaan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Pelaporan kecelakaan kerja
- Larangan kerja bagi pegawai yang sakit
- Pelaporan penyakit menular
- Makanan cuma-cuma dan pangan tambahan khusus

Program Keselamatan Kerja

INALUM Operating melaksanakan berbagai kegiatan K3 untuk menekan terjadinya potensi kecelakaan kerja seminimal mungkin diantaranya adalah:

- Sosialisasi K3 secara rutin untuk membentuk budaya kerja yang aman kepada Insan INALUM Operating maupun rekanan Perusahaan.
- Meningkatkan frekuensi dan kualitas inspeksi K3.
- Pelatihan K3 untuk meningkatkan pemahaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Sertifikasi K3 dan re-sertifikasi pegawai sesuai kebutuhan Perusahaan.
- Penerapan penghargaan & sanksi K3 kepada Insan INALUM Operating dan rekanan Perusahaan.
- Sharing informasi K3 antar *safety promotor* baik kepada *safety promotor* departemen/seksi ataupun *safety promotor* kontraktor.
- Melakukan pembaruan saluran komunikasi internal perusahaan mengenai K3.
- Meningkatkan kualitas Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar yang berlaku secara nasional/internasional.
- Mengimplementasikan *Contractor Management for Environmental, Safety and Health* (ICMESH) sesuai dengan amanat Surat Keputusan Direksi No.24/DIR/2016.

Selain itu, Perusahaan melaksanakan kegiatan pendukung K3 antara lain:

- Sertifikasi mesin/alat produksi.
- Pengobatan pegawai (kuratif).
- Medical checkup* pegawai sebanyak 2 (dua) kali setahun (preventif).
- Pelatihan K3 baik di dalam maupun di luar Perusahaan.
- Sertifikasi kompetensi terkait K3 yakni: sertifikasi operator alat produksi, ahli K3 dan auditor SMK3 untuk memenuhi peraturan perundangan dan standar kerja nasional/ internasional yang berlaku.
- Implementasi Sistem Manajemen K3LH Kontraktor (ICMESH)
- Sosialisasi-sosialisasi dan kegiatan K3 lainnya untuk meningkatkan budaya K3 Perusahaan.

Program Kesehatan Kerja

Pengelolaan kesehatan pegawai dan keluarga dilakukan melalui *Health Center* Perusahaan yang bekerja sama dengan beberapa rumah sakit mitra di kota Medan, Jakarta, dan kota lainnya. Selain itu, Perusahaan juga telah mendaftarkan BPJS Kesehatan bagi pegawai.

Untuk memastikan kualitas kesehatan, seluruh pegawai diwajibkan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala yang dilakukan dan dijadwalkan oleh *Health Center* Perusahaan. Selain itu pemantauan dan pengukuran parameter lingkungan kerja juga dilakukan secara rutin oleh laboratorium Perusahaan, terutama untuk lokasi kerja yang memiliki risiko kesehatan kerja yang cukup tinggi, seperti di lokasi pabrik dan lingkungan sekitarnya.

Kepesertaan Pemeriksaan Kesehatan (%)

Tahun	Cakupan
2018	100%
2019	100%
2020	100%

Kinerja K3 [103-3]

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas K3, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Penerapan SMK3 ini diperiksa dan dievaluasi setiap tahun melalui Audit SMK3. Sejak tahun 2005 Perusahaan selalu memperoleh apresiasi tertinggi dari audit SMK3 yaitu Bendera Emas. Disepanjang tahun 2020 tidak ada pekerja yang terkena penyakit akibat kerja. Penyakit yang diderita pekerja secara umum berupa penyakit menular (akibat infeksi) dan penyakit tidak menular (akibat proses degeneratif dan pola hidup tidak sehat).

Statistik Kecelakaan Kerja [103-3] [403-2]

Kategori Insiden	2020		2019		2018		2017	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Kecelakaan Fatal	0	0	0	0	0	0	0	0
Kecelakaan Berat (lebih dari 21 hari)	1	0	0	0	0	0	2	0
Kecelakaan Sedang (3-21 hari)	2	0	2	0	2	0	2	0
Kecelakaan Ringan (<3 hari)	1	0	4	0	3	0	1	0



10

KONTRIBUSI SOSIAL BERKELANJUTAN





KONTRIBUSI SOSIAL BERKELANJUTAN



MIND ID

MIND ID senantiasa berkomitmen terhadap pelaksanaan program pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan Noble Purpose (Tujuan mulia) Perusahaan yakni *We Explore.....for Civilization, for Prosperity, and Brighther Future*, program pembangunan berkelanjutan MIND ID bersandar pada tiga pilar tersebut yang diatribusikan sebagai aspek Environment, Sosial, and Governance (ESG). Ditengah pandemi COVID-19, Perusahaan tetap berkomitmen melaksanakan program tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk menekan dampak ekonomi akibat pandemi di masyarakat.

Dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) MIND ID senantiasa mendorong Anggota MIND ID untuk menjalankan praktik terbaik pelaksanaan program tanggung jawab sosial. Grup MIND ID harus berupaya dan memastikan setiap pelaksanaan program sosial dapat berkontribusi kepada aspek kemandirian wilayah secara jangka Panjang serta selaras dengan agenda program pembangunan Pemerintah Daerah.

Selain itu, dalam rangka mendukung Pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 serta menekan dampak ekonomi di tengah masyarakat, MIND ID juga berkoordinasi dengan Anggota MIND ID agar pelaksanaan CSR difokuskan pada upaya-upaya penanganan pandemi. Inalum dan ANTAM ditunjuk oleh Pemerintah sebagai Koordinator Satuan Tugas Bencana Nasional BUMN di wilayah Sumatera Utara dan Kalimantan Barat. Perusahaan telah melaksanakan rangkaian program penanganan pandemi bersinergi dengan Satgas Provinsi terkait untuk mendukung percepatan dan penanggulangan COVID-19.

MIND ID menyadari bahwa kemandirian masyarakat disekitar wilayah operasional harus dibangun secara terencana sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan terus mendorong Anggota MIND ID mengedepankan praktik-praktik penambangan yang baik, partisipasi bersama masyarakat, meningkatkan inovasi lingkungan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

KEBIJAKAN STRATEGIS PKBL & TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan Menyusun Pedoman Strategis PKBL & Tanggung Jawab Sosial sebagai acuan bagi MIND ID dan Anggota MIND ID dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, program bantuan bencana alam dan pelestarian dan konservasi lingkungan. MIND ID berkomitmen melaksanakan program sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sehingga menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Panduan pengelolaan dan pelaksanaan program pengembangan masyarakat Grup MIND ID disusun berdasarkan:

- Kebijakan internal
- Kebijakan pengembangan wilayah
- Kebutuhan masyarakat

- Tujuan Keberlanjutan SDGs
- Prinsip Prinsip ICMM (The international Council on Mining and Metals)
- Pilar-pilar pembangunan dari TJSL Kementerian BUMN

Grup MIND ID menjalankan empat strategi utama dalam merencanakan dan implementasi pengelolaan CSR yakni:

1. Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat
2. Partisipasi aktif dalam program ekonomi masyarakat yang berkelanjutan
3. Turut serta dalam pengembangan infrastruktur, sarana umum dan lingkungan
4. Menciptakan kemandirian masyarakat dengan menerapkan *creating shared value* sehingga tercipta hubungan yang berkelanjutan, mengutamakan kemampuan usaha kecil dan koperasi yang *align* dengan produk inti perusahaan.

KOMITMEN TERHADAP ESG

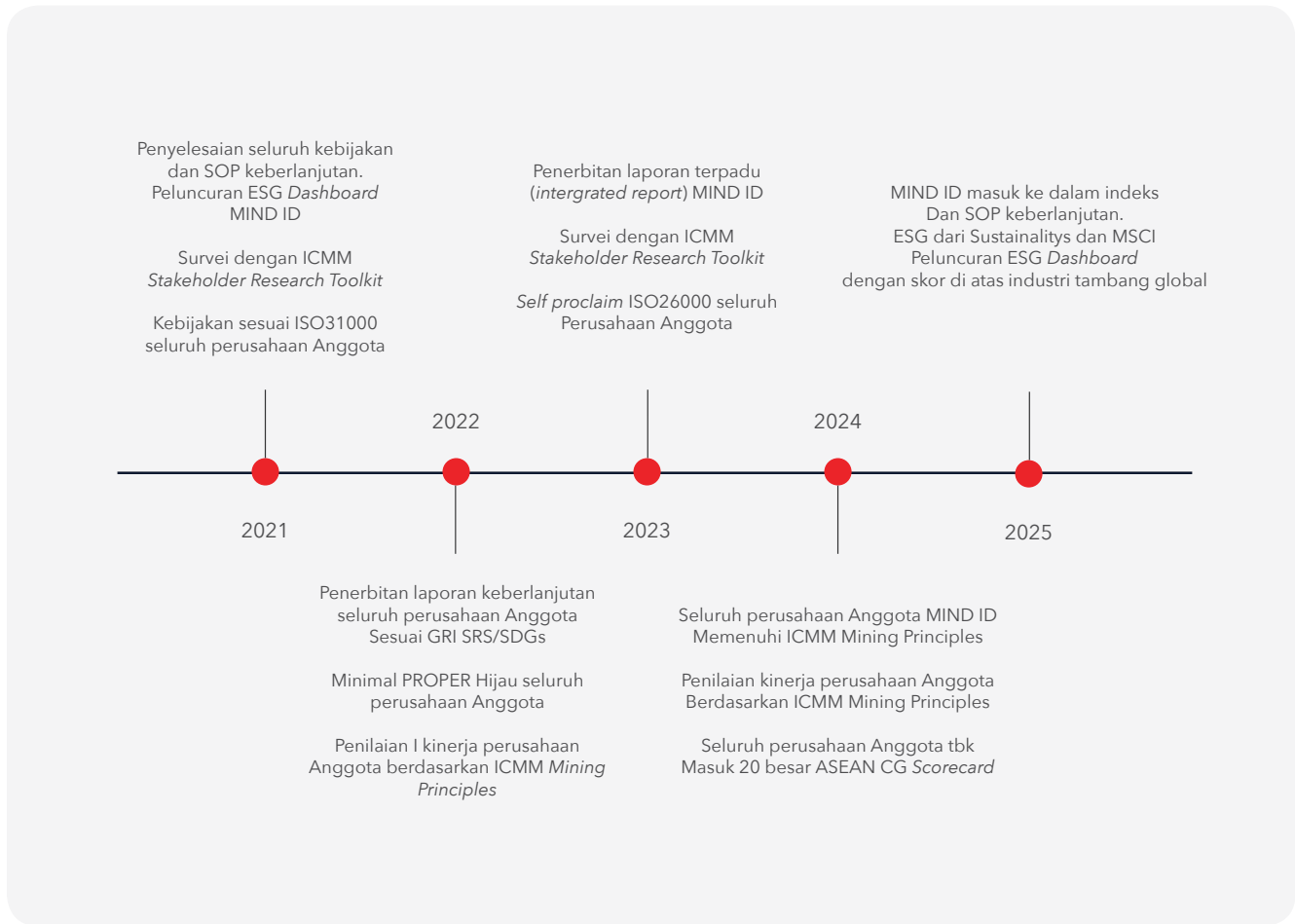
Dalam mewujudkan salah satu mandat MIND ID yakni Menjadi perusahaan kelas dunia, Perusahaan berupaya meningkatkan standar kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang berlaku di tingkat global. Masyarakat global saat ini lebih memberikan perhatian secara khusus terhadap aspek-aspek keberlanjutan. Isu keberlanjutan dalam dunia pertambangan menjadi sorotan umum dalam lingkup pemain global. Selain itu berdasarkan pemeringkatan Lembaga internasional, menunjukkan poin keberlanjutan sebagai isu penting. Investor dan perusahaan pembiayaan global juga telah menggunakan nilai-nilai ESG dalam keputusan investasi.

Sepanjang tahun 2020, MIND ID menyusun Panduan Keberlanjutan Environment, Social, and Governance (Panduan ESG) yang bertujuan memberikan arah bagi MIND ID dan anggota MIND ID dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan. TJSL MIND ID mengacu kepada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di dalam kerangka 10 prinsip (International Council on Mining and Metals) ICMM.

Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh MIND ID bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, meningkatkan kualitas Pendidikan dan Kesehatan yang berada di dalam kerangka pilar TJSL BUMN yaitu pilar Pembangunan Sosial, Pembangunan Ekonomi, Pendidikan dan Lingkungan. MIND ID bertekad untuk melakukan operasi pertambangan secara bertanggung jawab, menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan, dan menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia.

Panduan ESG memuat arah, kebijakan, indikator kinerja, peta jalan keberlanjutan 2020-2025, panduan implementasi monitoring dan evaluasi yang akan diterapkan oleh MIND ID dan seluruh anggota MIND ID dalam pelaksanaan operasinya. Panduan ini juga dilengkapi oleh petunjuk teknis MIND ID. Garis Besar Peta Jalan Panduan ESG MIND ID dan Anggota MIND ID untuk periode 2020-2025 antara lain:

Peta Jalan Panduan ESG MIND ID dan Anggota MIND ID



Peta jalan keberlanjutan 2021-2025 ini diikuti dengan panduan implementasi, monitoring dan evaluasi. Dengan demikian, di setiap akhir tahun, MIND ID dan Anggota MIND ID dapat mengetahui posisi terbaru dalam setiap pemenuhan peta jalan yang harus dilaksanakan selama lima tahun ke depan. Setelah peta jalan keberlanjutan di persiapkan untuk disesuaikan terhadap prinsip-prinsip ICMM and pencapaian target SDGs maka acuan ini akan digunakan sebagai dasar strategi pengembangan masyarakat. Panduan ESG dan peta jalan keberlanjutan mengacu kepada panduan-panduan ICMM. Berdasarkan hasil penelitian, Anggota MIND ID sudah dapat memenuhi sebagian besar dari proses penilaian yang disesuaikan dengan prinsip ICMM. Grup MIND ID perlu peta jalan untuk memastikan terpenuhinya seluruh ekspektasi kinerja ICMM.

KOMPILASI PROGRAM KERJA ESG SESUAI NOBLE PURPOSE MIND ID

Civilization

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Konservasi dan rehabilitasi daerah tangkapan air (DTA) Danau Toba dan DAS. | 10. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca. | 19. Pelatihan pengelolaan tailing sesuai standar Global Industry Standard on Tailings Management |
| 2. Penerbitan Kebijakan & rencana detail pengelolaan Keanekaragaman Hayati. | 11. Pelestarian biodiversitas ekosistem. | 20. Pameran dan seminar nasional pemanfaatan produk-produk daur ulang limbah, pertambangan dan ekonomi rendah karbon. |
| 3. Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya untuk operasi tambang yang berkelanjutan. | 12. Pemanfaatan limbah. | 21. Pelatihan manajemen keanekaragaman hayati di industri pertambangan sesuai ekspektasi ICMM. |
| 4. <i>Recycle Air Pendingin Main Fan</i> | 13. <i>Carbon Disclosure Project.</i> | 22. Studi dan poyek konservasi keanekaragaman hayati di situs Warisan Dunia dan kawasan lindung yang dekat dengan setiap tapak perusahaan anggota |
| 5. Pengembangan konversi sumber energi dan rehabilitasi DAS. | 14. Pengembangan Sawah Lunto menjadi destinasi eco-wisata dunia | |
| 6. Program Agromaritim. | 15. Reklamasi dan Pasca Tambang. | |
| 7. Pengembangan eco- wisata bawah laut. | 16. Konservasi dan Repatriasi Satwa Endemik Papua yang Dilindungi. | |
| 8. <i>Integrated Mine Closure</i> | 17. Pemanfaatan Pasir Sisa Tambang (<i>Tailings Utilization</i>) | |
| 9. <i>Tailing. management</i> | 18. Pelatihan pertambangan dan perubahan iklim, termasuk pelaporan dampak perubahan iklim terkait emisi Scope 1, Scope 2 dan Scope 3 berdasarkan standar GHG Protocol dan TCFD | |

Prosperity

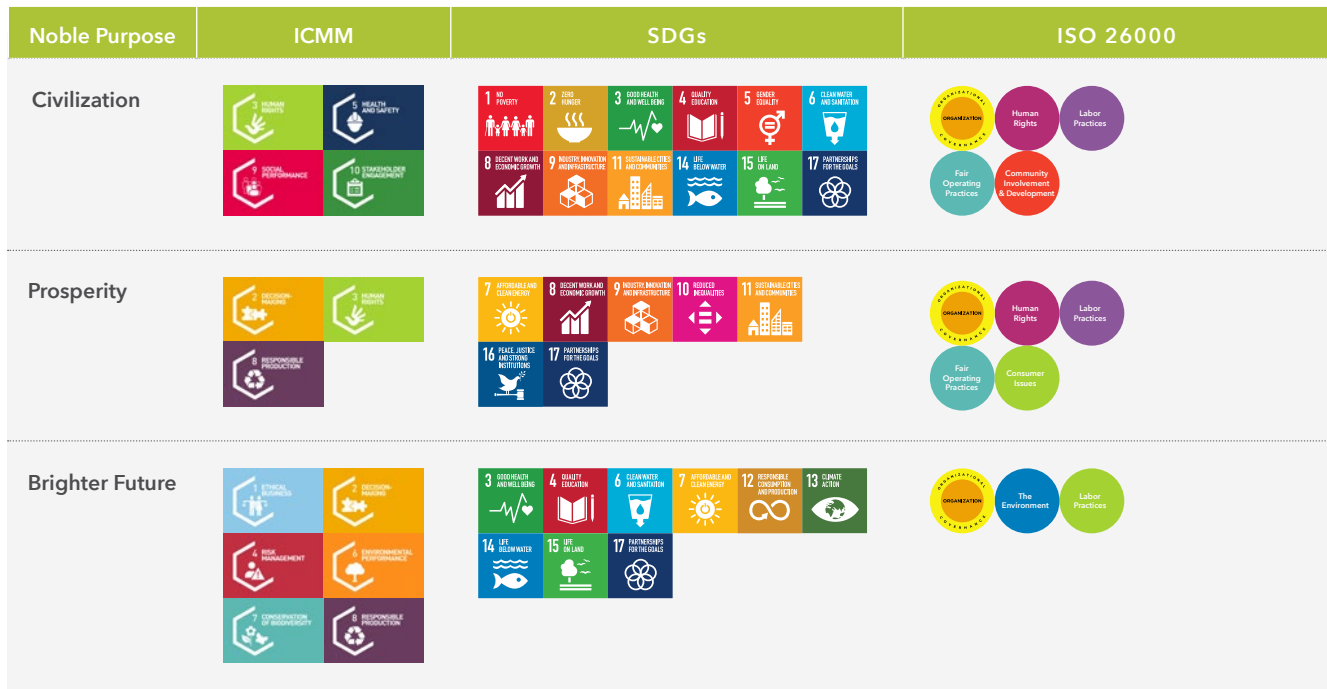
- | | | | | |
|---|--|--|---|---|
| 1. Assessment untuk Rencana program Hak Asasi Manusia | 9. Pelestarian Budaya dan Rumah Adat | 17. Pengolahan Kelapa Terpadu Pemberdayaan Kelompok Tani Masyarakat Pesisir dan Ecovillage | 25. Kolaborasi Dengan Morgan Stanley Capital International untuk meningkatkan Kinerja ESG | 34. Pembuatan kebijakan tentang HAM MIND ID yang sesuai UNGP-BHR |
| 2. Minimalisasi konflik dengan masyarakat adat | 10. Implementasi Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018) | 18. Program NYIMAS ANTAM | 26. Komitmen Kepatuhan HAM Perusahaan | 35. Pelatihan HAM dalam industri pertambangan berbasis UNGP-BHR untuk seluruh perusahaan anggota |
| 3. Pelatihan K3 sesuai standar nasional ekspektasi ICMM, dan ISO 45001: 2018 | 11. TIMAH Go Sehat | 19. Capacity Buidling Stakeholder Engagement Standard menggunakan AA 1000 SES | 27. Pengelolaan Risiko Fatal (Fatal Risk Management) | 36. Pelatihan K3 berdasarkan ekspektasi ICMM ISO45001 untuk seluruh perusahaan anggota |
| 4. Pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terkait dengan program-program TJSL Perusahaan. | 12. Publikasi Laporan Keberlanjutan | 20. Publikasi Laporan Keberlanjutan | 28. Infrastruktur Pengelolaan Air Minum Timika | 37. Pameran dan seminar K3 di industri pertambangan |
| 5. Pemetaan stakeholder dan rencana pembinaan hubungan dengan masyarakat | 13. Sosialisasi dan implementasi tanggung jawab sosial sesuai regulasi nasional dan SGDs | 21. Assessment untuk Rencana program Pengharkatan Hak Asasi Manusia | 29. Infrastruktur PON XX Papua | 38. Pelatihan pengukuran kinerja PPM (Social License to Operate, IKM, ICMM Stakeholder Research Toolkit dan SROI) |
| 6. Pembinaan Desa Wisata dan Desa Pertanian | 14. Pendidikan Informasi Masyarakat Pesisir membangun sumber daya manusia tangguh, unggul, dan bermartabat | 22. Implementasi Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018) | 30. Pengendalian malaria di Timika | 39. Pelatihan pelaporan keberlanjutan berdasarkan GRI SRS, GRI SDGs, dan kesesuaian dengan ICMM Mining Principles |
| 7. Pemberdayaan Petani di bawah jalur transmisi | 15. Pemutakhiran Kebijakan Remunerasi serta Pelaksanaan Annual Salary Survey | 23. Pengembangan program Sentra Industri Bukit ASAM: Urban Farming | 31. Institut Penambangan Nemangkawi | |
| 8. Assessment untuk Rencana program Hak Asasi Manusia | 16. Antam Emergency Response Program | 24. Program Beasiswa Reguler | 32. Pendidikan Pola Asrama membentuk SDM Unggul Papua | |
| | | | 33. Dana Bergulir Pengembangan UMKM Masyarakat lokal Papua | |

Brighter Future

- | | | | | |
|---|---|---|--|--|
| 1. Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan | 9. Perbaikan RKL/RPL AMDAL | 14. Integrasi prinsip-prinsip SDGs ke dalam strategi/ RJPP ANTAM dan proses pengambilan keputusan | 19. Sertifikasi Pedoman Anti Korupsi dan Pelaku Bisnis | 26. Formalisasi Kontribusi SDGs sebagai panduan bisnis inti dan investasi sosial MIND ID |
| 2. Integrasi TPB/SDGs dengan strategi perusahaan | 10. Penguatan internal kebijakan dan prosedur anti korupsi yang sesuai dengan ISO 37001 Anti Bribery Management System | 15. Implementasi Business Continuity Management (BCM) ANTAM & Improvement Risk Maturity Level ANTAM | 20. Penguatan internal kebijakan dan prosedur anti korupsi yang sesuai dengan ISO 37001 Anti Bribery Management System | 27. Pembuatan ESG Dashboard MIND ID |
| 3. Penyusunan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko HAM | 11. Pelatihan keberlanjutan pertambangan sesuai prinsip ICMM, SDGs, dan ISO 26000 | 16. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyusutan (SMAP) | 21. Forum Konsolidasi Program-program SDGs PTFI | 28. Pelatihan ISO37001 untuk seluruh perusahaan anggota |
| 4. Penyusunan survey Employee Satisfaction Index | 12. Implementasi manajemen risiko lingkungan dan sosial | 17. Pemutakhiran Sistem Manajemen Terintegrasi dan Internalisasi Governance Risk Compliance | 22. Pengelolaan Daftar Risiko (Risk Register) Bidang Sosial | 29. Pelatihan ESG dan keberlanjutan pertambangan berdasarkan ICMM Mining Principles untuk seluruh perusahaan anggota |
| 5. Assessment GCG Pengukuran pemahaman GCG & CoC Karyawan | 13. Memperkuat internalisasi perusahaan dan pengukuran implementasi GCG atas pengendalian, gratifikasi, standar etika, anti suap, whistleblowing system dan LHKPN | 18. Implementasi Sustainability Risk Management | 23. Pembuatan standar etika dan kepatuhan hukum MIND ID | 30. Pembuatan Laporan Keberlanjutan MIND ID |
| 6. Implementasi SMAP ISO 370001 | | | 24. Pembuatan pernyataan dukungan MIND ID terhadap EITI | |
| 7. Implementasi Program TJSL sesuai ISO 26000, SDGs, & Prinsip ICMM | | | 25. Formalisasi Panduan ESG dan target keanggotaan ICMM MIND ID | |
| 8. Sosialisasi Kebijakan K3 kepada mitra kerja | | | | |

KESESUAIAN NOBLE PURPOSE, ICMM, SDGS DAN ISO 26000

Sebagai bagian dari penyusunan panduan ESG, Perseroan memetakan kesesuaian Noble Purpose Perusahaan terhadap ICMM, SDGs dan ISO 26000 untuk memastikan agar program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan dapat berkontribusi sesuai dengan indikator yang ditetapkan masing-masing aspek.



Dari 17 SDGs yang hendak dicapai Indonesia, Perseroan setidaknya berkontribusi pada 10 Tujuan Global melalui program TJSL yang telah dilaksanakan. Pada tahun 2020, MIND ID merealisasikan program CSR sebesar Rp9,5 miliar pada 4 pilar yakni: Pembangunan Ekonomi; Sosial, Lingkungan dan Hukum & tata Kelola.

Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan MIND ID tahun 2020

Program	Realisasi 2020
CSR	9.575.411.490
BL	-
PK	-

Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Grup MIND ID tahun 2020

(Rp ribu)

Program	MIND ID	ANTAM	Bukit Asam	Inalum Operating	Timah	Total
CSR	9.575.411	82.117.658	93.752.526	3.794.867	31.755.435	220.995.898
Bina Lingkungan		5.171.502	71.249.097	15.123.955	8.703.316	100.247.872
Program Kemitraan		11.719.564	24.962.500	405.000	19.120.795	56.207.859

Realisasi program TJSL MIND ID tahun 2020

Realisasi Program

MIND ID melaksanakan program TJSL kepada masyarakat di berbagai daerah dimana MIND ID beroperasi, antara lain:

1. MIND ID untuk Papua

Dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat, kami memanfaatkan potensi serta nilai-nilai budaya yang dijunjung oleh masyarakat lokal. Dalam pelaksanaannya kami bekerja sama dan bermitra dengan berbagai elemen masyarakat.

- Program peternakan babi dan kebun ubi
Pilar Peningkatan Ekonomi dan Sosial dilaksanakan melalui program peternakan babi dan kebun ubi bagi masyarakat di kota Wamena, Kabupaten Jaya Wijaya. MIND ID bekerja sama dengan empat denominasi gereja sebagai wadah masyarakat di wilayah kabupaten Jaya Wijaya yaitu Kemah Injil Gereja Masehi Indonesia (KINGMI), Gereja Injili di Indonesia (GIDI), Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) dan Gereja Katolik.

MIND ID bersama para mitra mengembangkan peternakan babi secara tersentralisir di masing-masing unit peternakan yang dikelola bersama dengan mitra gereja. Hasil pengembangbiakan ternak kemudian diberikan kepada anggota jemaat mitra gereja untuk dipelihara dan dikembangkan lebih lanjut sehingga dapat mendukung keberlanjutan dan memberikan dampak ekonomi bagi keluarga. Sedangkan hasil panen ubi dimanfaatkan untuk menjadi sumber pangan tambahan. Ubi dan daunnya juga digunakan sebagai sumber pakan bagi ternak.

- Program Beasiswa Papua
Pilar Pendidikan dilaksanakan melalui program beasiswa bagi mahasiswa putra-putri Papua. Sebagai awal program, beasiswa diberikan bagi 11 mahasiswa program sarjana (S1) Universitas Cenderawasih (UNCEN) bekerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat ("KSE").

Program beasiswa ini bertujuan mendorong dan mempersiapkan penerima beasiswa menjadi lulusan yang memiliki integritas, berwawasan kebangsaan, cinta pada tanah air, nusa dan bangsa. Lingkup program beasiswa ini berupa dukungan biaya hidup hingga mahasiswa tersebut menyelesaikan masa studinya. Para penerima beasiswa aktif mengadakan berbagai kegiatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar kampus Universitas Cenderawasih, antara lain, mengelola program Rumah Pintar "RUPIN".

- Program guru relawan Papua
Kurangnya ketersediaan guru dan tenaga pengajar di daerah terpencil mengakibatkan proses pembelajaran yang tidak dapat berlangsung dengan baik. Selain itu terbatasnya fasilitas penunjang bagi tenaga guru mengakibatkan minimnya kehadiran guru di tempat tugas yang terpencil. Tantangan ini mengakibatkan masih tingginya angka buta aksara di wilayah Papua.

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di wilayah-wilayah pedalaman Papua dengan menambah ketersediaan guru di kabupaten tujuan. Program dilaksanakan selama enam bulan dengan total sebanyak sepuluh guru relawan untuk empat Kabupaten di Provinsi Papua (Kabupaten Paniai, Kabupaten Deiyai, Kabupaten Puncak, dan Kabupaten Mimika) yang telah dimulai sejak Bulan September 2020. Target yang ditetapkan adalah sebanyak 100 anak per guru dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan baik (dilakukan *pre-test* dan *post-test*).

Program ini dijalankan bekerja sama dengan tiga Kolese Pendidikan Guru ("KPG") dan Pemerintah Daerah Melalui Dinas Pendidikan Perpustakaan dan Arsip Daerah.

- Kerja sama dengan KPG Merauke: 3 orang guru relawan untuk Kabupaten Puncak, SD Inpres Pinapa, Distrik Illaga 2 orang dan SD Inpres Kago, Distrik Illaga 1 orang.
- Kerja sama dengan KPG Mimika: 3 orang guru relawan untuk Kabupaten Mimika, SD Kokonao Distrik Mimika Barat 2 orang dan SD YPPK, Distrik Atuka 1 orang.
- Kerja sama dengan KPG Nabire: 4 orang guru relawan untuk Kabupaten Paniai dan Deiyai, SD Negeri Enarotali 2 orang dan SD Negeri Deiyai 2 orang.

Program guru relawan Papua di Kecamatan Mogouda Kabupaten Deiyai berhasil menjangkau 135 warga belajar dan warga belajar tersebut mampu membaca menulis dan berhitung. Di Kecamatan Atuka, Kabupaten Mimika program kelas keaksaraan menjangkau 40 warga belajar dan di Enarotali kabupaten Paniai, para guru relawan berhasil menjangkau 137 warga belajar. Di kabupaten Puncak, para guru relawan terpaksa mengakhiri penempatan di lokasi setelah 3 bulan karena situasi keamanan yang kurang mendukung. Dalam periode penempatan yang singkat tersebut, para guru menyelenggarakan kegiatan kelas keaksaraan bagi 157 warga belajar. Program guru relawan melalui kelas keaksaraan berhasil menjangkau 469 warga belajar. Kelas ini terdiri dari warga umum maupun usia pelajar yang bersedia hadir mengikuti kegiatan belajar di kelas keaksaraan yang diselenggarakan di sore hari oleh para guru.

Para guru relawan membantu mendukung ketersediaan tenaga mengajar di sekolah formal bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Perpustakaan di kabupaten setempat. Selama penempatan Guru Relawan di 4 kabupaten di provinsi Papua, 6 sekolah dasar mendapatkan dukungan tenaga pengajar bagi para siswa selama masa pandemi COVID-19 berlangsung. Tambahan tenaga pengajar ini menjadi penting karena proses belajar mengajar di pedalaman dilakukan secara tatap muka. Para guru tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. MIND ID untuk Sumatera Utara

Terdiri dari program pengembangan ekonomi pariwisata melalui revitalisasi arung jeram Sungai Asahan, dukungan kegiatan kepemudaan dan olah raga melalui program bantuan kepada atlet Karate (FORKI) dan bantuan alat olahraga Taekwondo.

Sungai Asahan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting bagi operasi perusahaan, sehingga penting untuk mendukung kelestarian Sungai Asahan dengan memberdayakan perekonomian masyarakat sekitar melalui sektor pariwisata dan olah raga arung jeram. Program

Wisata arung jeram ini diharapkan dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat di sekitar titik *start* dan *finish* di desa Marjanji Aceh dan desa Meranti utara. Program ini dilaksanakan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMD) yang dikelola oleh masyarakat sehingga manfaat dari program ini dapat langsung dinikmati oleh desa binaan.

3. MIND ID untuk Indonesia

Program yang mendukung penanggulangan pandemi COVID-19, antara lain:

- Bantuan bahan pokok bagi masyarakat kurang mampu terdampak sebanyak 9.139 paket;
- Pendistribusian masker non-medis dan medis serta bantuan alat kesehatan di Sumatera Utara;
- Kontribusi penyediaan alat PCR test dan operasional Wisma Atlet;
- Bantuan donasi bersama seluruh keluarga besar MIND ID melalui kitabisa.com;
- Bantuan bahan pokok sebanyak 1.819 paket wilayah DKI Jakarta;
- Bantuan buka puasa masyarakat kurang mampu melalui UMKM;
- Bantuan alat kesehatan bagi tenaga medis dan paket bahan pokok bagi masyarakat kurang mampu di Sumatera Utara;
- Pembagian 500 buah masker kain non-medis kepada masyarakat umum dan pedagang di pasar tradisional di Wamena, Kabupaten Jaya Wijaya;
- Bantuan masker medis N95 sebanyak 200 unit kepada tenaga medis di RS Cipto Mangun Kusumo, Jakarta Pusat;
- Bantuan kepada masyarakat khususnya anak-anak, balita dan lansia berupa alat kesehatan yang terdiri dari masker, *thermometer*, Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) KIT (Timbangan bayi dan anak, alat ukur tinggi badan, mainan edukatif) dan makanan tambahan gizi kepada masyarakat melalui Posyandu dan Posbindu. Paket Bantuan yang diserahkan sebanyak 40 buah untuk Posyandu dan 7 paket untuk Pos Binaan Terpadu (Posbindu).



INALUM OPERATING

Inalum Operating berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial berkelanjutan melalui program PKBL dan CSR. Ditengah pandemi COVID-19, Inalum Operating tetap berkomitmen melaksanakan program TJSL dalam rangka mendukung upaya pemerintah menekan dampak ekonomi masyarakat akibat pandemi. Dalam melaksanakan program PKBL dan CSR, Inalum Operating berfokus pada program peningkatan perekonomian dan memberikan dampak secara luas kepada masyarakat disekitar wilayah operasi dan wilayah lain di Indonesia.

Sebagai BUMN, INALUM Operating memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang sebelumnya dikenal bernama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau PKBL. Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan Tata Kelola INALUM Operating yang Baik sebagaimana yang tercantum dalam peraturan yang berlaku serta kebijakan internal INALUM Operating dalam SK Direksi No. SK-052/DIR/2020 tentang Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di INALUM.

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan merupakan program Pembinaan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). Program ini bertujuan untuk mendorong dan mendukung UMKM menjadi organisasi yang mandiri dan mampu memberikan kontribusi secara maksimal bagi perekonomian di wilayah sekitar. Program Kemitraan berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM sehingga memiliki daya saing produksi dan penjualan. Mitra usaha sebagai pelaku UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang dapat diberikan bantuan modal usaha dan pembinaan. Adapun persyaratan menjadi peserta Program Kemitraan adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar
- Milik warga negara Indonesia
- Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar
- Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi
- Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan
- Telah melakukan kegiatan usaha minimal 1 (satu) tahun (kecuali usaha yang berdiri atas inisiatif BUMN pembina, sebagai bagian dari program kemitraan)
- Belum memenuhi persyaratan perbankan (non-bankable).

Pada tahun 2020, Perseroan menyalurkan Program Kemitraan sebesar Rp 414.635.659,-. Dana ini disalurkan di 10 Kabupaten dan kota pada berbagai sektor usaha antara lain perdagangan,

pertanian, peternakan perkebunan dan jasa industri lainnya. Bantuan modal usaha yang diberikan kepada UMKM dikembalikan dengan cara pembayaran terjadwal setiap bulan.

Pada tahun 2020, mitra Usaha Kecil Mikro (UKM) atau mitra binaan Inalum Operating mengalami peningkatan sebanyak 41 UKM Mitra Binaan, yang terdiri dari :

- 11 UKM bidang Industri (Parfum, Keripik pisang, Kerajinan, Mebel, dll).
- 3 UKM bidang jasa (Bengkel dan Pengumpul Padi).
- 6 UKM bidang perdagangan (Warung produk rumah tangga, Mini Market)
- 17 UKM bidang Pertanian Cabai.
- 4 UKM bidang Peternakan (Ayam dan Budidaya Udang)

Peningkatan mitra UKM diharapkan dapat mengoptimalkan perekonomian daerah serta mengurangi angka pengangguran di sekitar wilayah operasi. Inalum Operating juga melaksanakan kegiatan pembinaan UMKM kepada 15 UKM Mitra Binaan melalui pelatihan tentang teknik pemasaran baik fisik dan digital, serta pemasaran produk melalui pameran. Sedangkan bagi mitra UKM lainnya pelatihan juga berfokus pada motivasi usaha, manajemen keuangan, dan peningkatan *skill*. Pada tahun 2020, Perseroan juga mencatat empat Mitra Binaan yang naik kelas ke level tiga. Pada level ini, UKM Mitra Binaan Inalum Operating telah mampu menerima pesanan pekerjaan sub kontrak.

Kolektabilitas

Salah satu indikator keberhasilan dalam pelaksanaan Program Kemitraan adalah tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman dana dari mitra binaan sebagaimana di atur berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/ MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

Kategori	2020	2019	2018
Lancar	38%	50%	49%
Kurang Lancar	20%	9%	30%
Diragukan	3%	0%	7%
Macet	39%	41%	15%

Lancar: pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Kurang Lancar: terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Diragukan: terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dan tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Macet: terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dan tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat tingkat kolektabilitas pengembalian dana pinjaman program Kemitraan kepada Usaha Kecil Mikro (UKM) Mitra Binaan adalah 35%, dan pertumbuhan Pendapatan Usaha Kecil Mikro (UKM) Mitra Binaan rata-rata meningkat 19% setelah menerima bantuan pinjaman dana program Kemitraan dari Inalum Operating.

PROGRAM BINA LINGKUNGAN



Inalum Operating menyalurkan bantuan dana maupun program-program terkait dengan Bina Lingkungan. Dalam melaksanakan program Bina Lingkungan, Inalum Operating berfokus pada berbagai sektor diantaranya sarana prasarana keagamaan, pendidikan, bencana alam dan non-alam, fasilitas umum, Kesehatan, pelestarian alam, dan bidang sosial pengentasan kemiskinan. Pada tahun 2020, Perusahaan menargetkan penyaluran dana PKBL sebesar Rp25,1 miliar dengan realisasi sebesar Rp19,3 miliar atau sebesar 77%. Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan diantaranya adalah:

Bantuan Korban Bencana Alam dan Non Alam

Sebagai bentuk tanggap darurat terhadap bencana alam yang terjadi di seluruh Indonesia, pada tahun 2020 INALUM Operating telah menyalurkan bantuan korban bencana alam sepanjang tahun diantaranya adalah:

1. Bantuan bagi korban musibah angin puting beliung di dan Kab. Toba
2. Bantuan korban erupsi Gunung Sinabung di Kabupaten Karo
3. Bantuan bagi korban banjir di Kabupaten Asahan, Samosir, Kota Tanjung Balai, dan Tebing Tinggi
4. Bantuan bagi korban longsor di Kabupaten Toba

INALUM Operating memiliki tim tanggap darurat yang telah mendukung pemulihan pasca bencana di beberapa daerah di Indonesia dan salah satu yang baru saja terjadi di dekat wilayah operasi adalah bencana longsor di Desa Halado, Kecamatan Pintu Pohan, Kabupaten Toba. Pada saat terjadinya bencana, Klinik INALUM juga berperan memberikan dukungan evakuasi dan pengobatan bagi korban.

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Bantuan pendidikan diberikan kepada sekolah-sekolah sekitar INALUM Operating pada berbagai tingkat pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di sekitar wilayah operasi INALUM Operating. Tujuan bantuan di bidang pendidikan ini adalah untuk meningkatkan sarana belajar.

Bantuan Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan INALUM Operating pada tahun 2020 diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Beasiswa Unggulan INALUM Operating bekerjasama dengan Karya Salemba Empat untuk 100 mahasiswa/i di USU, UINSU, dan UNIMED, serta Beasiswa bersama AKIPBA.
2. Pemberian beasiswa kepada mahasiswa dan SMA di IT DEL sebanyak 14 orang setiap tahun.
3. Praktik Kerja Lapangan dalam industri aluminium bagi Mahasiswa/i dan Siswa/i dari seluruh Indonesia.
4. Bantuan multimedia, *mobiler*, seragam serta ruang belajar dan perlengkapan sekolah.
5. Pembangunan jaringan internet sekolah di SMA Sekitar INALUM Operating.
6. Program peningkatan kualitas siswa melalui pelatihan intensif seleksi masuk SMA Unggulan DEL dan Yayasan Sopoturung Kab. Toba.

7. Pelatihan keterampilan satuan pengamanan untuk pemuda di sekitar INALUM Operating

Untuk menyalurkan partisipasi pegawai dalam hal kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, INALUM Operating melakukan program *Employee Voluntary*. Program-program yang dijalankan tidak hanya dalam bidang Pendidikan, melainkan juga dalam bidang lingkungan, sosial dan peningkatan kapabilitas masyarakat.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

INALUM Operating berpartisipasi dalam peningkatan kesehatan terutama warga prasejahtera melalui berbagai kegiatan preventif maupun kuratif. Bantuan di bidang peningkatan kesehatan yang dilakukan INALUM Operating pada tahun 2020 diantaranya sebagai berikut:

1. Pengobatan dan penyuluhan kesehatan gratis.
2. Peningkatan gizi balita.
3. Sunat masal.
4. Bantuan peralatan kesehatan kepada Puskesmas desa dan Puskesmas pembantu.
5. Pemberian alat bantu bagi penyandang disabilitas.
6. Bantuan pengobatan warga kurang mampu di sekitar INALUM Operating.

Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Bantuan di bidang pengembangan sarana dan prasarana umum yang dilakukan INALUM Operating pada tahun 2020 terdiri atas 2 jenis, a) Sarana Infrastruktur Non-Wisata dan b) Sarana Infrastruktur Wisata diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Sarana Infrastruktur Non-Wisata

1. Bantuan sarana kebersihan untuk Pemerintah Kabupaten Karo dan Dairi.
2. Bantuan perbaikan jembatan di desa-desa di Kabupaten Toba.
3. Pembangunan pasar sementara di Balige Kabupaten Toba.
4. Perbaikan dan pembangunan sarana irigasi pertanian masyarakat desa di Kab. Toba
5. Revitalisasi sarana umum di Desa Binaan Lumbung Cabai Lubuk Cuik.
6. Bantuan *Dump Truck* sampah kepada Pemerintah Kabupaten Batu Bara.

b) Sarana Infrastruktur Wisata

1. Pembangunan Taman Terbuka Hijau di Kota Medan
2. Bantuan sarana umum di Pantai Datuk
3. Pengembangan kawasan Wisata Pantai Sejarah dan Kampung Jepang di Desa Perupuk.
4. Bantuan sarana dan prasarana di objek wisata Simarjarunjung Kab. Simalungun.
5. Revitalisasi objek wisata Siambat Dalam di Balige Kab. Toba.
6. Pembangunan Rumah Kreatif di Objek Wisata Meat - Balige Kab. Toba.
7. Bantuan sarana dan prasarana wisata di Objek Wisata Jangga Forrest - Jangga Dolok Kab. Toba

Bantuan Sarana Ibadah

Bantuan yang diberikan INALUM Operating berupa dana untuk perbaikan dan perawatan rumah ibadah. Bantuan di bidang sarana ibadah yang dilakukan INALUM Operating pada tahun 2020.

Bantuan Pelestarian Alam

Dalam rentang 2016 hingga 2020 INALUM Operating telah menetapkan target penanaman pohon seluas 10 hektar di Daerah Tangkapan Air Danau Toba (DTA), terutama di kawasan kritis. Tujuan penanaman diharapkan dapat menjaga ekosistem, daya dukung dan ketersediaan air Danau Toba. Dengan perbaikan ekosistem, ketersediaan air Danau Toba dapat dipelihara dan operasi pembangkit milik INALUM Operating dapat dijaga keberlangsungannya.

Program pelestarian alam yang dilakukan INALUM Operating sepanjang tahun anggaran 2020 difokuskan pada program penanaman pohon di sekitar DTA Danau Toba. Program penanaman pohon di sekitar Danau Toba telah dilakukan sejak 2015 dengan wilayah kerja: Kab. Samosir, Kab. Simalungun, Kab. Tapanuli Utara, Kab. Toba, Kab. Humbang Hasundutan, Kab. Dairi dan Kab. Karo dengan luasan penanaman mencapai ± 750 Ha. Program penanam di Sekitar Danau Toba INALUM Operating melakukan Kerjasama dengan lembaga-lembaga instansi pemerintahan dan non pemerintah mulai dari INHUTANI IV, KODAM, LSM hingga kelompok penggerak Lingkungan yang ada dimasing-masing lokasi.

Program penanaman pohon di sekitar wilayah Danau Toba terdiri atas 80% tanaman produksi dan 20% tanaman keras, yang bertujuan agar masyarakat dapat menikmati hasil dan ikut serta menjaga lingkungan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tanaman produksi.

Di wilayah pabrik peleburan yang merupakan daerah dengan geografis di dekat pesisir pantai, INALUM Operating melakukan program penanaman mangrove dan pemasangan terumbu karang buatan untuk menjaga ekosistem pantai dan laut serta untuk meningkatkan tangkapan nelayan.

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan yang dilakukan INALUM Operating pada tahun 2020 diantaranya adalah:

1. Bantuan sembako murah bagi masyarakat kurang mampu.
2. Bantuan perayaan hari-hari besar keagamaan.
3. Safari keagamaan.
4. Bedah rumah bagi masyarakat kurang mampu.
5. Bantuan pupuk dan bibit pertanian kepada kelompok tani di sekitar INALUM Operating dan jaringan transmisi (jagung, jahe, buah naga, cabai, melon dan semangka).
6. Bantuan pupuk dan bibit tanaman cabai kepada petani di bawah transmisi Desa Lubuk Cuik.
7. Bantuan peternakan bebek kepada keluarga tidak mampu untuk meningkatkan ekonomi demi kebutuhan anak penderita *hydrosefalus*.
8. Bantuan peralatan usaha untuk usaha kecil dan rumahan serta bantuan peralatan usaha untuk penyandang disabilitas.
9. Program pemberdayaan masyarakat dibawah jaringan transmisi INALUM Operating dengan program konversi tanaman keras menjadi program pengembangan pertanian (sapi, babi, ayam).

INALUM Operating juga mewujudkan kepedulian sosial terhadap masyarakat di sekitar jaringan transmisi dalam bentuk pemberian bantuan peralatan pertanian serta tanaman produktif lainnya untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat petani di sepanjang jaringan transmisi. Kegiatan ini juga bermaksud untuk menjaga aset INALUM Operating dari pohon atau bangunan yang berpotensi mengganggu distribusi listrik dari PLTA ke Pabrik Peleburan.

Sebagai bentuk dukungan INALUM Operating terhadap penyandang disabilitas, setelah INALUM Operating memberikan bantuan alat bantu untuk para penyandang disabilitas, INALUM Operating juga turut serta mendukung keahlian para penyandang disabilitas melalui pemberian peralatan usaha (mesin jahit) agar tetap dapat melakukan kegiatan usaha dalam keterbatasan yang ada.

Penanganan Pandemi COVID-19

INALUM Operating secara aktif telah melakukan program-program untuk penanganan dan pencegahan penyebaran COVID-19. INALUM Operating juga menjadi Koordinator Satuan Tugas (Satgas) Bencana Nasional BUMN wilayah Provinsi Sumatera Utara. Bantuan yang disalurkan melalui dana BL dan CSR adalah sebesar Rp2.802.891.210 diantaranya adalah:

1. Bantuan alat kesehatan meliputi masker, *thermo gun*, alat pelindung diri medis, *hand sanitizer*, alat cuci tangan, dan disinfektan.
2. Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).
3. Bantuan Vitamin.
4. Bantuan sembako.
5. Bantuan *Rapid Test*.
6. Pembangunan sarana pendukung di RSUD Kabupaten Batu Bara.
7. Program ketahanan pangan berupa budidaya sayuran dengan sistem Hidroponik.



Halaman ini sengaja dikosongkan

INDEKS STANDAR GRI

Laporan Keberlanjutan MIND ID 2020 disusun 'sesuai dengan' Standar GRI dengan opsi 'inti'. Laporan ini juga mengacu pada informasi yang diungkapkan untuk umum dalam Laporan Tahunan MIND ID 2020.

GRI Standard	No. Index	Judul	Halaman
DISCLOSURE UMUM			
	Profil organisasi		
	102-1	Nama organisasi	9
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	9, 21
	102-3	Lokasi kantor pusat	9
	102-4	Lokasi operasi	9, 16-17
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	9
	102-6	Pasar yang dilayani	
	102-7	Skala organisasi	22
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja Lain	112-113, 116-117
	102-9	Rantai Pasokan	92
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya	35
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan	
	102-13	Keanggotaan asosiasi	
	Strategi		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	48-54, 60-62
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	48-54, 60-62
	Etika dan integritas		
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	
	Tata Kelola		
	102-18	Struktur tata Kelola	77
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	
	Keterlibatan pemangku kepentingan		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	37
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	93
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	
	Praktik pelaporan		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	33
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	33
	102-47	Daftar topik material	35
	102-48	Penyajian kembali informasi	35
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	35
	102-50	Periode pelaporan	33

GRI Standard	Index No.	Subject	Page
	102-51	Tanggal laporan terbaru	32
	102-52	Siklus pelaporan	33
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	37
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	32
	102-55	Indeks isi GRI	142-145
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal	33
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
DAMPAK EKONOMI			
	Kinerja ekonomi		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	88-89
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	85
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	
	Dampak ekonomi tidak langsung		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	90-91
	Pengadaan		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	92
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	92
	204-1	Proporsi belanja barang lokal	
	Anti korupsi		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	78
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	
DAMPAK LINGKUNGAN			
	Energi		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	96
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	97
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	97-100
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	99
	Air		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	101
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	101
	303-1	Konsumsi dan sumber air	101

GRI Standard	Index No.	Subject	Page
	Emisi		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	103-104
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	105
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	105
	Efluen dan limbah		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	102-103
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	102-103
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	102-103
DAMPAK SOSIAL			
	Ketenagakerjaan		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	111-116
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	115, 119-120
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	120-121
	401-3	Cuti melahirkan	
	Hubungan Industrial		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	121
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	121
	402-1	Periode pemberitahuan minimum sebelum peraturan baru efektif	121
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	123
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	124
	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	124
	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	
	Pelatihan dan Pendidikan		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	113-114
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	

GRI Standard	Index No.	Subject	Page
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	113
	Keberagaman dan persamaan kesempatan		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	
	Masyarakat setempat		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	128-129
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	131-134, 136
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	
	Pemasaran		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	35-36
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	93
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	93
	417-1	Label produk dan jasa	
	417-2	Kejadian ketidaksesuaian dengan label produk dan jasa	93
	417-3	Ketidaksesuaian dengan butir-butir komunikasi marketing	
	Privasi Pelanggan		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	93
	418-1	Pelanggaran terhadap privacy pelanggan dan kehilangan data anggota bursa/investor	
	Sosial Ekonomi		
	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	
	419-1	Insiden ketidakpatuhan terhadap ketentuan di bidang ekonomi dan sosial	